

PROFIL KESEHATAN KOTA MADIUN TAHUN 2022

DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA MADIUN
e-mail : dinkes.madiunkota@gmail.com



KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penyusunan Profil Kesehatan Kota Madiun. Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi. Atas terbitnya Buku Profil

Kesehatan Kota Madiun Tahun 2022, Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Kepala Puskesmas dan jajarannya, Kepala Badan Pusat Statistik Kota Madiun, Tim Penyusun Profil Kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Madiun yang telah berupaya memberikan kontribusinya, serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini. Di tahun mendatang, kiranya Buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan sesuai rencana dengan memuat data dan informasi berkualitas, serta tetap memperhatikan kedalaman analisis dan konsistensi data, sehingga buku Profil Kesehatan dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kota Madiun.

Dalam Profil Kesehatan, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Semoga Profil Kesehatan Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa yang akan datang.

Madiun, Juli 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KOTA MADIUN



dr. DENIK WURYANI

Pembina Tk. I
NIP.19671227 200212 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I GAMBARAN UMUM.....	1
I.1 KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI	1
I.2 KEPENDUDUKAN	3
BAB II SARANA KESEHATAN.....	5
II.1 UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM).	5
II.2 PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS).....	10
II.3 RUMAH SAKIT	26
II.4 SARANA PELAYANAN LAINNYA	29
II.5 SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN.....	30
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	33
III.1 JUMLAH TENAGA KESEHATAN	33
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	35
IV.1 ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN KESEHATAN TAHUN 2022	35
IV.2 JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	35
BAB V KESEHATAN KELUARGA	37
V.1 KESEHATAN IBU.....	37
V.2 KESEHATAN ANAK.....	48
V.3 IMUNISASI	53
V.4 STATUS GIZI.....	58
V.5 ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH)	63
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	65
VI.1 PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	65
VI.2 PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG.....	70
VI.3 PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	73
VI.4 PENYAKIT TIDAK MENULAR	76
VI.5 KEJADIAN LUAR BIASA	79
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	83
VII.1 PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR.....	83
VII.2 AKSES AIR MINUM	90
VII.3 AKSES JAMBAN SEHAT	90
VII.4 TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) DAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP).....	91

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 2 : JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 3 : PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 4 : JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 5 : JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 6 : PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 7 : ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 8 : INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 9 : PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 10 : KETERSEDIAAN OBAT ESSENSIAL KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 11 : KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP) KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 12 : JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN 2022
- LAMPIRAN 13 : JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 14 : JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 15 : JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 16 : JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN TAHUN 2022

- LAMPIRAN 17 : JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 18 : JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 19 : CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 20 : ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 21 : JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 22 : JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 23 : JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 24 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 25 : CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 26 : PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 27 : PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 28 : JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 29 : PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 30 : PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 31 : CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022

- LAMPIRAN 32 : JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 33 : JUMLAH DAN PRESENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSEKSMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 34 : JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 35 : JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 36 : JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 37 : BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 38 : CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 39 : BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 40 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 41 : CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 42 : CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 43 : CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 44 : CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 45 : CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022

- LAMPIRAN 46 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 47 : JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 48 : STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS YANG DIUKUR PADA SAAT BULAN TIMBANG (AGUSTUS) KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 49 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 50 : PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 51 : PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 52 : PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 53 : CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 54 : CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 55 : PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 56 : JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN *TREATMENT COVERAGE* (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 57 : ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 58 : PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 59 : JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA MADIUN TAHUN 2022

- LAMPIRAN 60 : PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 61 : KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 62 : DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 63 : JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg DAN MENDAPATKAN HBIG KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 64 : KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 65 : KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 66 : JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 67 : PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 68 : JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 69 : JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 70 : KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 71 : JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 72 : KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 73 : KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 74 : PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022

- LAMPIRAN 75 : PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 76 : PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 77 : CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 78 : PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 79 : PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 80 : JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 81 : SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 82 : PRESENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 83 : PRESENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 84 : KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 85 : KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 86 : CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022
- LAMPIRAN 87 : CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MADIUN TAHUN 2022

DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR I.1 : Peta Berdasarkan Wilayah Kerja Kecamatan, Kota Madiun Tahun 2022
- GAMBAR I.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR I.3 : Piramida Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Kota Madiun Tahun 2022
- GAMBAR II.1 : Perkembangan Strata Posyandu Balita, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.1 : Tren Angka Kematian Ibu dengan Target, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.2 : Tren Capaian K1 dan K4, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.3 : Tren Capaian Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.4 : Tren Capaian Komplikasi Kebidanan yang Ditangani, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.5 : Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.6 : Tren Capaian Peserta KB Baru dan KB Aktif, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.7 : Presentase Penggunaan Kontrasepsi pada Peserta KB Aktif, Kota Madiun Tahun 2022
- GAMBAR V.8 : Tren Angka Kematian Bayi (AKB), Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.9 : Tren Cakupan KN1 dan KN Lengkap, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.10 : Tren Cakupan Neonatus Komplikasi yang Ditangani, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.11 : Tren Cakupan Neonatus Komplikasi yang Ditangani, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.12 : Tren Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.13 : Tren Cakupan Imunisasi Hb < 7 Hari dan Imunisasi BCG, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.14 : Tren Jumlah Balita Ditimbang Kota Madiun, Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.15 : Tren Jumlah Balita Stunting Kota Madiun, Tahun 2018-2022
- GAMBAR V.16 : Tren Cakupan ASI Eksklusif, Kota Madiun Tahun 2018-2022

- GAMBAR V.17 : Tren Angka Harapan Hidup, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR VI.1 : Tren Cakupan *Case Notification Rate/CNR* , Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR VI.2 : Tren Cakupan *Succes Treatmen Rate/STR*, Kota Madiun Tahun 2018-2022
- GAMBAR VI.3 : Status Endemisitas DBD Kelurahan, Kota Madiun Tahun 2022
- GAMBAR VI.4 : Distribusi Kelompok Umur Kasus DBD, Kota Madiun Tahun 2022
- GAMBAR VI.5 : Distribusi Kelompok Umur Kasus Covid-19, Kota Madiun Tahun 2022
- GAMBAR VI.6 : Cakupan Vaksinasi Dosis 1 dan 2 Berdasarkan Kelompok Sasaran, Kota Madiun Tahun 2022
- GAMBAR VII.1 : Foto Piagam Penghargaan Lolos 5 Tatanan Verifikasi Kota Sehat Tingkat Provinsi Jawa Timur, 2016
- GAMBAR VII.2 : Foto Tanda Penghargaan Swasti Saba Wiwerda Kota Sehat Tingkat Nasional, Tahun 2017
- GAMBAR VII.3 : Foto Piala Tanda Penghargaan Swasti Saba Wiwerda Kota Sehat Tingkat Nasional, Tahun 2017
- GAMBAR VII.4 : Foto Piagam Penghargaan Lolos 6 Tatanan Verifikasi Kota Sehat Tingkat Provinsi Jawa Timur, 2018
- GAMBAR VII.5 : Foto Tanda Penghargaan Swasti Saba Wistara Kota Sehat Tingkat Nasional, 2019
- GAMBAR VII.6 : Foto Piala Tanda Penghargaan Swasti Saba Wistara Kota Sehat Tingkat Nasional, Tahun 2019
- GAMBAR VII.7 : Foto Tanda Penghargaan STBM Berkelanjutan Kota Madiun, 2021
- GAMBAR VII.8 : Foto Penghargaan Kota Madiun sebagai Kota STBM, 2022
- GAMBAR VII.9 : Penghargaan Lolos Verifikasi Penilaian Kabupaten/Kota Sehat Provinsi Jawa Timur, 2022
- GAMBAR VII.10 : Penghargaan Tingkat Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) *Award*, 2022

DAFTAR TABEL

- TABEL II.1 : Daftar Nama Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK), Kota Madiun Tahun 2022
- TABEL II.2 : Daftar Inovasi di Puskesmas Tahun 2022
- TABEL II.3 : Daftar 10 Penyakit Terbanyak yang Dilayani Puskesmas dan Jaringannya, Kota Madiun Tahun 2022
- TABEL II.4 : Daftar Nama Puskesmas Pembantu (PUSTU), Kota Madiun Tahun 2022
- TABEL II.5 : Daftar Nama Rumah Sakit, Status Kepemilikan dan Tipe, Kota Madiun Tahun 2022
- TABEL II.6 : Indikator Pelayanan Rumah Sakit, Kota Madiun Tahun 2020-2022
- TABEL II.7 : Nama-nama Klinik Berizin, Kota Madiun Tahun 2022
- TABEL II.8 : Nama-nama Laboratorium Klinik Berizin, Kota Madiun Tahun 2022
- TABEL II.9 : Jumlah Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Kota Madiun Tahun 2020-2022
- TABEL III.1 : Jumlah Tenaga Kesehatan, Kota Madiun Tahun 2022

BAB I GAMBARAN UMUM

I.1 KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Letak geografis Kota Madiun adalah di bagian barat wilayah Provinsi Jawa Timur, merupakan dataran rendah, terletak antara 7–8 derajat Lintang Selatan atau sepanjang 7,5 km bentang arah utara selatan dan 111–112 derajat Bujur Timur atau sepanjang 6 km bentang arah barat timur.

Letak Kota Madiun berada pada daratan dengan ketinggian hingga 67 meter dari permukaan laut. Daratan dengan ketinggian 63 meter dari permukaan air laut terletak di tengah, sedangkan daratan dengan ketinggian 67 meter dari permukaan air laut terletak di sebelah selatan.

Kota Madiun merupakan kota transit pada jalur selatan yang menghubungkan kota-kota di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat seperti Surabaya, Jombang, Madiun, Solo, Yogyakarta sampai DKI Jakarta, sehingga Kota Madiun sangat cocok dan menarik untuk mengembangkan sektor industri, perdagangan, jasa maupun angkutan. Hal ini tampak dari keberadaan sarana dan prasarana di Kota Madiun sehingga dapat melayani kepentingan dalam skala regional dan nasional seperti pendidikan, kesehatan serta komoditi hasil produksi industri. Salah satu sarana yang mendukung peranan perekonomian dalam skala regional adalah jaringan jalan yang kondisinya sangat baik untuk menghubungkan Kota Madiun, dengan daerah di luar Kota Madiun yaitu Magetan, Nganjuk, Ponorogo, Jombang, Ngawi dan Kediri.

Secara administrasi wilayah Kota Madiun berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Madiun dan Magetan dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun
- Sebelah Timur : Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun
- Sebelah Selatan : Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun
- Sebelah Barat : Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun

Luas wilayah Kota Madiun adalah 33,23 Km² dibagi menjadi 3 (tiga) wilayah kecamatan, masing-masing kecamatan terdiri dari 9 (sembilan) kelurahan.

Gambar I.1 Peta Berdasarkan Wilayah Kerja Kecamatan,
Kota Madiun Tahun 2022



Sumber: <http://georegionalindonesia.blogspot.co.id/2011/04/profil-kota-madiun.html>

Wilayah Kota Madiun terletak di lembah Sungai Madiun yaitu sekitar 30 km di sebelah selatan pertemuan antara sungai Madiun dengan Sungai Bengawan Solo dan berada pada ketinggian rata-rata 65 m di atas permukaan laut. Perbedaan ketinggian antara bagian wilayah yang satu dengan wilayah yang lainnya sangat kecil dengan kemiringan rata-rata 0-2% atau dapat dikatakan relatif datar. Oleh karenanya, kondisi seperti itu merupakan potensi besar untuk pengembangan fisik kota.

Struktur geologi Kota Madiun sebagian besar termasuk jenis alluvium sedangkan jenis tanahnya termasuk luvial yang mempunyai kadar mineral dan organisme yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan jenis tanah tersebut merupakan campuran dari tanah liat dengan pasir halus yang berwarna hitam kelabu dengan daya penahan air yang

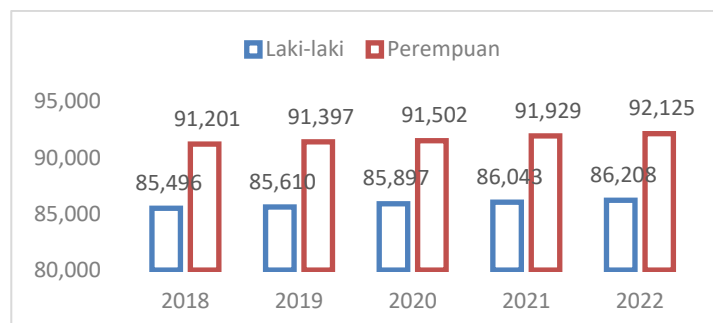
cukup baik dan dapat menyerap air. Kota Madiun secara fisik dibagi oleh sungai Madiun yang embujur dari arah utara selatan, menjadi dua bagian. Selain itu terdapat pula anak-anak Sungan Madiun yaitu Sungai Catur dan Sungai Sono yang merupakan saluran irigasi lahan pertanian di wilayah kota. Untuk sumber air yang ada yaitu sumber air dangkal dengan kedalaman sekitar 8 meter dari muka air tanah, sedangkan sumber air artesis terdapat pada kedalaman kurang lebih 90 meter.

Kota Madiun beriklim tropis dengan temperatur harian rata-rata 24-32°C dan mempunyai curah hujan rata-rata pertahun sekitar 100 hari dan besarnya curah hujan 2000 mm pertahun. Pada umumnya dalam setahun terjadi 4-5 bulan kering dan 2-3 bulan lembah serta 5-6 bulan basah. Arah mata angin di Kota Madiun dari arah selatan ke utara rata-rata 78%. Kota Madiun merupakan daerah urban sehingga dominasi penggunaan tanahnya adalah untuk kawasan terbangun yang terdiri dari perumahan dan fasilitas umum.

I.2 KEPENDUDUKAN

Pusat Data dan Informasi, Kementrian Kesehatan dengan bimbingan dari Badan Pusat Statistik menghitung estimasi penduduk dengan metode geometrik. Metode ini menggunakan prinsip bahwa parameter dasar demografi yaitu parameter fertilitas, mortalitas dan migrasi per tahun tumbuh konstan. Metode ini lebih mudah dilakukan dengan mengkaji pertumbuhan penduduk di dua atau lebih titik waktu yang berbeda.

Gambar I.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kota Madiun Tahun 2018-2022

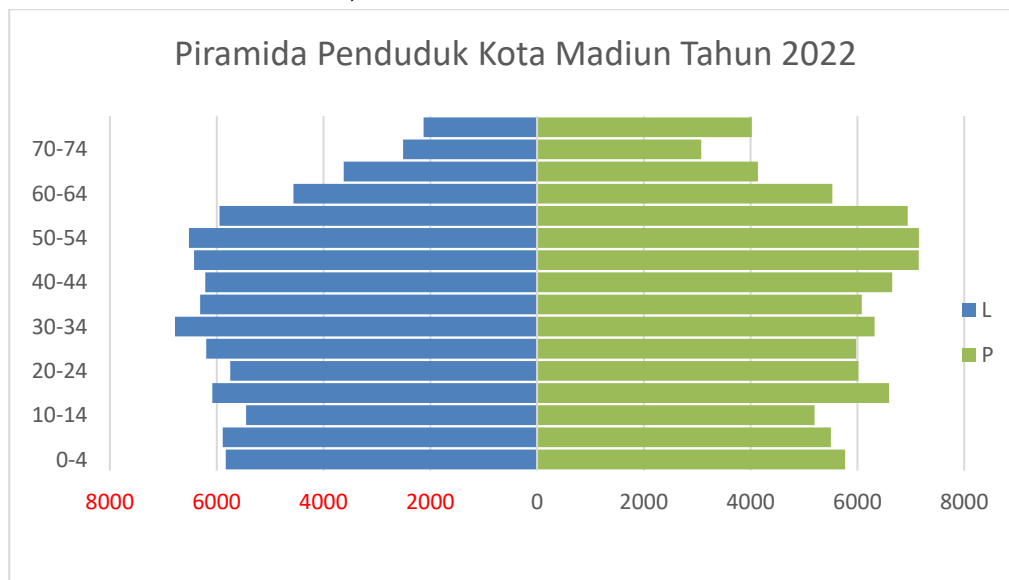


Sumber: Pusdatin, Kementrian Kesehatan 2022

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Badan Pusat Statistik yang diolah oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan, jumlah penduduk Kota Madiun Tahun 2022 sebanyak 178.333 terdiri dari 86.208 laki-laki dan 92.125 perempuan. Rasio jenis kelamin 93,58 berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 94 laki-laki. Jumlah rumah tangga sebanyak 72.717 rumah tangga, rata-rata jumlah anggota keluarga tiap rumah tangga sebanyak 2,5 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk Kota Madiun mencapai 5.371 jiwa/Km². Tingkat kepadatan penduduk tertinggi pada Kecamatan Taman yaitu 6.325 jiwa/Km².

Komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 50-54 Tahun sebesar 6.521 laki-laki dan 7.153 perempuan, total sejumlah 13.674 jiwa. Mengalami pergeseran dari Tahun 2021 yaitu di kelompok umur 45-49 Tahun. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 70-74 Tahun sebesar 2.510 laki-laki dan 3.076 perempuan, total sejumlah 5.586 jiwa. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar piramida penduduk Tahun 2022 dibawah ini.

Gambar I.3 Piramida Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Kota Madiun Tahun 2022



Sumber: Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Madiun Tahun 2022 yang Diolah PUSDATIN Kementerian Kesehatan, 2022

BAB II SARANA KESEHATAN

II.1 UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

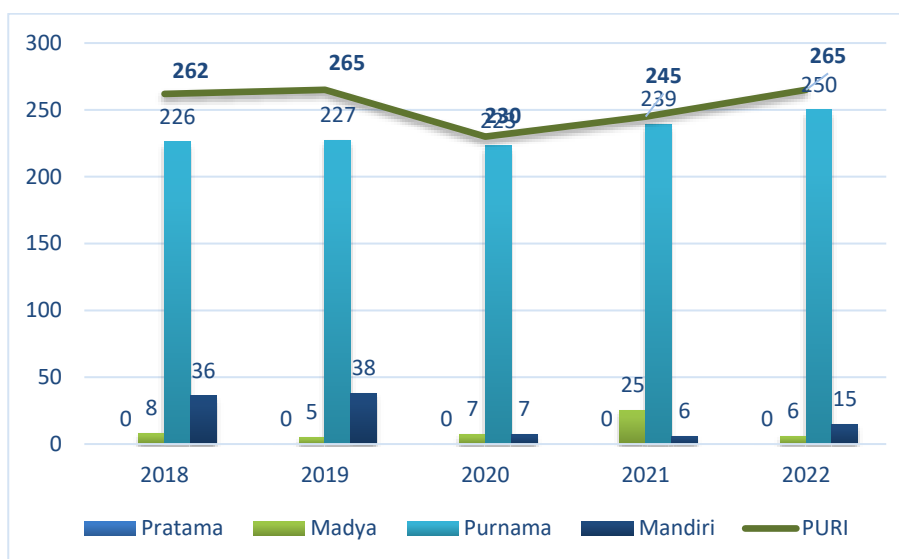
A. Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU)

Merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Pembangunan bidang kesehatan untuk masyarakat mulai bayi sampai dengan lansia.

POSYANDU Balita merupakan pos pelayanan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur.

Tahun 2022 Kota Madiun mempunyai jumlah Posyandu Balita sebanyak 271 Posyandu Balita, terdapat penambahan sebanyak 1 posyandu dari Tahun 2021. Penambahan ini terdapat pada wilayah kerja Puskesmas Banjarejo. Apabila dilihat dari kualitas berdasarkan tingkat perkembangan POSYANDU strata Purnama dan Mandiri (PURI), pada Tahun 2021 POSYANDU PURI mencapai 90,7% (245 POSYANDU) meningkat menjadi 97,8% (265 POSYANDU) di Tahun 2022.

Gambar II.1 Perkembangan Strata Posyandu Balita Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2022

POSYANDU Lansia merupakan pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan.

Di Kota Madiun pada Tahun 2021 memiliki 141 Posyandu Lansia, dengan Strata perkembangan Strata Pragma sebanyak 0 Posyandu (0%), Strata Madya sebanyak 2 Posyandu (1,42%), Strata Purnama 124 Posyandu (87,94%) dan Strata Mandiri sebanyak 15 Posyandu (10,64%).

Sedangkan Tahun 2022 terdapat penambahan sebanyak 5 posyandu lansia sehingga totalnya menjadi 146 Posyandu Lansia, dengan Strata Pragma sebanyak 3 Posyandu (2,05%), Strata Madya sebanyak 0 Posyandu (0%), Strata Purnama 66 Posyandu (45,2%) dan Strata Mandiri sebanyak 77 Posyandu (52,74%).

B. Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN)

Merupakan suatu wadah di pondok pesantren yang memiliki kesiapan dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, secara mandiri sesuai

dengan kemampuannya. Tujuan Poskestren secara umum adalah terwujudnya pesantren yang sehat, serta peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan diwilayah pesantrennya. Adapun tujuan Khusus yaitu meningkatnya pengetahuan dan kesadaran santri dan guru tentang pentingnya kesehatan, meningkatnya santri dan guru yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatnya kesehatan lingkungan di pesantren, meningkatnya kemampuan dan kemauan santri untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan. Inti kegiatan Poskestren adalah memberdayakan masyarakat pesantren baik santri maupun guru agar mau dan mampu untuk hidup sehat.

Jumlah POSKESTREN di Kota Madiun pada Tahun 2022 sebanyak 15 (100%) Pos dari 15 Pesantren yang ada.

C. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

TOGA adalah sebidang tanah di halaman atau ladang yang dimanfaatkan untuk menanam tanaman yang berkhasiat sebagai obat. Dikaitkan dengan peran serta masyarakat, TOGA merupakan wujud partisipasi masyarakat dalam bidang peningkatan kesehatan dan pengobatan sederhana dengan pemanfaatan obat tradisional. Fungsi utama dari TOGA adalah menghasilkan tanaman yang dapat dipergunakan antara lain untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan dan mengobati gejala (keluhan) dari beberapa penyakit yang ringan. Selain itu, TOGA juga berfungsi ganda mengingat dapat digunakan untuk memperbaiki gizi masyarakat, upaya pelestarian alam dan memperindah tanam dan pemandangan.

Di Kota Madiun jumlah TOGA pada Tahun 2022 di 3 Kecamatan terdapat 14 (51,85%) Kelurahan yang sudah ada TOGA dari 27 Kelurahan yang ada.

Kelompok Asuhan Mandiri TOGA merupakan kumpulan dari 5 – 10 keluarga dengan 1 orang kader sebagai pembimbing untuk dapat menjaga kesehatan diri sendiri dan keluarga, sehingga mewujudkan keluarga sehat secara mandiri melalui pemanfaatan TOGA. Pada Tahun 2021 di Kota Madiun telah terbentuk 8 Asman TOGA dari 8

Kelurahan, yakni di Kelurahan Sogaten, Kelurahan Kanigoro, Kelurahan Winongo. Kelurahan Kejuron, Kelurahan Kelun, Kelurahan Tawangrejo, Kelurahan Josenan dan Kelurahan Pandean. Sedangkan di Tahun 2022 jumlahnya meningkat menjadi 15 Asman TOGA yang tersebar di 6 wilayah Puskesmas di Kota Madiun.

D. Saka Bhakti Husada (SBH)

Merupakan wadah pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan untuk membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Tujuan dibentuknya SBH adalah untuk mewujudkan kader pembangunan di bidang kesehatan, yang dapat membantu melembagakan norma hidup sehat bagi semua anggota Gerakan Pramuka dan masyarakat di lingkungannya. Di Kota Madiun pada Tahun 2021 terdapat 1 SBH dari 1 Kwartir Cabang yang ada.

E. Desa Siaga

Merupakan Desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Desa Siaga merupakan konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, disertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatan secara mandiri.

Di Kota Madiun pada Tahun 2022, keseluruhan dari 27 Kelurahan sudah dilatih menjadi Desa Siaga. Pengembangan Desa Siaga Aktif sesuai Keputusan Menteri Kesehatan No. 1529 Tahun 2010 pada Tahun 2022 terdapat 23 Kelurahan Desa Siaga masuk dalam kategori Aktif Purnama Mandiri, mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebanyak 16 Kelurahan.

F. Pos Kesehatan Desa (POSKESDES)/Kelurahan (POSKESKEL)

Merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa / kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. POSKESDES/POSKESKEL dibentuk

dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat serta sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanan Poskeskel meliputi upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.

Di Kota Madiun Pada Tahun 2022 jumlah POSKESKEL sebanyak 27 dengan tingkat perkembangan POSKESKEL mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu pada Tahun 2022 Madya sebanyak 1 (3,7%) Pos, Purnama sebanyak 22 (81,48%) Pos dan Mandiri sebanyak 4 (14,82%) sedangkan di Tahun 2021 dengan kategori Madya sebanyak 3 (11,11%) Pos, Purnama sebanyak 20 (74,07%) Pos dan Mandiri sebanyak 4 (14,82%) Pos.

G. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM)

Merupakan salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat yang bersifat promotif dan preventif dalam rangka deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko PTM meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindaklanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar.

Di Kota Madiun pada Tahun 2022 terdapat 139 POSBINDU PTM, terdiri dari 67 POSBINDU PTM Umum dan 72 POSBINDU PTM Khusus, terdapat penurunan jumlah posbindu dikarenakan terdampak pandemi Covid-19 apabila dibandingkan Tahun 2021 terdapat 160 POSBINDU PTM, terdiri dari 53 POSBINDU PTM Umum dan 107 POSBINDU PTM Khusus.

H. Pos Upaya Kesehatan Kerja (POS UKK)

Bentuk pemberdayaan masyarakat dikelompok pekerja informal utamanya di dalam upaya promotif, preventif untuk melindungi

pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja.

Di Kota Madiun pada Tahun 2022 terdapat 16 Pos UKK, mengalami penurunan dibandingkan pada Tahun 2021 terdapat 17 Pos UKK. Adapun data tentang Pos UKK terdapat pada Tabel berikut.

Tabel II.1 Daftar Nama Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
Kota Madiun Tahun 2022

NO.	JENIS SEKTOR INFORMAL	JUMLAH KADER UKK	JUMLAH POS UKK SESUAI STRATA			
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI
1	Seng Kaleng	5	-	1	-	-
2	Tahu Tempe	5	-	1	-	-
3	Keripik Tempe Sogaten	4	-	-	1	-
4	Terminal Purbaya	4	-	-	1	-
5	Poktan Rukun Santoso	4	-	-	1	-
6	Pabrik Tahu Mekar Sari /Pabrik Krupuk UD Sahabat	5	-	1		-
7	Kolam Renang Sentani	5	-		1	-
8	CV Graha Sejahtera Mandiri	5	-	1		-
9	Tempe Murni	5	-	1		-
10	PT. Surya Gemilang Nusantara	5	-		1	-
11	Pabrik Soon Mawar	6	-	-	1	-
12	Pabrik Roti Wijaya	6	-	-	1	-
13	Cipta Usaha	4	-	1	-	-
14	Usaha Pentol Corah	3	-	1	-	-
15	Percetakan Sriwijaya	3	-	1	-	-
16	Tempe Asoka	3	-	1	-	-
JUMLAH		72	0	9	7	0

Sumber: Profil UKBM Kota Madiun, 2022

II.2 PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai tingkat Kecamatan. Sampai dengan Tahun 2022 di Kota Madiun

terdapat 6 Puskesmas yaitu Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Ngegong, Puskesmas Demangan, Puskesmas Banjarejo dan Puskesmas Sukosari dan Puskesmas Tawangrejo.

A. Kategori PUSKESMAS

Berdasarkan PMK No. 43 Tahun 2019, tentang Puskesmas, karakteristik wilayah kerjanya seluruh Puskesmas di Kota Madiun masuk dalam karakteristik Puskesmas Perkotaan. Berdasarkan kemampuan penyelenggaraan di Kota Madiun terdiri dari 6 Puskesmas Non Rawat Inap yaitu Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Ngegong, Puskesmas Demangan, Puskesmas Banjarejo dan Puskesmas Sukosari dan Puskesmas Tawangrejo. Sedangkan Puskesmas yang masuk dalam kategori Pelayanan Mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar) terdapat 1 Puskesmas yaitu Puskesmas Banjarejo, dimana Puskesmas Poned ini merupakan upaya pencegahan kematian ibu hamil dan bayi baru lahir yang mendukung penurunan AKI dan AKB.

B. Akreditasi PUSKESMAS

Merupakan proses penilaian eksternal oleh Komisi Akreditasi dan/atau Perwakilan di Provinsi terhadap Puskesmas untuk menilai apakah sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan dan upaya pokok sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jadi yang menilai atau mengakreditasi Puskesmas merupakan komisi yang memang sudah dilatih khusus menjadi penilai apakah sebuah Puskesmas lulus akreditasi atau tidak. Tujuan umumnya adalah meningkatkan mutu layanan Puskesmas, tujuan khususnya adalah memacu Puskesmas untuk memenuhi standar yang ditetapkan, menetapkan strata akreditasi Puskesmas yang telah memenuhi standar yang ditentukan, memberikan jaminan kepada petugas Puskesmas bahwa pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar yang ditetapkan, memberikan jaminan kepada pelanggan/masyarakat bahwa pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas telah sesuai dengan standar dan terbinanya Puskesmas dalam rangka memperbaiki sistem pelayanan, mutu dan kinerja.

Pada Tahun 2016 keseluruhan dari Puskesmas telah terakreditasi, 5 Puskesmas (Puskesmas Tawangrejo, Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Ngegong, Puskesmas Banjarejo dan Puskesmas Demangan) ditetapkan masuk status Akreditasi Madya dan 1 Puskesmas (Puskesmas Sukosari) ditetapkan masuk dalam status Akreditasi Dasar. Dengan terakritisasinya seluruh Puskesmas di Kota Madiun maka turut serta mendukung program pemerintah dalam Bidang Kesehatan.

Pada Tahun 2020 telah dilakukan penilaian Re-Akreditasi terhadap keenam Puskesmas di Kota Madiun dan hasilnya terdapat 2 Puskesmas (Puskesmas Manguharjo dan Puskesmas Tawangrejo) ditetapkan masuk dalam status Akreditasi Paripurna (33,33%) dan 4 Puskesmas (Puskesmas Ngegong, Puskesmas Demangan, Puskesmas Banjarejo, Puskesmas Sukosari) ditetapkan masuk dalam status Akreditasi Utama (66,67%).

C. Kunjungan PUSKESMAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, bahwa prinsip penyelenggaraan Puskesmas yaitu memiliki pertanggungjawaban wilayah, dimana Puskesmas menggerakkan dan bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dan diharapkan dapat melayani sasaran penduduk rata-rata 30.000 penduduk (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2016). Di Kota Madiun dengan jumlah Puskesmas sebanyak 6 Puskesmas dan jumlah penduduk sebanyak 178.333 jiwa maka rasio Puskesmas dibandingkan dengan jumlah penduduk 1:29.722. Jadi masih masuk dalam rasio rata-rata pelayanan kepada masyarakat yang diharapkan yaitu rata-rata 30.000 penduduk.

Jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas pada Tahun 2022 sebanyak 219.675 kunjungan sedangkan untuk data kunjungan pada fasilitas Puskesmas PONEB di Puskesmas Banjarejo sebanyak 116 kunjungan. Pada perkembangannya Puskesmas berusaha memberikan inovasi yang dapat memberikan pelayanan kepada

masyarakat secara optimal. Berikut adalah inovasi dari Puskesmas yang diberikan kepada masyarakat Kota Madiun.

Tabel II.2 Daftar Inovasi di Puskesmas Kota Madiun Tahun 2022

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
1	NGEGONG	POJOK TB PUSPA (Pojoy Tuberculosis Puskesmas Patihan/Ngegon g)	Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB, Memutus rantai penularan TB, Memberikan pelayanan kepada pasien TB lebih optimal, Tercapainya angka penurunan kasus TB BTA (+)	
		BERAS KETAN (Berantas Penyakit Tidak Menular Bersama Kelompok Tani)	Peningkatan pelayanan kesehatan usia produktif bagi kelompok tani (Poktan Rukun Santoso, Kel. Sogaten) dengan usia 15 – 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart untuk mencegah terjadinya Penyakit Tidak Menular (PTM)	
		SANGKUR JAWARA (Sehatkan Pasien Jiwa dengan Koordinasi Kader melalui WA dan Kunjungan Pasien Jiwa bersama Warga)	Kegiatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa melalui koordinasi lintas sektor bersama kader melalui grup wa dan kegiatan kunjungan ke rumah pasien bersama warga	
		PESONA (Peningkatan Pengetahuan Status Gizi Calon Pengantin Wanita)	Peningkatan pengetahuan tatus gizi calon pengantin wanita dengan menggunakan leaflet dan media sosial	

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
		OPEN KAREDOK (Optimalisasi Penyimpanan Dokumen Rekam Medis melalui Kegiatan Retensi Dokumen)	Kegiatan peyusutan dokumen rekam medis aktif yang telah habis masa simpannya menjadi dokumen rekam medis inaktif guna meningkatkan kinerja puskesmas baik dari sisi pelayanan maupun tertib administrasi.	
		SIBER BUNTING (Deteksi Dini Tuberculosis Ibu Hamil KEK untuk Cegah Stunting)	Kegiatan kolaborasi 3 program besar puskesmas (Gizi, KIA, dan TB) dalam mencegah lahirnya balita stunting dampak dari ibu hamil KEK dan penyakit TB	
		PEKERJA PANEN (Peduli Kesehatan Remaja melalui Pelayanan Online)	Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Resiko Berhubungan Sex Di Luar Nikah Bagi Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngegong Kota Madiun	
2	MANGUHARJO	Nasi Bu Baik (pelayanAN farmaSI Bilik khUsus BATuk pileK)	Untuk mengoptimalkan pelayanan publik yang berkualitas dan pelayanan pada pasien batuk pilek di Puskesmas Manguharjo	
		SINAR DIGUGU MENITAH API (televiSI piNtAR DI ruanG tUngGU MENIngkatkan pengeTAHuAn PasIen)	Memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan pengunjung mengenai informasi kesehatan dengan media promosi kesehatan televisi di Ruang Tunggu Pasien Puskesmas Manguharjo	
		PINOKIA (Pojok INformasi Obat Khusus lansIA)	Untuk mengoptimalkan pelayanan informasi obat bagi pasien lansia serta meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga pasien terkait informasi obat khususnya pada lansia.	

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
3	BANJAREJO	Pintu Hati (Papan Pengingat Imunisasi untuk Sehatkan Putra Putri)	Orang tua/ pengasuh/ pengantar balita yang datang ke posyandu menyalin tanggal imunisasi anak di buku KIA, ke papan imunisasi yang dipasang di Posyandu (Pintu Hati) sehingga akan menjadi lebih berkesan untuk orang tua anak.	
		Bank Sampah Mas Barjo (Bank Sampah Puskesmas Banjarejo)	Sampah kering (kertas tidak terpakai, kardus bungkus obat, dll) dikumpulkan. Kemudian dijual ke pengepul, uang dikumpulkan digunakan untuk membeli tanaman seperti bunga, toga, tanah pupuk, alat untuk menyiram dan juga untuk pengurus bank sampah	
		Jamu Seger (Jadikan Masyarakat Untuk Hidup Sehat dengan TOGA Puskesmas Banjarejo)	Menanam TOGA di Puskesmas, memberi nama dan manfaatnya per tanaman, dan membuat banner untuk informasi tentang pemanfaatan TOGA per layanan	 
		Si Cerdik Berulah (Siap Cek Kesehatan Berkala Enyahkan Asap Rokok, Rajin Aktifitas Fisik, Diet Seimbang, Istirahat Cukup, Kelola Stress, Berantas Penyakit Tidak Menular di Sekolah)	Pembentukan kader PTM sekolah, pemeriksaan PTM pada anak sekolah, guru, dan karyawan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan capaian kegiatan PTM, pelayanan penderita hipertensi dan diabetes mellitus pada usia produktif.	 

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
		Batik Beraksi (Bekas/ Mantan Penderita Kusta Bermanfaat/Berguna Aktif Singkirkan Penyakit Kusta)	Mengembalikan kepercayaan diri mantan penderita di masyarakat, membantu petugas menyebarkan pengetahuan dan pengertian yang tepat tentang penyakit kusta	
		Touring ODGJ (Turun Dampingi Orang Dengan Gangguan Jiwa)	Sosialisasi kesehatan jiwa pada masyarakat, penggalangan komitmen lintas sektor dan LSM, pembentukan posyandu jiwa "LOH JINAWI", kunjungan rumah oleh petugas	
		Seniman Asli Mas Barjo (Senam Nifas Bantu Mandiri Pasca Persalinan Puskesmas Banjarejo)	Senam nifas adalah upaya dalam proses pemulihan kesehatan pada masa nifas bagi ibu post partum. Inovasi ini berupa pembuatan media edukasi leaflet dan video tentang senam nifas untuk dilanjutkan ibu di rumah dengan didampingi keluarga	 
		Cemilan Sehat (Cegah Sakit Gigi dan Mulut pada Kehamilan Jadilah Sehat)	Cemilan sehat berfokus pada edukasi ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut (Dental Health Education/ DHE). Edukasi dilakukan dengan penyuluhan individu, sharing, pemberian leaflet dan video DHE dengan judul video "CEMILAN SEHAT" yang diupload pada YouTube Channel Puskesmas Banjarejo.	 

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
		Senam Genit (Senam Bersama 30 Menit)	Inovasi ini bertujuan untuk mengaktifkan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal ini pengunjung dan petugas Puskesmas Banjarejo tentang pentingnya aktifitas fisik melalui senam peregangan selama 30 menit setiap Pukul 10.00 WIB dan Pukul 14.00 WIB.	
		TERANG BULAN MAS BARJO (TEman RiANG iBU saat kehamiLAN di puskesMAS BANjaReJO	Inovasi mengenai edukasi Kesehatan terbaru pada ibu hamil melalui Leaflet dan video animasi di sosial media, berkaitan dengan tanda dan bahaya saat kehamilan serta pencegahan agar ibu hamil terhindar dari penyulit kehamilan. Tujuan inovasi ini adalah mencegah dan meminimalisir terjadinya komplikasi hingga kematian pada ibu hamil dan bayi baru lahir.	
4	DEMANGAN	WA GROUP “WANITA MULIA” (Wadah Komunikasi Kesehatan Mulai hamil,bayi,anak)	Pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui Group WA Wanita Mulia untuk meningkatkan minat konsultasi kesehatan pada ibu hamil dan ibu balita. Selain sebagai wadah konsultasi, Group WA Wanita Mulia juga membagikan informasi seputar Kesehatan ibu dan anak.	



NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
		SEPEDA SIBADU “segera periksa dahak siapapun batuk dua minggu”	Peningkatan capaian suspek penderita TB dengan Penyediaan sarana transportasi berupa sepeda motor sebagai layanan “antar jemput” dan pengambilan dahak di tempat oleh petugas/kader dengan tujuan peningkatan capaian suspek TB	 
		PAPEDA ODGJ “Paguyuban Peduli pada Orang dengan Gangguan Jiwa”	Merupakan wadah masyarakat yang peduli terhadap orang dengan gangguan jiwa yang melibatkan petugas kesehatan puskesmas, kader kesehatan jiwa dan lintas sektor yang berperan.	
		PANDAWA LIMA “Pelayanan pada Warga Lanjut Usia Puskesmas Demangan”	Merupakan wujud peningkatan pelayanan lansia di wilayah kerja Puskesmas Demangan, dengan menggunakan metode pelayanan one stop service yang meliputi pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan gigi dan pengambilan obat dalam satu tempat, sehingga memudahkan pasien lansia dalam melakukan pemeriksaan ke puskesmas.	 
		SI PENDEKAR KAPAS (AKSI KENDALIKAN HIPERTENSI DENGAN KARTU KENDALI PASIEN)	Merupakan suatu upaya pengendalian penyakit hipertensi pada pasien komorbid hipertensi dengan menggunakan kartu kendali. Fungsi dari kartu kendali hipertensi yaitu memudahkan pemantauan pada pasien penderita hipertensi agar	

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
			melakukan kontrol rutin dan patuh dalam berobat.	
		PITA SI KUMBANG DUREN (PIJAT BADUTA STIMULASI UNTUK TUMBUH KEMBANG TIDUR NYENYAK)	Merupakan pelayanan pijat bayi dibawah dua tahun, guna menstimulasi untuk tumbuh kembang, dan tidur nyenyak. Bertempat di Pustu Josenan, pelayanan Pita Si Kumbang Duren dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih yang berpengalaman.	
5	TAWANGREJO	PESAN SINGKAT MAS TARJO	Pelayanan berupa Informasi Kehamilan dan Persalinan melalui aplikasi group WhatsApp, KIE dan Pelayanan tentang KB Pasca Persalinan, KIE tentang ASI Eksklusif dan Breast Care, Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan Akte Kelahiran serta Pendampingan Ibu dan Bayi sampai dengan Kunjungan Neonatal dan Nifas ke-2	
		TAWA SEHAT (Tambah Wawasan dengan Penyuluhan Kesehatan)	Kegiatan Penyuluhan kesehatan serta kegiatan dalam memberikan informasi kesehatan pada saat pasien menunggu di ruang tunggu, dilakukan setiap hari senin sampai dengan jum'at oleh tenaga medis yang sudah dijadwalkan Pukul 07.45 - 08.00	

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
		GESIT MASTARJO (GERAKAN SADAR IMUNISASI PUSKESMAS TAWANGREJO)	Kegiatan pelayanan imunisasi yaitu adanya Gerakan sadar imunisasi di puskesmas twangrejo melalui group WhatsApp yang terdiri bidan wilayah, ibu bayi dan balita, kader kesehatan, promkes wilayah dan dokter.	
		Santun Lansia "MEDALI PERUNGGU" (Mendukung Lansia Sehat Dengan Persingkat Waktu Tunggu)	Salah satu pelayanan yang mengutamakan Lansia untuk pemeriksaan dan berobat tanpa menunggu antrian lama dengan dibukakan Poli Khusus Santun Lansia yang buka setiap hari Selasa dan Rabu. Adapun pelayanannya meliputi pemeriksaan umum, pemeriksaan dokter, pemeriksaan Laboratorium, pengambilan obat, semua ada di poli santun lansia tanpa mengantri di tempat lainnya.	
		TOSS TB SHAMANTHA (TEMUKAN OBATI SAMPAI SEMBUH TB , SHARING BERSAMA PETUGAS PEMANTAU)	Merupakan pengembangan inovasi program TBC Pemerintah, Petugas menemukan kasus TBC maupun suspect dengan pemeriksaan TCM. Hasil pemeriksaan diinfokan melalui telepon / WA. Melakukan tracing kontak erat serumah dan memberikan pengobatan sampai sembuh. Pemantauan pengobatan dengan sharing, mengingatkan jadwal pengambilan oat melalui telepon/WA dan pemantauan pengobatan Kerjasama dengan PMO (Pengawas menelan obat)	

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
		LINTANG NDARU (LAYANAN POLI PETANG DAN GAWAT DARURAT)	<p>Inovasi dilatar belakangi kepatuhan pasien dengan penyakit degeneratif (hipertensi dan diabetes mellitus) control ke puskesmas pada saat jam pelayanan. Oleh karena itu mengakomodir masyarakat akan control rutin dan Layanan Gawat Darurat maka Puskesmas Tawangrejo memiliki inovasi LINTANG NDARU (Layanan poli petang dan gawat darurat). Pelayanan poli petang mulai jam 16.00 sampai jam 20.00. Layanan Gawat darurat mulai 07.00 sampai jam 20.00</p>	
6	SUKOSARI	PENDEKAR MUDA (PELAYANAN ONE CALL CENTER MUDAH DAN TERPERCAYA)	<p>Pendekar Muda atau Pelayanan VCT One Call Center Mudah dan Terpercaya inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan penemuan kasus HIV, Penatalaksanaan komprehensif untuk menekan penularan HIV, dan menambah pengetahuan masyarakat tentang HIV. Diharapkan masyarakat pro aktif mencari tahu tentang informasi tentang pemeriksaan HIV dan banyak yang mengakses layanan One Call Center. Dalam jangka 2 tahun inovasi ini mampu menjangkit 182 orang yang mengakses Layanan One Call Center, 32 orang diantaranya ditemukan dengan status HIV positif.</p>	

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
		SEGAR SARI SI DARA CANTIK (SARANA EDUKASI AGAR MASYARAKAT SADAR KESEHATAN REPRODUKSI ANTISIPASI KANKER PAYUDARA DAN KANKER SERVIKS)	<p>Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan reproduksi yang fokus pada upaya deteksi dini kanker rahim dan kanker payudara. Kegiatan inovasi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyuluhan 2) Memberdayakan kader kesehatan "Pagar Sari" (Paguyuban Masyarakat Sadar Kesehatan Reproduksi) 3) Penyampaian informasi melalui media sosial dan leaflet 4) Edukasi Setia Karya (Senam Deteksi Dini Kanker Payudara) kepada masyarakat 5) Penggunaan kartu monitoring kanker rahim dan kanker payudara bagi Wanita Usia Subur (WUS) agar mereka lebih konsisten memeriksakan diri. <p>Dampak inovasi ini adalah masyarakat semakin pro aktif mencari tahu tentang informasi kesehatan reproduksi dan telah banyak yang melakukan deteksi dini kanker rahim dan payudara.</p> 	 <p>YOUTUBE.COM EDUKASI PREVENTIF KANKER RAHIM DAN KANKER SERVIKS PADA REMAJA</p>

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
		LIONTIN MAS KAWIN (LEMBAR INFORMASI UNTUK CALON PENGANTIN AGAR MASA DEPAN WILUJENG)	Tujuan inovasi ini adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), meningkatkan kesadaran Calon Pengantin (catin) pentingnya 1000 HPK, dan memperkenalkan fungsi posyandu secara dini pada calon pengantin. Hasil inovasi ini adalah adanya peningkatan kunjungan bayi/balita (D/S), yaitu pada Tahun 2020 sebanyak 27,6% menjadi 76,3% di Tahun 2022.	
		SEKAR LARASATI (SELASA RAMAH LANSIA AGAR SEHAT DAN MANDIRI)	<p>Kegiatan inovasi yang melibatkan beberapa unit pelayanan kesehatan Puskesmas. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan capaian SPM Program Lansia dengan cara Mempersingkat Waktu Pemeriksaan Kesehatan Melalui Layanan Ramah Lansia Di Puskesmas Sukosari Kota Madiun. Dampak inovasi ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Antrian Lansia sudah di Pisahkan 2) Pasien Lansia dipanggil khusus dengan nomer antrian Lansia (Kode “ L “) 3) Petugas Laborat ada di ruang layanan lansia 4) Pasien Lansia di prioritaskan 5) Petugas Gizi/Gigi akan datang keruang layanan lansia bila ada indikasi 	 

NO.	PUSKESMAS	NAMA INOVASI	KETERANGAN	DOKUMENTASI
			6) Pasien Lansia di prioritaskan untuk mendapatkan layanan obat	
		LAKON BATRA (LAWAN KORONA DENGAN PENGOBATAN TRADISIONAL)	Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan menumbuhkan rasa kepedulian kader kesehatan untuk merangkul masyarakat dalam pemanfaatan TOGA di wilayah sekitar untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu, terdapat 5 kader Lakon Batra yang telah membuat dan memasarkan minuman tradisional resep KIRANA di lapak UMKM kelurahan dan Puskesmas Sukosari setiap hari Selasa.	 

Sumber: Puskesmas Kota Madiun, 2022

Berdasarkan pengamatan penyakit berpotensi KLB dan penyakit tidak menular yang diamati di Puskesmas terdapat suatu pola dan tren penyakit

didapatkan 10 besar kunjungan kasus sebagai berikut:

Tabel II.3 Daftar 10 Penyakit Terbanyak yang Dilayani Puskesmas dan Jaringannya Kota Madiun Tahun 2022

NO.	TAHUN 2022			
	PENYAKIT	JUMLAH KASUS		
		L	P	TOTAL
1	Hipertensi esensial (primer)	5.753	14.375	20.128
2	Infeksi saluran napas bagian atas akut Lainnya	8.216	10.551	18.767
3	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	5.190	11.119	16.309
4	Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan Untuk pemeriksaan khusus dan investigasi lainnya	5.895	8.191	14.086
5	Diabetes Melitus 1-2	3.791	8.254	12.045
6	Penyakit pulpa dan periapikal	3.086	6.036	9.122
7	Imunisasi dan kemoterapi pencegahan lainnya	4.059	3.830	7.889
8	Influenza	3.298	4.463	7.761
9	Penyakit esopagus, lambung dan duodenum Lainnya	2.174	4.672	6.846
10	Faringitis akut	2.440	3.224	5.664

Sumber: Aplikasi SIST-BrO Kota Madiun, 2022

D. PUSKESMAS Pembantu (PUSTU)

Merupakan unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.

Di Kota Madiun terdapat 18 Puskesmas Pembantu yang persebarannya terdapat pada tabel berikut:

Tabel II.4 Daftar Nama Puskesmas Pembantu (PUSTU)
Kota Madiun Tahun 2022

NO.	NAMA PUSKESMAS	NAMA PUSKESMAS PEMBANTU
1	PUSKESMAS ORO-ORO OMBO	1 PUSTU KLEGEN
2		2 PUSTU KANIGORO
3	PUSKESMAS TAWANGREJO	1 PUSTU REJOMULYO
4		2 PUSTU PILANGBANGO
5		3 PUSTU KELUN
6	PUSKESMAS BANJAREJO	1 PUSTU KEJURON
7		2 PUSTU MOJOREJO
8		3 PUSTU MANISREJO
9	PUSKESMAS DEMANGAN	1 PUSTU PANDEAN
10		2 PUSTU JOSENAN
11		3 PUSTU TAMAN
12	PUSKESMAS MANGUHARJO	1 PUSTU NAMBANGAN KIDUL
13		2 PUSTU NAMBANGAN LOR
14		3 PUSTU WINONGO
15	PUSKESMAS PATIHAN	1 PUSTU MADIUN LOR
16		2 PUSTU PANGONGANGAN
17		3 PUSTU NGEONG
18		4 PUSTU SOGATEN

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan,
2022

II.3 RUMAH SAKIT

Merupakan integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Di Kota Madiun di Tahun 2022 terdapat 8 Rumah Sakit, dengan status kepemilikan dan tipe RS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.5 Daftar Nama Rumah Sakit, Status Kepemilikan dan Tipe Kota Madiun Tahun 2022

NO.	NAMA RUMAH SAKIT	STATUS KEPEMILIKAN	TIBE KELAS
1	RSUD Kota Madiun	Kota Madiun	C
2	RSUD Dr Soedono	Provinsi Jawa Timur	B
3	Rumah Sakit Paru Manguharjo	Provinsi Jawa Timur	C
4	Rumkit Tk IV	TNI	D
5	RS Santa Clara	Swasta	C
6	RSI Siti Aisyah	Swasta	C
7	RS Griya Husada	Swasta	C
8	RSIA Al Hasanah	Swasta	C

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Dari keseluruhan Rumah Sakit di Kota Madiun, keseluruhan sudah memiliki pelayanan Gawat Darurat Level 1.

Pada Tahun 2022 kunjungan rawat jalan ke Rumah Sakit sebanyak 605.939 kunjungan dan kunjungan rawat inap sebanyak 93.655 kunjungan.

Pada Tahun 2022 jumlah tempat tidur di seluruh Rumah Sakit di Kota Madiun sebanyak 992 buah, jumlah ini mengalami penambahan sebanyak 32 buah jika dibandingkan dengan Tahun 2021, yaitu sebanyak 961 buah.

Berikut adalah nilai indikator pelayanan di Rumah Sakit di Kota Madiun pada Tahun 2020-2022.

Tabel II.6 Indikator Pelayanan Rumah Sakit Kota Madiun Tahun 2020-2022

NO.	INDIKATOR	2020	2021	2022	STANDAR KEMENKES RI
1	BOR	44	45	44	60% - 85%
2	BTO	44	43	44	40 - 50 kali
3	TOI	5	5	5	1 - 3 hari
4	ALOS	4	4	4	6 - 9 hari

Sumber: Data Rumah Sakit, 2022

BOR (*Bed Occupancy Ratio*) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu, indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Di Kota Madiun terlihat bahwa pada Tahun 2022 BOR berada di bawah standar Kemenkes RI. Dapat diartikan bahwa masih kurangnya efisiensi dalam pemanfaatan Tempat Tidur.

Menurunnya trend kasus Covid di Kota Madiun turut mempengaruhi Pemanfaatan Tempat Tidur, dikarenakan ketersediaan fasilitas untuk covid masih dipersiapkan. Selain itu, dengan menurunnya jumlah pasien maka artinya upaya promotif preventif melalui Promosi Kesehatan berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu, Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Di Kota Madiun dari Tahun 2021 sesuai dengan standar dari Kemenkes RI.

TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya, Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Di Kota Madiun masuk di atas standar Kemenkes RI.

ALOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien, indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari. Di Kota Madiun masih dibawah standar Kemenkes RI.

II.4 SARANA PELAYANAN LAINNYA

Di Kota Madiun terdapat 24 Klinik yang mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kota Madiun, adapun 24 Klinik tersebut ada pada tabel berikut ini.

Tabel II.7 Nama-nama Klinik Berizin
Kota Madiun Tahun 2022

NO.	NAMA KLINIK	KELAS	ALAMAT
1	Prodia Healthcare	Utama	Jl. Sulawesi 09
2	Klinik Mata Madiun	Utama	Jl. Abdulrahman Saleh 11
3	Klinik Utama Pramita	Utama	Jl. Pahlawan 60
4	Pg. Rejo Agung Madiun	Pratama	Jl. Yos Sudarso 23
5	Twin Medica	Pratama	Jl. Kelapa Manis 35E
6	Dua Empat Mt Haryono	Pratama	Jl. MT. Haryono 34
7	Dua Empat Setia Budi	Pratama	Jl. Setia Budi 65
8	Bhakti Rahayu	Pratama	Jl. MH Thamrin 99
9	Erha Skin	Pratama	Jl. KH Agus Salim 59
10	Kimia Farma	Pratama	Jl. Jawa 14
11	Bhayangkara Polres Madiun Kota	Pratama	Jl. Pandan
12	Telkomedika Health Centre	Pratama	Jl. Manggis 9
13	Juwita Medika	Pratama	Jl. Kapten Saputro 55
14	Dokter Indah	Pratama	Jl. Trunojoyo 114
15	Navaagreen Natural Skincare	Pratama	Ruko Suncity A5-A6
16	Callista Madiun	Pratama	Jl. Mayjen Sungkono no.127,
17	Larissa Aesthetic Center	Pratama	Jl. P. Kemerdekaan 12
18	Natasha Skin Clinic Centre	Pratama	Jl. Nias 22
19	Denkesyah Madiun	Pratama	Jl. Tanjung Manis 17
20	Ella	Pratama	Jl. M.T. Haryono 71
21	Mediska	Pratama	Jl. Yos Sudarso 125
22	INKA	Pratama	Jl. Yos Sudarso
23	Bonvita Beauty Care	Pratama	Jl. Mayjen. Sungkono No. 70
24	V-Chen Medicart Clinic	Pratama	Jl. Setia Budi No. 71 Ruko 1-2
25	Aulia Medica	Pratama	Jl. Salak 53
26	Eleora Beauty Care	Pratama	Jl. Salak Timur
27	PPI Medika	Pratama	Jl. Tirta Raya
28	Santa Maria Guadalupe	Pratama	Jl. Cokroaminoto 131
29	Klinik Polres Madiun	Pratama	Jl. Soekarno Hatta 66

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Sedangkan untuk Laboratorium Klinik di Kota Madiun terdapat 5 Sarana, adapun datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II.8 Nama-nama Laboratorium Klinik Berizin Kota Madiun Tahun 2022

NO	NAMA LABORATORIUM	JENIS LABORATORIUM	ALAMAT
1	Citra Medika	Pratama	Jl. Diponegoro 66
2	Sarana Medika	Pratama	Jl. P. Sudirman 43
3	Pramita	Pratama	Jl. Pahlawan 60
4	Prodia	Pratama	Jl. Sulawesi No. 9
5	Kimia Farma	Pratama	Jl. Mayjend Sungkono 101

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Di Kota Madiun pada Tahun 2022, terdapat 80 Praktik Dokter Umum Perorangan, 54 Praktek Dokter Gigi Perorangan dan 58 Praktek Dokter Spesialis Perorangan. Praktik Pengobatan Tradisonal sebanyak 312 Sarana.

Jumlah Bank Darah Rumah Sakit terdapat 3 sarana dan jumlah Unit Transfusi Darah terdapat 1 sarana.

II.5 SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

A. Ketersediaan Obat

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan obat, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Sesuai dengan salah satu tujuan yang tercantum dalam Kebijakan Obat Nasional (KONAS) yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan No.189/Menkes/SK/III/2006, yaitu ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah, maka sudah menjadi komitmen bahwa pemerintah

turut serta dalam upaya penyediaan obat untuk masyarakat, utamanya melalui sarana kesehatan milik pemerintah. Hal ini juga sejalan dengan Nawacita Presiden RI pada butir kelima dengan programnya berupa Program Indonesia Sehat, utamanya terkait pada pilar penguatan pelayanan kesehatan, dalam hal ini melalui terjaminnya ketersediaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan. Indikator ketersediaan obat merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur kinerja Kementerian Kesehatan RI melalui Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Penilaian Indikator Ketersediaan Obat dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas. Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 40 item obat dan vaksin di puskesmas yang bersifat esensial. Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator ketersediaan obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium Nasional (FORNAS). Ketersediaan Obat Essensial di Kota Madiun mencapai 87,5% artinya tersedia 35 item obat dari total 40 item yang ada. Sedangkan untuk ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap, di Kota Madiun sebesar 100%. Jenis vaksin IDL terdiri atas vaksin Hepatitis B, vaksin BCG, vaksin DPT-HB-HIB, vaksin Polio dan vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR).

B. Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

Sarana farmasi dan perbekalan kesehatan tergolong menjadi 3 (tiga) kategori antara lain:

- a. Sarana produksi, meliputi: Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Industri Kosmetika, Industri Alat Kesehatan, Industri Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

b. Sarana distribusi, meliputi: Pedagang Besar Farmasi (PBF) pusat maupun cabang dan penyalur alat Kesehatan (PAK) pusat maupun cabang.

c. Sarana pelayanan kefarmasian, meliputi: apotek dan toko obat.

Sarana farmasi dan perbekalan kesehatan di Kota Madiun pada Tahun 2020-2022 dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel II.9 Jumlah Sarana Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Kota Madiun Tahun 2020-2022

NO.	SARANA	2020	2021	2022
1	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	1	1	2
2	PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA*			1
3	PEDAGANG BESAR FARMASI	10	7	9
4	PENYALUR ALAT KESEHATAN*			7
5	APOTEK	85	85	93
6	TOKO OBAT	2	2	4
7	TOKO ALKES	0	4	21

* : merupakan indikator tambahan Standar Instrumen Profil Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Kemenkes RI, 2022

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Pembagian kewenangan untuk penerbitan izin atau pengakuan untuk sarana kefarmasian dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Farmalkes Kemkes RI menerbitkan izin untuk Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Industri Ektrak Bahan Alam, Pedagang Besar Farmasi (PBF) Pedagang Besar Farmasi Bahan Obat (PBFBO), Produksi Kosmetik dan sarana yang mengekspor Narkotika dan psikotropika.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melalui P2T meliputi UKOT, PBF Cabang, PAK Cabang.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota meliputi Apotek, Toko Obat, Toko Alat kesehatan, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA

KESEHATAN

III.1 JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan bagian penting dari upaya peningkatan pembangunan kesehatan. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan merupakan bagian dari SDM kesehatan, terdiri dari 13 jenis tenaga kesehatan.

Untuk melihat kecukupan tenaga kesehatan (dalam hal ini tenaga yang melayani langsung masyarakat) di sarana pelayanan kesehatan biasanya digunakan rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk, dapat dilihat pada tabel berikut. Data tersebut diperoleh dari jumlah tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan, Rumah Sakit dan Sarana Kesehatan lainnya yang berada di Kota Madiun.

Tabel III.1 Jumlah Tenaga Kesehatan
Kota Madiun Tahun 2022

NO.	JENIS TENAGA KESEHATAN	L	P	TOTAL
1	Dokter Spesialis	142	96	238
2	Dokter Umum	77	155	232
3	Dokter Gigi	22	43	65
4	Dokter Gigi Spesialis	3	2	5
5	Bidan		339	339
6	Perawat	411	853	1.264
7	Apoteker	13	63	76
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	13	115	128
9	Ahli Gizi	13	52	65
10	Kesehatan Masyarakat	8	51	59
11	Kesehatan Lingkungan	11	22	33
12	Keteknisian Medis	33	96	129
13	Keterapian Fisik	7	34	41

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Pendataan tenaga kesehatan sudah berjalan baik, dimana sudah terdapat aplikasi Data SDM Kesehatan yang pencatatannya berdasarkan NIK tenaga kesehatan tersebut, sehingga jumlah yang tertera pada tabel diatas tersebut menggambarkan jumlah orang yang ada di Kota Madiun.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

IV.1 ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN KESEHATAN TAHUN 2022

Total anggaran APBD Kota Madiun pada Tahun 2022 sebesar Rp. 1.298.672.596.272,-. Total anggaran APBD untuk Bidang Kesehatan sebesar Rp. 262.029.509.779,- (20,2%). Total Anggaran APBD tersebut merupakan gabungan dari anggaran yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (Fisik dan Non Fisik), Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBH-CHT) dan Dana Bantuan Keuangan (BK) Provinsi Jawa Timur yang kesemuanya mekanisme pencairannya masuk melalui kas daerah Kota Madiun. Bila diprosentasikan maka total APBD Kesehatan sebesar 20.2% dari total APBD Kota Madiun, maka hal tersebut telah sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Pasal 171 yang berbunyi “Besaran anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.”

IV.2 JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu: Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Pelaksanaan jaminan kesehatan di Kota Madiun sudah mencakup seluruh penduduk Kota Madiun yang ditunjukkan dengan KTP penduduk Kota Madiun dan belum memiliki jaminan kesehatan tanpa melihat status miskin atau tidak. Untuk mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) / Universal Health Coverage (UHC), kegiatan yang dilakukan di Tahun 2022 untuk mendukung pelaksanaan program JKN adalah pendataan bagi warga Kota Madiun yang masih belum terdaftar dan pembaharuan data yang sudah ada sehingga data yang menjadi peserta di JKN benar ada dan valid di masyarakat. Selain itu demi memastikan data kesertaan valid, dilakukan Rekonsiliasi Data bersama antara Dinas Kesehatan PP dan KB, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta BPJS terkait adanya selisih data pindah-meninggal. Sampai dengan akhir Tahun 2022 terdapat 201.611 penduduk yang sudah memiliki jaminan kesehatan, sehingga pada Bulan Maret Tahun 2023, Pemerintah Daerah Kota Madiun memperoleh penghargaan dengan pencapaian UHC sebesar 98.84%.

BAB V KESEHATAN KELUARGA

V.1 KESEHATAN IBU

Kesehatan Ibu mengacu pada kesehatan perempuan selama kehamilan, persalinan dan masa nifas. Penyebab langsung utama morbiditas (sakit) dan mortalitas (kematian) selama masa kehamilan adalah dikarenakan perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi, aborsi yang tidak aman dan proses persalinan yang terlalu lama (macet).

Menurut WHO, Kesehatan Ibu adalah kesehatan perempuan selama kehamilan, persalinan dan pasca-melahirkan. Ini meliputi dimensi kesehatan keluarga berencana, prakonsepsi, kehamilan dan perawatan postnatal untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas maternal.

A. Angka Kematian Ibu

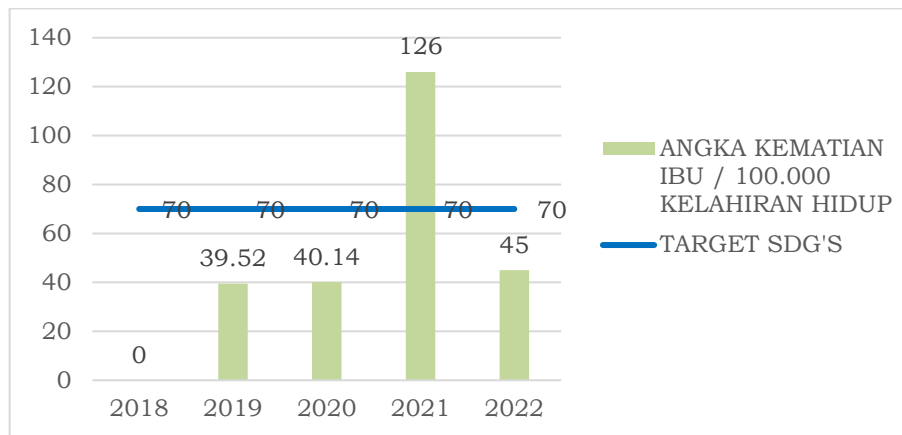
Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dampak Kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), di samping Angka Kematian Bayi (AKB). AKI dan AKB merupakan indikator keberhasilan pembangunan daerah dan juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kematian Ibu yang dimaksud adalah kematian seorang ibu pada masa kehamilan, bersalin atau nifas, bukan karena kecelakaan. Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) pada Tahun 2022 sebesar 45, artinya terdapat kematian ibu sebanyak 45 ibu dari 100.000 kelahiran hidup. Secara absolut jumlah kematian ibu sebanyak 1 orang ibu. Kematian tersebut disebabkan kelainan jantung dan pembuluh darah.

Perhitungan Angka Kematian Ibu dipengaruhi jumlah kelahiran hidup. Pada Tahun 2022 perkiraan kelahiran hidup sebanyak 2.245, lebih rendah dari Tahun 2021 yaitu sebesar 2.264 yang menyebabkan jika terdapat 1 kematian ibu maka Angka Kematian Ibu menjadi lebih tinggi.

Adapun tren Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar V.1 Tren Angka Kematian Ibu dengan Target Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa AKI di Tahun 2022 di bawah target SDG'S yaitu sebesar 70 kematian ibu dari 100.000 kelahiran hidup. Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kematian ibu adalah:

1. Peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan (dokter dan bidan) terkait dengan pelayanan kesehatan maternal neonatal.
2. Peningkatan pengetahuan lintas sektor tentang kesehatan ibu dan bayi.
3. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada ibu hamil, mulai ditemukannya ibu hamil kurang energy kalori (KEK) hingga masa nifas.
4. Memastikan seluruh ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC terpadu yaitu 10 T plus skrining Diabetes Militus (DM), Hipertensi, jantung, hepatitis dan HIV/AIDS di semua fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta.
5. Menjalin kerjasama dengan SpOG terkait pelayanan rujukan pada ibu hamil.
6. Edukasi ke masyarakat untuk menuju persalinan yang aman dan pentingnya pemeriksaan kesehatan di awal masa kehamilan dan menjelang persalinan.

B. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kesehatan.

Pelayanan antenatal sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

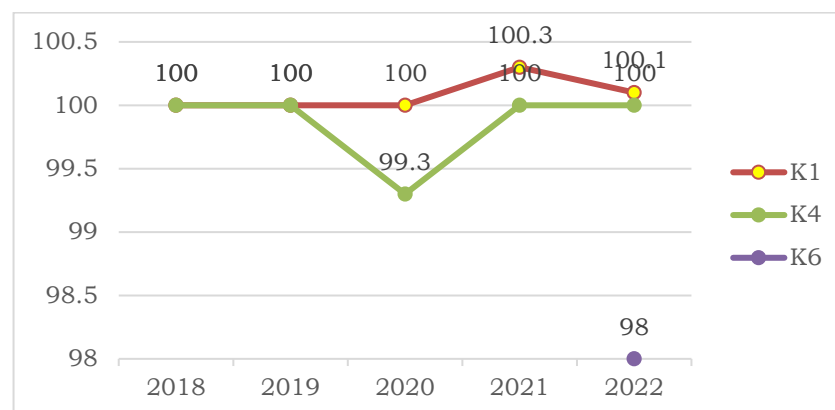
Yang disebut dengan standar pelayanan antenatal adalah pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 10 T yaitu Timbang berat badan dan ukur tinggi badan; Ukur tekanan darah; Nilai status gizi (Ukur Lingkar Lengan Atas/LILA); Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri); Tentukan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ); Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan; Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan; Tes laboratorium: tes kehamilan, pemeriksaan hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), pemeriksaan protein urin (bila ada indikasi); yang pemberian pelayanannya disesuaikan dengan trimester kehamilan; Tatalaksana / penanganan kasus sesuai kewenangan; Temu wicara (konseling).

Pada Tahun 2022, jumlah ibu hamil di Kota Madiun berdasarkan proyeksi estimasi BPS sebanyak 2.470 ibu hamil. Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian cakupan K1 di Kota Madiun pada Tahun 2022 sebesar 100.1%, hal ini mempertahankan capaian dari Tahun 2017 yaitu sebesar 100%. Walaupun capaian di Tahun 2021 sudah 100.1% tetap diharapkan melakukan sweeping pada bumil di

wilayah kerjanya dengan melakukan ANC terpadu agar penyakit penyerta pada bumil dapat terdeteksi lebih awal dan dapat kontak dengan petugas / Bidan pada trimester I agar Bumil mendapatkan pelayanan yang berkualitas (10 T) dan minimal 1 kali diperiksa oleh dokter.

Sedangkan untuk cakupan capaian K4 pada Tahun 2022 sebesar 100% sama dengan capaian di Tahun 2020. Tren capaian K1 dan K4 pada Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.2 Tren Capaian K1 dan K4 Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

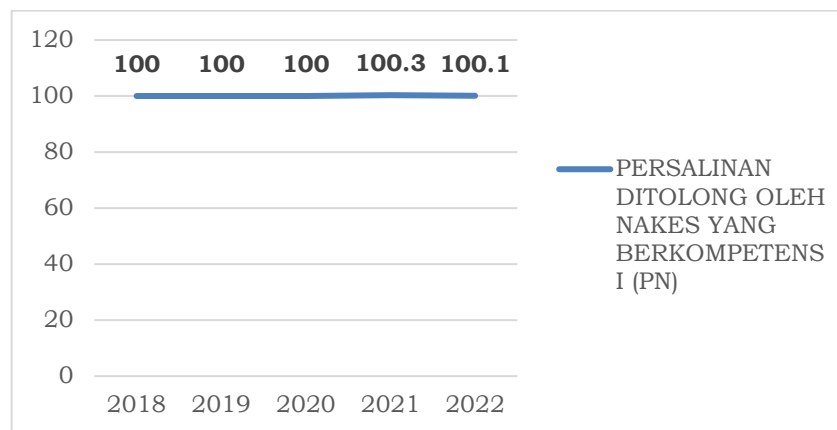
Pada gambar diatas terlihat sudah tidak adanya kesenjangan dari capaian K1 dan K4. Adanya kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 dikarenakan adanya abortus atau kasus keguguran sebanyak 3 orang sehingga tidak dapat meneruskan pelayanan antenatal hingga kunjungan ke-4. Sedangkan kesenjangan antara K4 dengan K6 dengan selisih 2% disebabkan karena adanya penambahan indikator baru pada program kesehatan ibu yang terjadi pada tahun berjalan sehingga pencatatan belum maksimal. Semakin kecil kesenjangan antara K1, K4 dan K6 dapat mencegah adanya kematian pada ibu melahirkan dan bayi yang dikandungnya. Kondisi tersebut harus tetap dipertahankan terus yaitu dengan meningkatkan penyuluhan ke masyarakat serta melakukan komunikasi dan edukasi yang intensif kepada ibu hamil dan keluarganya agar memeriksakan kehamilannya sesuai standar.

C. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang sesuai dengan standar. Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi. Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi Polindes, Poskesdes, Puskesmas, bidan praktek swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu dan anak, rumah sakit pemerintah maupun swasta. Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Pada Tahun 2022, jumlah ibu bersalin di Kota Madiun berdasarkan proyeksi estimasi BPS sebanyak 2.357 ibu bersalin. Cakupan capaian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang berkompetensi (PN) di Kota Madiun pada Tahun 2021 sebesar 100.1%, hal ini sama dari Tahun 2017 dimana capaian $\geq 100\%$. Capaian pertolongan persalinan melebihi target yang ditetapkan oleh BPS dikarenakan adanya pelayanan ibu bersalin yang berasal dari luar Kota Madiun sehingga meningkatkan cakupan persalinan. Adapun tren cakupan capaian PN di Kota Madiun Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.3 Tren Capaian Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

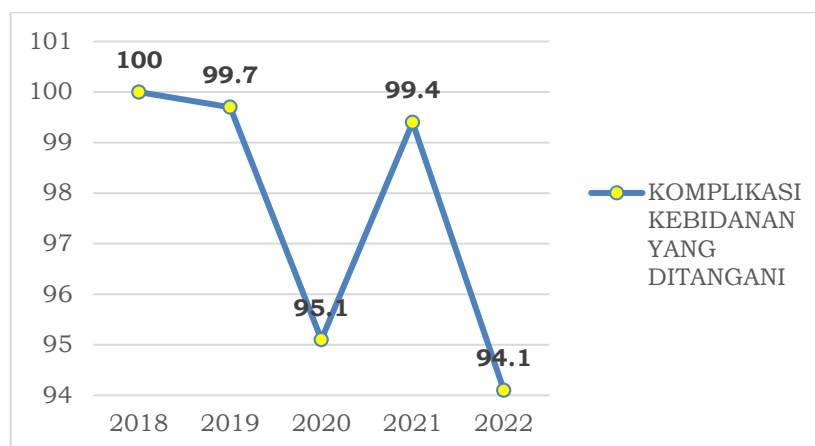
Untuk cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan semua sudah di fasilitas kesehatan dan di tolong oleh tenaga kesehatan, persalinan yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dapat menurunkan angka kematian ibu saat persalinan karena di tempat tersebut persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan tersedia sarana kesehatan yang memadai sehingga dapat menangani komplikasi yang mungkin terjadi pada saat persalinan yang membahayakan nyawa ibu dan bayi. Meskipun capaian kinerja PN sudah mencapai 100.1% di Tahun 2022 diharapkan di tahun berikutnya dapat terus dipertahankan.

D. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan / penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan / penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan

perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kota Madiun Tahun 2022 sebesar 94%, hal ini mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebesar 99,4%. Adapun tren capaian penanganan komplikasi kebidanan Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.4 Tren Capaian Komplikasi Kebidanan yang Ditangani Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022
 Capaian ini memiliki selisih 29 ibu bersalin dari jumlah sasaran ibu hamil risiko tinggi sebanyak 494 sasaran, hal ini dimungkinkan karena merupakan sasaran yang sifatnya estimasi sehingga berbeda dengan yang ada di lapangan.

E. Pelayanan Ibu Nifas

Nifas adalah periode mulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

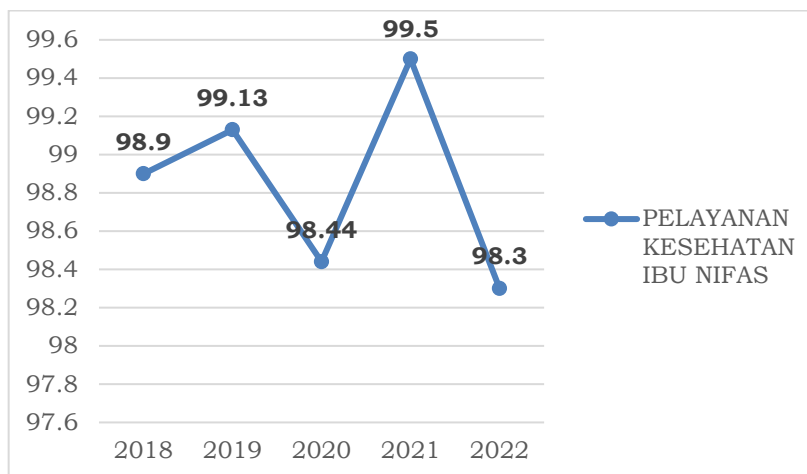
- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);

- c. Pemeriksaan lokhia dan cairan *per vaginam* lain;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas. Indikator ini menilai kemampuan dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar.

Pada Tahun 2022 di Kota Madiun jumlah ibu nifas berdasarkan proyeksi estimasi BPS sebanyak 2.470 ibu nifas. Capaian cakupan pelayanan Ibu Nifas di Kota Madiun Tahun 2022 sebesar 98.3%, hal ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian di Tahun 2021 sebesar 99,5%. Adapun tren capaian cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas pada Tahun 2018-2022 terlihat pada gambar berikut.

Gambar V.5 Tren Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

F. Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana (KB) adalah program nasional yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan, kesejahteraan ibu, anak dan keluarga khususnya, serta bangsa pada umumnya. Salah satunya

dengan cara membatasi dan menjarangkan kehamilan (BKKBN). Masalah yang akan dihadapi oleh keluarga yang memiliki anak dalam jumlah banyak terutama disertai tidak diaturnya jarak kelahiran adalah peningkatan risiko terjadinya pendarahan ibu hamil pada trimester ketiga, angka kematian bayi meningkat, ibu tidak memiliki waktu yang cukup untuk merawat diri dan anaknya, serta terganggunya proses perkembangan fisik dan mental anak yang diakibatkan kurang gizi, berat badan lahir rendah (BBLR) dan lahir prematur (BKKBN).

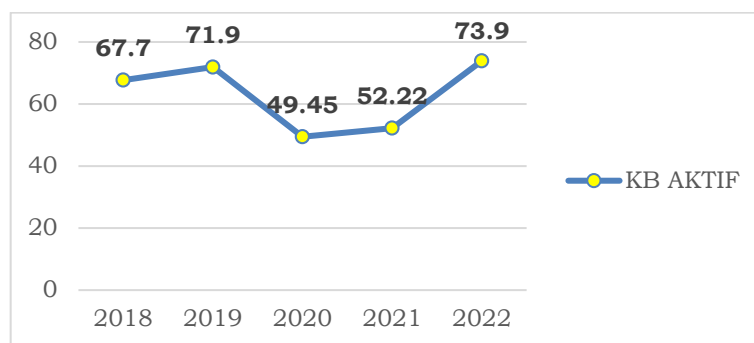
Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga, yang dimaksud dengan program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Sejalan dengan Peraturan Pemerintah tersebut, program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. KB merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Baik suami maupun istri memiliki hak yang sama untuk menetapkan berapa jumlah anak yang akan dimiliki dan kapan akan

memiliki anak. Melalui tahapan konseling pelayanan KB, pasangan usia subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan diantaranya dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Peserta KB Aktif adalah pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.

Adapun cakupan peserta KB Aktif pada Tahun 2021 sebesar 73,9% yaitu 16.412 peserta dari jumlah 22.212 PUS (riil Pendataan Keluarga). Mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan PUS riil Tahun 2021 yaitu sebesar 22.600 PUS dengan cakupan Peserta KB Aktif sebesar 69,8% dan 52,55% dengan PUS sasaran proyeksi. Sedangkan untuk capaian peserta KB pasca persalinan yaitu sebesar 77,9%. Pada Tahun 2022 terdapat metode KB baru yaitu MAL atau Metode Amenore Laktasi merupakan metode pencegahan kehamilan melalui proses menyusui secara langsung dengan kata lain bergantung pada efek alamiah proses menyusui terhadap kesuburan. Dengan adanya metode ini turut mempengaruhi peningkatan capaian baik untuk peserta KB Aktif maupun KB Pasca Persalian. Adapun tren capaian peserta KB Aktif pada Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.6 Tren Capaian Peserta KB Aktif Kota Madiun Tahun 2018-2022

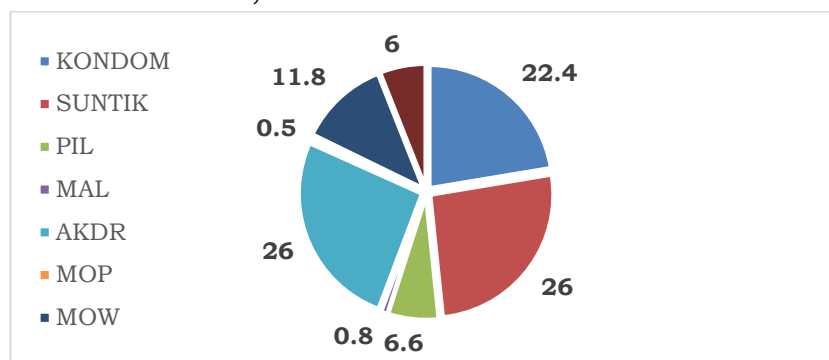


Sumber: Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, 2022

Dalam penggunaan jenis kontrasepsi terdapat 2 jenis, yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang terdiri dari kontrasepsi AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) atau lebih dikenal dengan IUD (*Intra Uterine Device*), MOP (Metode Operasi Pria), MOW (Metode Operasi Wanita) dan Implan serta Non Metode Kontasepsi jangka Panjang (Non MKJP) yang terdiri dari kontrasepsi Kondom, Suntik, Pil dan MAL. Adapun yang mengalami efek samping ber-KB sebesar 0.6%, kegagalan ber-KB sebesar 0,02%, dan Drop Out ber-KB sebesar 8,2%.

Dari 16.412 peserta KB Aktif, sebanyak 7.271 peserta (44,3%) menggunakan kontasepsi MKJP, sedangkan 9.141 peserta (55,7%) menggunakan kontrasepsi Non MKJP. Presentase jenis kontrasepsi dari peserta KB Aktif dapat dilihat dari gambar berikut.

Gambar V.7 Presentase Penggunaan Kontrasepsi pada Peserta KB Aktif, Kota Madiun Tahun 2022



Sumber: Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, 2022

V.2 KESEHATAN ANAK

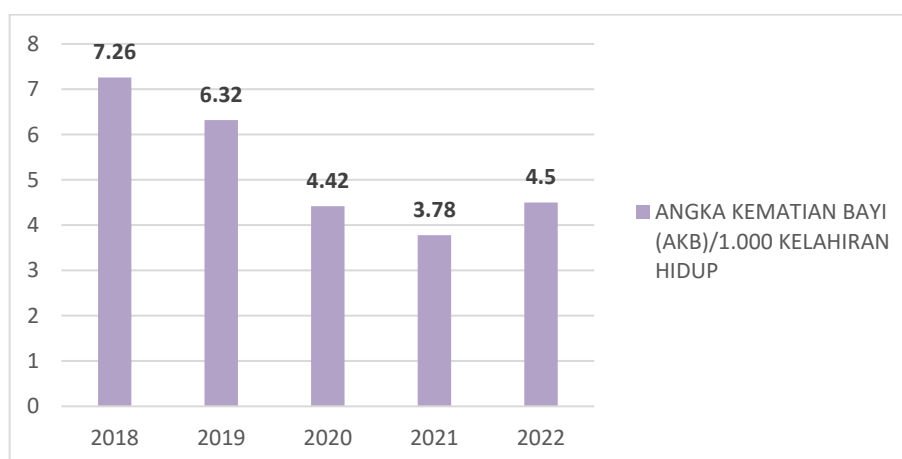
Kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di Negara Indonesia. Derajat kesehatan anak merupakan derajat kesehatan bangsa, sebab anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Berdasarkan alasan tersebut masalah kesehatan anak diprioritaskan dalam perencanaan atau penataan pembangunan bangsa.

A. Angka Kematian

Angka Kematian Neonatal pada Tahun 2022 di Kota Madiun sebesar 2.2 per 1.000 Kelahiran Hidup dengan jumlah absolute sebanyak 5 neonatus dari 2.245 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Neonatal ini sudah memenuhi target SDG's yaitu sebesar 12 per 1.000 Kelahiran Hidup.

Angka Kematian Bayi (AKB) pada Tahun 2022 di Kota Madiun sebesar 4,5 per 1.000 Kelahiran Hidup. Jumlah absolut kematian bayi sebanyak 10 bayi dari 2.245 Kelahiran Hidup. Adapun tren AKB pada Tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut.

Gambar V.8 Tren Angka Kematian Bayi (AKB)
Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022
Pada Tahun 2022, AKB mengalami penurunan daripada Tahun 2021, adapun penyebab kematian dari 10 kematian bayi adalah

BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) sebanyak 1 kematian, Kelainan Bawaan sebanyak 5 kematian dan kematian disebabkan lain-lain sebanyak 4 kematian. Hal ini perlu meningkatkan lintas program dan lintas sektor untuk bisa menurunkan AKB.

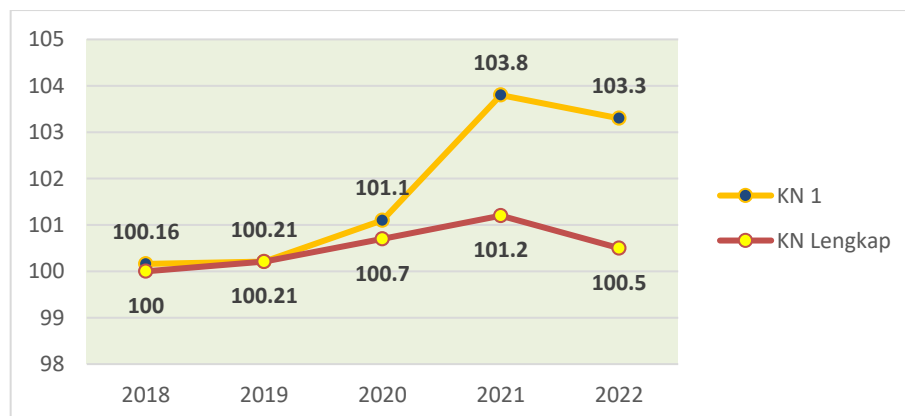
Angka Kematian Balita (AKBal) di Kota Madiun pada Tahun 2021 sebesar 5,3 per 1.000 Kelahiran Hidup atau secara absolute sebanyak 12 balita.

B. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Bayi usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang rentan gangguan kesehatan. Upaya untuk mengurangi resiko tersebut adalah melalui pelayanan kesehatan pada neonatus minimal tiga kali yaitu dua kali pada usia 0-7 hari dan satu kali pada usia 8-28 hari atau disebut KN lengkap.

Untuk pelayanan kesehatan dasar paripurna dimulai dari pelayanan neonatus yang berkualitas mulai dari penanganan bayi baru lahir sampai bayi berusia 28 hari dengan frekuensi kunjungan 3 kali. Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1) pada Tahun 2022 sebanyak 103,3% dari jumlah lahir hidup proyeksi estimasi BPS sebesar 2.245, sedangkan untuk Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap) pada Tahun 2022 sebesar 100,5% dari jumlah lahir hidup. Tren cakupan Kunjungan Neonatal 1 kali (KN1) dan Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap) dari Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.9 Tren Cakupan KN1 dan KN Lengkap Kota Madiun Tahun 2018-2022

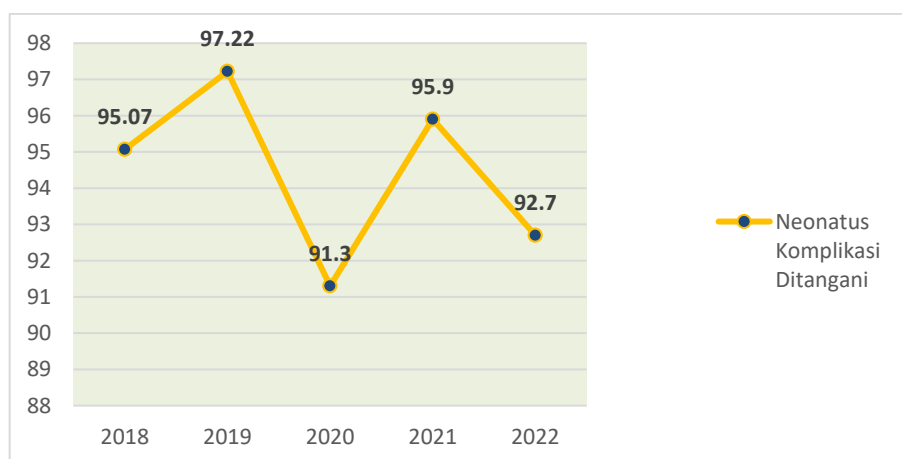


Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

Dari gambar tersebut dapat terlihat adanya selisih kunjungan KN 1 dan KN lengkap, sehingga dari jumlah neonatus yang berkunjung di KN 1 lebih besar berkunjung di KN lengkap. Upaya yang perlu dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian adalah dengan fasilitasi, baik dari segi manajemen program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun pencatatan dan pelaporan, peningkatan klinis ketrampilan petugas di lapangan serta melibatkan lintas program dan lintas sektor dalam pelaksanaan program tersebut. Selain itu juga meningkatkan pelayanan neonatal yang berkualitas dengan melakukan pemetaan serta pemantauan mulai ibu hamil serta melakukan pelayanan Antenatal Care (ANC) yang berkualitas.

Cakupan capaian Neonatus Komplikasi yang ditangani pada Tahun 2022 sebesar 92,7% dari perkiraan neonatus komplikasi sebanyak 337 neonatus. Adapun tren cakupan Neonatus Komplikasi yang Ditangani pada Tahun 2018-2022 ada pada gambar berikut.

Gambar V.10 Tren Cakupan Neonatus Komplikasi yang Ditangani Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

C. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi

sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir (12 bulan kurang 1 hari).

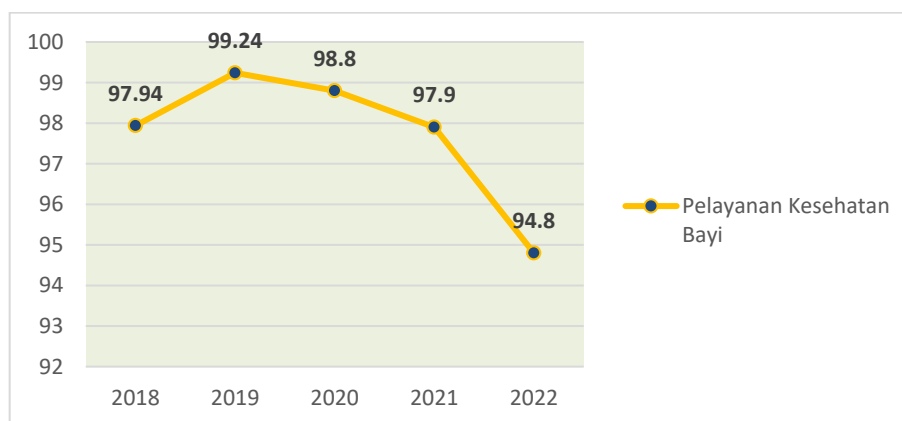
Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang. Dengan demikian hak anak mendapatkan pelayanan kesehatan terpenuhi.

Pelayanan kesehatan tersebut meliputi:

- a. Pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1, 2,3, 4, DPT/HB 1, 2, 3, Campak) sebelum bayi berusia 1 tahun
- b. Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi (SDIDDTK)
- c. Pemberian vitamin A 100.000 IU (6 – 11 bulan)
- d. Konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda –tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA
- e. Penanganan dan rujukan kasus bila di perlukan

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada Tahun 2022 sebesar 94,8%, bila dibandingkan dengan capaian di Tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 97.9% akan tetapi masih memenuhi target Provinsi yaitu sebesar 92%. Penurunan ini dikarenakan adanya mobilisasi penduduk yang cukup tinggi di Kota Madiun, selain itu terdapat 9 kematian bayi yang menyebabkan capaian menurun. Hal yang harus dilakukan yaitu mentertibkan pencatatan dan pelaporan pendataan bayi secara berkala dan penanganan balita sakit dilayani dengan MTBS dan MTBM guna mencegah keterlambatan penanganan sehingga kematian bayi dapat ditekan. Koordinasi lintas program sudah terjalin dengan baik guna mengevaluasi Continuum Of Carenya (COC). Tren cakupan Pelayanan Bayi di Kota Madiun pada Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.11 Tren Cakupan Neonatus Komplikasi yang Ditangani Kota Madiun Tahun 2018-2022



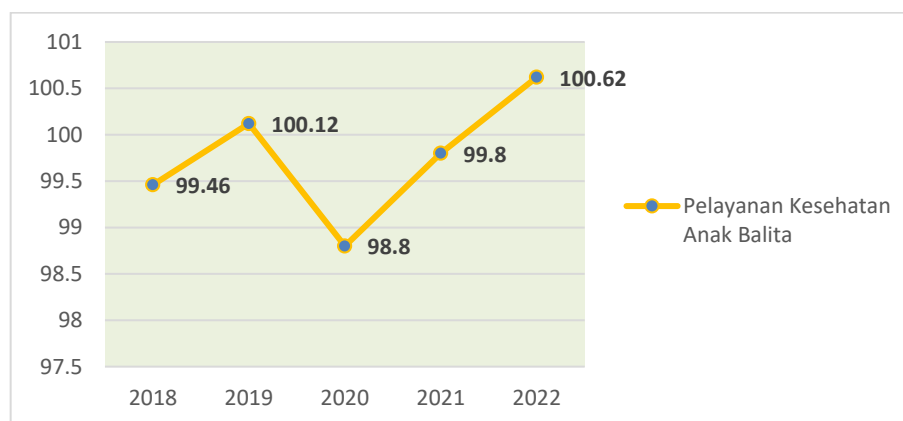
Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

D. Pelayanan Kesehatan Balita

Balita adalah golongan anak usia 0 – 5 tahun. Pada masa ini sering disebut dengan masa keemasan atau **Golden Age**, karena pada masa ini sangat menentukan bagaimana karakter anak nanti akan dibentuk, diharapkan ketika dewasa nanti akan menjadi generasi yang cerdas dan berkualitas. Untuk itu perlu pemantauan yang lebih terhadap kesehatannya terutama pada pemantauan pertumbuhan dan perkembangannya. Selain faktor gizi, lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Budaya perilaku hidup bersih sudah harus ditanamkan sejak usia dini.

Pelayanan Kesehatan Anak balita adalah Pelayanan kesehatan bagi anak umur 12 - 59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 x setahun, pemberian vitamin A 2 x setahun. Adapun cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kota Madiun pada Tahun 2022 sebesar 100,62%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan cakupan di Tahun 2021 sebesar 99,8%. Hal ini dipengaruhi operasional pelayanan Posyandu yang sudah kembali beraktivitas paska pandemi sehingga pelayanan kesehatan anak balita bisa optimal. Tren cakupan capaian Pelayanan Kesehatan anak Balita tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.12 Tren Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

V.3 IMUNISASI

Imunisasi adalah suatu tindakan untuk memberikan kekebalan kepada seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit/sakit ringan. Sasaran imunisasi rutin yaitu bayi, anak usia sekolah dasar (SD/MI) kelas 1, 2, 3. Manfaat imunisasi yaitu melindungi, bayi, anak sekolah dan WUS dari PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi). Tujuan umum imunisasi yaitu menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat Penyakit yang dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Sedangkan tujuan khususnya antara lain tercapainya Universal Child Immunization (UCI) di seluruh kelurahan.

A. Cakupan Imunisasi pada Bayi

Imunisasi Hb < 7 hari merupakan imunisasi Hepatitis B yang diberikan 1-2 jam setelah pemberian vitamin K1 secara intramuskular, imunisasi ini bermanfaat untuk mencegah infeksi Hepatitis B terhadap bayi, terutama pada jalur penularan ibu-bayi. Imunisasi Hepatitis B (HB 0) harus diberikan pada bayi umur 0-7 hari karena:

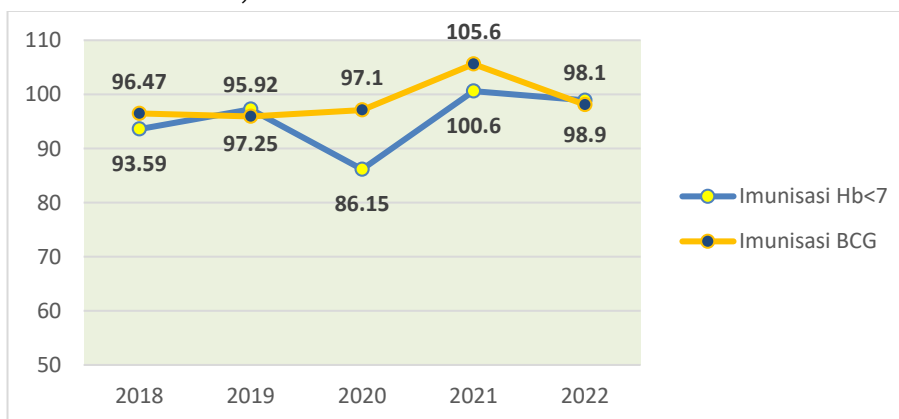
- Sebagian ibu hamil merupakan *carrier* Hepatitis B.
- Hampir separuh bayi dapat tertular Hepatitis B pada saat lahir dari ibu pembawa virus.

- c. Penularan pada saat lahir hampir seluruhnya berlanjut menjadi Hepatitis menahun, yang kemudian dapat berlanjut menjadi sirosis hati dan kanker hati primer.
- d. Imunisasi Hepatitis B sedini mungkin akan melindungi sekitar 75% bayi dari penularan Hepatitis B.

Cakupan Hb < 7 Hari pada Tahun 2022 sebesar 98,9% dari 2.245 jumlah lahir hidup berdasarkan proyeksi estimasi BPS. Apabila dibandingkan, cakupan ini mengalami penurunan dari Tahun 2021 yaitu sebesar 100,6%.

Imunisasi BCG merupakan kepanjangan dari *Bacillus Calmette-Guérin* yang berfungsi melindungi bayi dari infeksi tuberkulosis (TBC). Pemberian imunisasi BCG pada bayi di Indonesia umumnya dilakukan pada usia bayi baru lahir, paling lambat diberikan sebelum bayi berusia 3 bulan. Untuk bayi yang akan diberikan imunisasi BCG setelah usia 3 bulan, sebelumnya harus menjalani tes tuberkulin. Hal ini berkaitan dengan tingginya risiko peradangan lokal dan terjadinya bekas luka serta kemungkinan terjangkit tuberkulosis secara aktif. Cakupan Imunisasi BCG pada Tahun 2022 sebesar 98,1% dari 2.245 jumlah lahir hidup berdasarkan proyeksi estimasi BPS. Jika dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami kenaikan capaian, dimana capaian di Tahun 2021 sebesar 105,6%. Tren cakupan Imunisasi Hb < 7 Hari dan Imunisasi BCG dari Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.13 Tren Cakupan Imunisasi Hb < 7 Hari dan Imunisasi BCG, Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

Imunisasi DPT merupakan imunisasi kombinasi yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi yang wajib diberikan sebanyak 3 kali sebelum usia anak 1 tahun. Diberikan dalam rangka dan bermanfaat untuk *pencegahan terjadinya penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus*. Difteri merupakan penyakit pada selaput lendir pada hidung serta tenggorokan yang disebabkan oleh bakteri. Penyakit ini dapat menimbulkan lapisan tebal berwarna abu-abu pada tenggorokan sehingga dapat membuat anak sulit makan dan bernapas. Bila infeksi tidak diobati, toksin yang dihasilkan oleh bakteri bisa menyebabkan lumpuh dan gagal jantung jika dibiarkan. Sedangkan pertusis yang lebih dikenal batuk rejan adalah penyakit yang menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan batuk parah. Jika anak di bawah satu tahun terkena penyakit ini, kemungkinan dapat terjadi pneumonia, kerusakan otak, kejang, bahkan kematian. Kuman Tetanus mengeluarkan racun yang menyerang syaraf otot tubuh, sehingga otot menjadi kaku, sulit bergerak dan bernapas. Kalau penyakit campak berat dapat mengakibatkan radang paru berat (pneumonia), diare atau bisa menyerang otak. Cakupan Imunisasi DPT-Hb3 pada Tahun 2022 sebesar 95,1% dari 2.458 jumlah bayi (*Surviving Infant*), jika dibandingkan dengan Tahun 2021 sebesar 92,4% dari 2.516 jumlah bayi (*Surviving Infant*) mengalami kenaikan. *Imunisasi Polio* bertujuan untuk mencegah penyakit polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan atau kecacatan. Imunisasi Polio diberikan sebanyak 4 kali, pemberiannya melalui oral (mulut) sebanyak 3 kali dengan tambahan IPV yang diberikan melalui suntikkan sebanyak 1 kali, yaitu saat bayi berusia 1 sampai 4 bulan. Cakupan Imunisasi Polio4 pada Tahun 2022 sebesar 95,2% dari jumlah bayi (*Surviving Infant*), jika dibandingkan dengan Tahun 2021 sebesar 93,2% dari 2.516 jumlah bayi (*Surviving Infant*) mengalami kenaikan cakupan.

Vaksin Campak Rubela / Vaksin MR / singkatan dari Measles (M) and Rubella (R) adalah pengganti vaksin MMR yang sudah menghilang dari pasaran. Vaksin ini diberikan untuk mencegah terjadinya

penyakit yang disebabkan oleh virus campak dan rubella (campak Jerman). Vaksin campak dan rubella diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh virus campak dan rubella (campak Jerman). Seperti diketahui, campak dan rubella merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh virus. Penularan kedua penyakit ini biasanya melalui saluran napas, terutama dari kontak langsung dengan penderita yang terinfeksi melalui batuk atau bersin.

Campak dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan demam, ruam, batuk, pilek, dan mata merah serta berair. Campak juga kerap menyebabkan komplikasi serius seperti infeksi telinga, diare, pneumonia, kerusakan otak, dan kematian.

Sementara rubella atau campak Jerman merupakan infeksi virus yang menyebabkan demam, sakit tenggorokan, ruam, sakit kepala, mata merah dan mata gatal. Rubella kerap terjadi pada anak-anak dan remaja. Kendati ringan, virus ini bisa memberi dampak buruk pada ibu hamil yang tertular, yakni menyebabkan keguguran, bayi terlahir mati, atau bahkan cacat lahir serius pada bayi seperti kebutaan dan tuli. Program pemberian imunisasi vaksin MR ini bertujuan untuk mencegah infeksi rubella saat kehamilan yang dapat menyebabkan bayi lahir dengan penyakit kelainan bawaan.

Cakupan Imunisasi Campak Rubella pada Tahun 2022 sebesar 96% dari jumlah bayi (*Surviving Infant*), jika dibandingkan dengan Tahun 2021 sebesar 97,6% dari jumlah bayi (*Surviving Infant*) mengalami penurunan.

Imunisasi Dasar lengkap (IDL) merupakan suatu upaya untuk memberikan imunisasi pada anak usia 0-11 bulan yang meliputi 1 dosis Hepatitis B pada usia 0-7 hari, 1 dosis BCG, 4 dosis Polio tetes (bOPV), 1 dosis Polio suntik (IPV), 3 dosis DPT-HB-Hib, serta 1 dosis Campak Rubella (MR) pada suatu wilayah. Jadi cakupan disini merupakan cakupan keseluruhan imunisasi yang telah dipenuhi oleh bayi. Cakupan IDL Tahun 2022 sebesar 95,5% dari jumlah bayi (*Surviving Infant*), jika dibandingkan dengan Tahun 2021 sebesar

97,1% dari jumlah bayi (*surviving infant*) mengalami kenaikan cakupan.

Untuk mempertahankan cakupan imunisasi yang sudah baik dan meningkatkan cakupan imunisasi yang masih rendah, hal yang perlu dilakukan adalah dengan screening imunisasi oleh petugas imunisasi di seluruh wilayah kerjanya sehingga semua bayi mendapatkan imunisasi, pemetaan data kesehatan keluarga sehingga mudah dalam pemantauan dalam pemberian pelayanan kesehatan serta kerjasama lintas sektor dan lintas program sehingga pelaksanaan imunisasi bisa berjalan dengan baik.

B. Cakupan Imunisasi pada Ibu

Imunisasi yang dilakukan sebelum dan selama kehamilan merupakan tindakan preventif untuk meningkatkan kekebalan tubuh ibu terhadap infeksi parasit, bakteri dan virus sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Imunisasi rutin adalah kegiatan imunisasi yang secara rutin dan terus-menerus harus dilaksanakan pada periode waktu yang telah ditetapkan. Imunisasi rutin pada WUS tujuannya untuk memberikan kekebalan tingkat lanjutan terhadap penyakit Tetanus pada Wanita Usia Subur usia 15 – 49 Tahun baik hamil maupun non hamil termasuk calon pengantin wanita (CPW). Cakupan imunisasi ibu hamil yaitu TT 2 plus Bumil di Kota Madiun Tahun 2022 adalah sebesar 98,5% dengan jumlah absolut sebanyak 2.443 ibu hamil dari 2.490 yang ada. Jika dibandingkan dengan Tahun 2021 adalah sebesar 98,1% dengan jumlah absolut sebesar 2.433 ibu hamil dari 2.490 ibu hamil yang ada mengalami kenaikan capaian.

C. Cakupan Kelurahan UCI

Pelayanan imunisasi merupakan bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah angka UCI (Universal Child Immunization). Pada awalnya UCI dijabarkan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 80% untuk

tiga jenis antigen yaitu DPT3, Polio dan Campak. Saat ini, pengertian UCI merupakan tercapainya persentase minimal 80% bayi yang mendapat IDL pada suatu desa/kelurahan di seluruh desa/kelurahan. Upaya peningkatan kualitas imunisasi dilaksanakan melalui kampanye, peningkatan skill petugas imunisasi, kualitas penyimpanan vaksin dan sweeping sasaran. Cakupan UCI di Kota Madiun sudah mencapai 100%, cakupan imunisasi sudah merata di seluruh kelurahan. UCI di Kota Madiun mencapai cakupan 100% sejak Tahun 2013.

V.4 STATUS GIZI

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator penting, antara lain Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Status gizi balita, anemia gizi besi pada ibu hamil dan wanita usia subur, serta Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY). Status gizi balita merupakan salah satu indikator SDGs yang perlu mendapat perhatian.

A. Status Gizi Balita dan Stunting

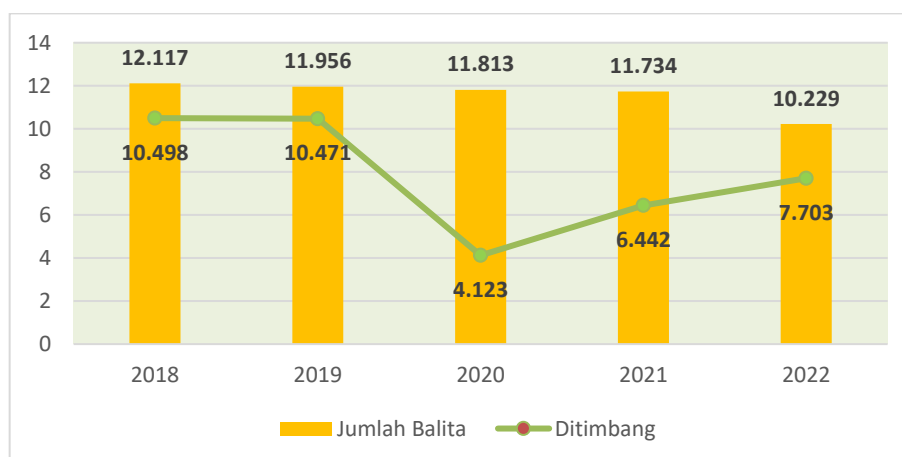
Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi adalah keadaan yang menunjukkan keseimbangan antara asupan zat gizi dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh. Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi pada balita yang merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Penilaian status gizi dapat diukur dengan antropometri atau pengukuran bagian tertentu dari tubuh. Indikator yang digunakan adalah Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

Jumlah balita sasaran proyeksi estimasi di Kota Madiun Tahun 2022 sebanyak 11.415 balita, jumlah balita yang datang dan ditimbang sebanyak 7.703 balita (D/S: 75,3%). Dari hasil kegiatan Bulan Timbang di Bulan Agustus 6.187 balita yang ditimbang didapatkan hasil Balita Gizi Kurang (BB/TB) sebanyak 553 balita (9%). Balita Gizi Buruk (BB/TB) sebanyak 11 balita (0,18%). Balita Berat Badan

Kurang (BB/U) sebanyak 536 balita (8,7%). Upaya-upaya penanggulangan masalah gizi pada balita yang telah dijalankan dari tahun ke tahun, baik dalam bentuk intervensi langsung seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT), perawatan gizi buruk, maupun intervensi tidak langsung seperti pendidikan gizi kepada masyarakat, peningkatan kapasitas petugas gizi, pembentukan kelompok-kelompok pendukung ASI dan sebagainya.

Jika dibandingkan dilihat dari D/S (Balita yang ditimbang dari Balita yang ada) mengalami penurunan namun tidak banyak, seiring dengan jumlah proyeksi estimasi jumlah balita yang turun juga sehingga perlunya screening Balita untuk menggalakkan datang ke Posyandu atau Puskesmas. Berikut adalah tren jumlah balita yang ditimbang dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022.

Gambar V.14 Tren Jumlah Balita Ditimbang Kota Madiun Tahun 2018-2022

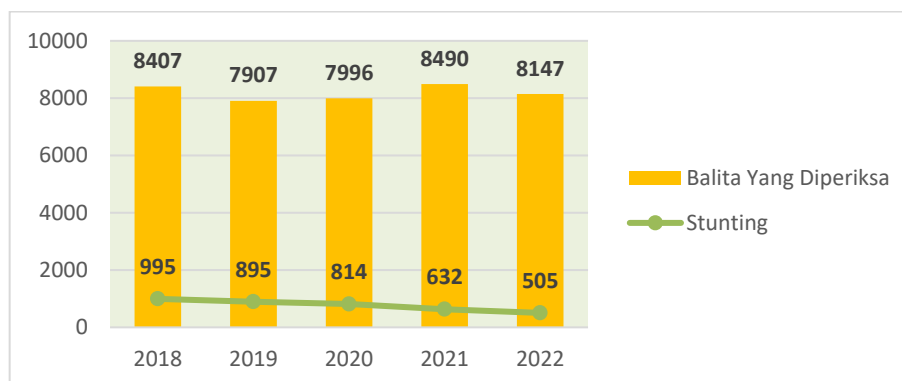


Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

Stunting atau biasa disebut dengan Balita pendek merupakan permasalahan di Indonesia akhir-akhir ini. Stunting (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada

bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Angka Stunting Tahun 2022 sebesar 6,2 % dengan jumlah kasus stunting di Kota Madiun dapat dilihat dari tabel tren jumlah stunting di Kota Madiun Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022.

Gambar V.15 Tren Jumlah Balita Stunting Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

B. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A

Suplementasi Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Selain hal tersebut, penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi Vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdampak ungukit tinggi bagi penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita. Suplementasi Vitamin A sangat efektif karena berperan dalam meningkatkan daya tahan terhadap penyakit infeksi yang banyak dijumpai pada anak balita seperti campak dengan komplikasi pneumonia.

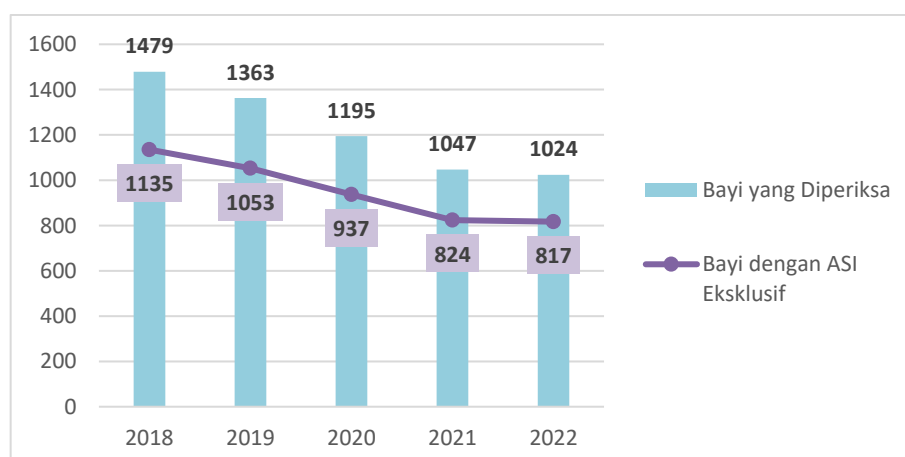
Pemberian Vitamin A untuk ibu nifas pada Tahun 2022 sebanyak 2.359 (100,1%) ibu nifas dari 2.357 ibu nifas yang ada. Sedangkan pemberian Vitamin A pada bayi sebanyak 2.263 (87,2%) dari 2.594

bayi yang ada, pada anak balita sebanyak 8.734 (99%) dari 8.821 anak balita yang ada dan pada balita sebanyak 10.997 (96,3%) dari 11.415 balita yang ada.

C. Pemberian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan, kemudian pemberian ASI harus tetap dilanjutkan sampai bayi berusia 2 (dua) tahun walaupun bayi sudah makan. Pengertian ASI Eksklusif menurut Kementerian Kesehatan RI maupun World Health Organization (WHO) adalah bayi yang berusia 0-6 bulan yang masih diberi ASI saja pada saat didata. Artinya, bila ada bayi yang berumur 0 bulan atau 1 bulan dan seterusnya sampai 5 bulan masih diberi ASI saja, maka pada saat itu dia dicatat sebagai bayi 0-6 bulan yang eksklusif, sehingga angkanya jelas jauh lebih tinggi dibanding dengan yang murni 6 bulan eksklusif. Cakupan ASI Eksklusif di Kota Madiun pada Tahun 2022 sebesar 817 bayi (79.8%) dari 1.024 bayi yang diperiksa, jika dibandingkan dengan Tahun 2021 sebesar 824 bayi (78,7%) dari 1.047 bayi yang diperiksa mengalami kenaikan capaian. Tren pemberian ASI Eksklusif pada Tahun 2018-2021 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.16 Tren Cakupan ASI Eksklusif Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi capaian ASI Eksklusif, yaitu:

a. Faktor psikologis

Pada beberapa ibu yang baru melahirkan dapat timbul stress akibat perubahan yang dialami dan muncul kekhawatiran tidak dapat memberikan ASI yang justru malah menghambat produksi ASI

b. Faktor pemberi pelayanan persalinan

Beberapa institusi pelayanan kesehatan masih ada yang belum menjalankan inisiasi menyusui dini dan cenderung mengedepankan pemberian susu formula pada bayi yang baru lahir

c. Faktor Ibu bekerja

Tuntutan ekonomi saat ini menyebabkan banyak ibu harus bekerja di luar rumah. Hal ini disertai perubahan pola pengasuhan anak dari ibu kepada pengasuh lain. Dan karena alasan kepraktisan, bayi lebih sering diberikan asupan susu formula.

d. Faktor budaya

Walaupun saat ini tingkat pendidikan masyarakat sudah cukup tinggi, budaya masyarakat yang terbiasa memberikan makanan/ minuman selain ASI sejak bayi lahir seperti air putih, madu, pisang, nasi pisang dan lain sebagainya masih sulit dihilangkan

e. Faktor promosi

Promosi susu formula lebih gencar ditayangkan di media massa dibandingkan promosi ASI eksklusif sehingga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam pemberian ASI eksklusif.

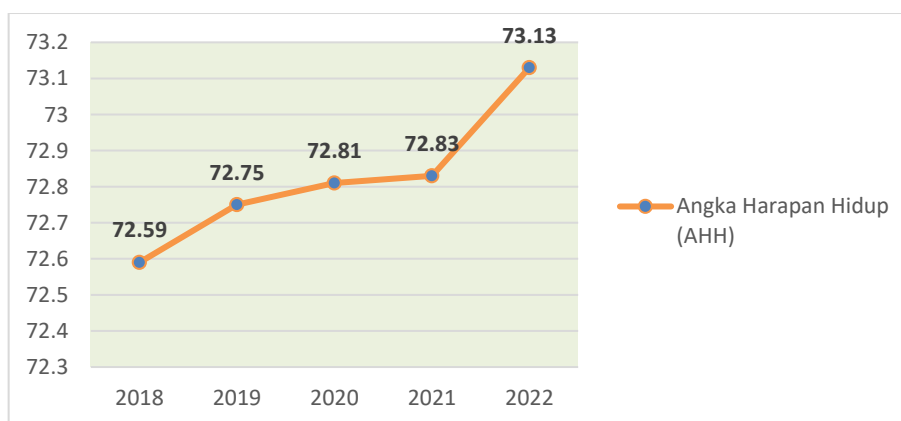
Karena faktor-faktor tersebut sangat terkait dengan perilaku, maka untuk perbaikan di masa yang akan datang diperlukan upaya-upaya promosi kesehatan yang lebih intensif baik kepada perorangan (konseling) maupun institusi pemberi pelayanan kesehatan tentang keunggulan ASI eksklusif dan peningkatan kelompok pendukung ASI di Kota Madiun.

V.5 ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH)

Angka/Umur Harapan Hidup (AHH/UHH) secara definisi adalah perkiraan rata-rata lamanya hidup yang akan dicapai oleh sekelompok penduduk dari sejak lahir. AHH dapat dijadikan salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah pada keberhasilan pembangunan kesehatan serta sosial ekonomi di suatu wilayah, termasuk di dalamnya derajat kesehatan. Data AHH diperoleh melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

AHH dihitung oleh BPS yang dipengaruhi beberapa indikator. AHH di Kota Madiun pada Tahun 2022 sebesar 73,13. AHH di Kota Madiun pada Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar V.17 Tren Angka Harapan Hidup Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Angka Harapan Hidup (AHH), dijadikan indikator dalam mengukur kesehatan suatu individu di suatu daerah. Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh seseorang selama hidup. Angka Harapan Hidup (AHH) diartikan sebagai umur yang mungkin dicapai seseorang yang lahir pada tahun tertentu. Angka harapan hidup (AHH), juga dimaksud sebagai rata-rata jumlah tahun yang akan dijalani oleh seseorang sejak orang tersebut lahir (BPS, 2010). Angka Harapan Hidup (AHH) juga dijadikan indikator dalam mengukur kesehatan suatu individu di suatu daerah pada saat itu. Angka Harapan Hidup berhubungan erat dengan angka kematian bayi

sehingga secara teoritis, meningkatnya angka harapan hidup diwujudkan dari menurunnya angka kematian bayi.

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

VI.1 PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

A. Tuberkolusis

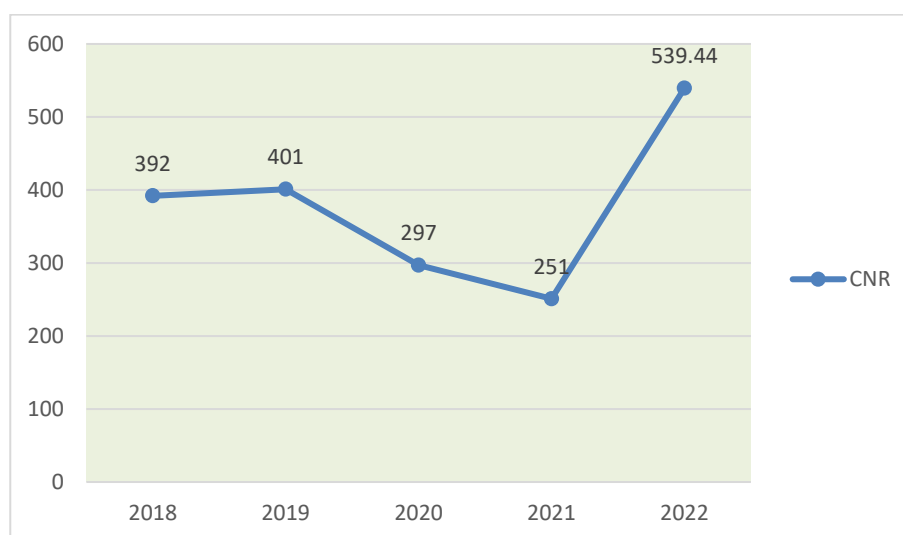
Dari hasil program yang dilaksanakan dalam kegiatan penanggulangan TB di setiap indikatornya terdapat beberapa hal yang sudah mencapai target dan perlu dipertahankan, namun juga ada beberapa indikator yang masih harus ditingkatkan.

1. Indikator Utama

- a. Angka notifikasi semua kasus TB (*Case Notification Rate/CNR*) yang diobati per 100.000 penduduk.

Tren cakupan CNR kasus TB di Kota Madiun pada Tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar VI.1 Tren Cakupan Case Notification Rate/CNR Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

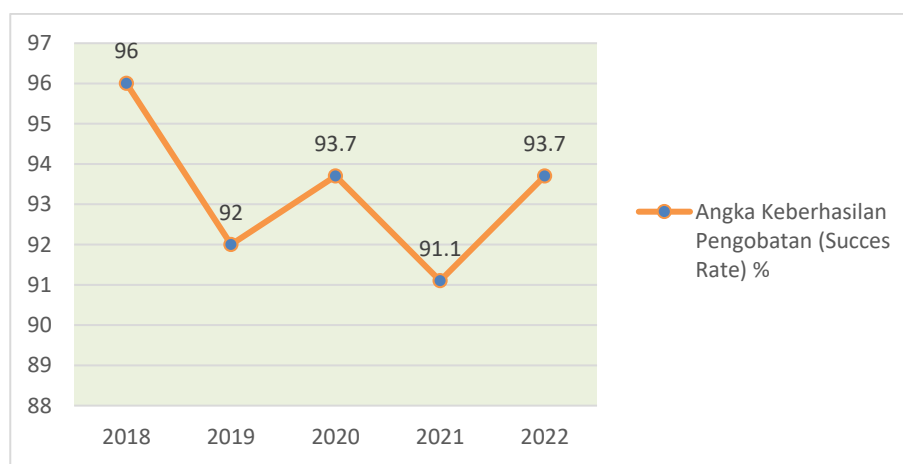
Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa CNR Kota Madiun mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada Tahun 2022. Hal ini dikarenakan penemuan kasus di Tahun 2022 juga mengalami kenaikan, didukung dengan adanya kegiatan skrining Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas dan pelaksanaan kegiatan Investigasi Kontak sudah mulai aktif

kembali. Selain itu pada tahun 2022, penemuan suspek TB juga didukung adanya MoU dengan Klinik dan Dokter Praktik Mandiri, serta peningkatan penemuan kasus di RS.

b. Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus.

Tren cakupan STR (Sukses Treatment Rate) kasus TB di Kota Madiun pada Tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar VI.2 Tren Cakupan Succes Treatment Rate/STR Kota Madiun Tahun 2018-2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

Angka keberhasilan pengobatan kasus TB diukur melalui hasil kesembuhan dan pengobatan lengkap pasien TB tahun sebelumnya. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa dalam tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 telah mencapai target 90%, hal ini disebabkan karena upaya fasilitas kesehatan untuk memonitor dan memasukkan hasil *Follow up* pengobatan bahkan dari pasien yang telah pindah pengobatan.

B. Kusta

Pada tahun 2022 ditemukan 2 kasus kusta, 1 kasus ada di Puskesmas Demangan dan 1 kasus di wilayah Puskesmas Tawangrejo. Pasien yang ditemukan masih dalam kategori penemuan dini karena satu dari enam pasien masih mempunyai

tingkat cacat 0 atau belum ada kecacatan, sedangkan satu pasien yg lain mempunyai tingkat cacat 2.

Kota Madiun juga memiliki Kelompok Perawatan Diri “Batik Beraksi” (beranggotakan mantan penderita Kusta maupun penderita Kusta yang sedang berobat), sehingga bisa memberikan pemahaman kepada anggota yang sedang berobat untuk selalu “memantau” kesehatannya dan berobat sampai selesai. Hal ini terbukti dari evaluasi pengobatan penderita kusta sebanyak penemuan Kota Madiun selalu RFT (Release From Treatment) / pengobatan selesai sebanyak 100%.

Kegiatan penemuan kasus secara dini selalu digalakkan untuk menghindari penemuan penderita sudah dalam keadaan cacat. Selain kegiatan penemuan dan pengobatan, upaya pemberdayaan mantan penderita Kusta secara ekonomi dan social harus dilakukan. Hal ini perlu dilakukan karena “masalah ekonomi, sosial maupun beberapa penyakit tertentu” bisa menjadi pencetus seorang kasus Kusta mengalami “Reaksi Kusta” (pencetus terjadinya kecacatan).

C. Human Immunodeficiency Virus (HIV)

Pada tahun 2022, penemuan kasus HIV di Kota Madiun sebesar 148 kasus. Dimana kelompok umur terbanyak dari penemuan kasus HIV sebanyak 54,1% berada pada usia 25 – 49 tahun yang merupakan usia produktif.

Berbagai upaya penanggulangan HIV/AIDS melalui promosi kesehatan, pencegahan penularan HIV, pemeriksaan diagnosis HIV, serta pengobatan, perawatan dan dukungan telah dilakukan dalam bentuk layanan komprehensif dan berkesinambungan.

Promosi kesehatan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan yang benar dan komprehensif mengenai pencegahan penularan HIV dan menghilangkan stigma dan diskriminasi. Promosi ini dilakukan melalui kegiatan penyuluhan di tingkat RT/RW, Kelurahan / Kecamatan, dan pertemuan PKK oleh Kader HIV “Retno Dumilah”

(Kader Peduli AIDS) bekerjasama dengan Puskesmas wilayah, akan tetapi kegiatan ini sempat terhenti selama masa pandemi. Untuk remaja usia 15-24 tahun, promosi dilakukan di tingkat SMP/MTs, SMA/K/MA dan Perguruan Tinggi/Akademi. Kelompok Kerja (Pokja) Cakra yang beranggotakan pemilik Hotel dan Café merupakan upaya menyiapkan kelompok masyarakat yang peka terhadap permasalahan HIV AIDS di lingkungannya. Kegiatan penjangkauan dan mobile klinik VCT di kalangan populasi kunci (WPSTL, Penasun, Waria, LSL, dan HRM) juga terus dilaksanakan sebagai upaya adanya perubahan perilaku.

Pencegahan penularan HIV melalui hubungan seksual, hubungan non seksual dan penularan HIV dari ibu ke anaknya juga dilakukan. Melalui hubungan seksual, dilaksanakan dengan penatalaksanaan IMS pada individu melalui penyediaan layanan IMS dan konseling perubahan perilaku. Melalui hubungan non seksual, dilaksanakan dengan penerapan kewaspadaan universal di semua fasyankes. Pencegahan HIV dari ibu ke anak dilakukan melalui penawaran pemeriksaan diagnosis HIV terhadap semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke layanan kesehatan. Untuk pendeteksian dini HIV terhadap bayi yang baru lahir dari ibu HIV telah tersedia pemeriksaan EID (Early Infant Diagnosis) dimulai pada usia 6 minggu – 12 bulan.

Untuk pemeriksaan diagnosis HIV, 6 Puskesmas dan 8 Rumah Sakit sudah menyediakan layanan KT-HIV dan TIPK dengan menggunakan 3 reagen (standart Nasional) serta layanan IMS berbasis laboratorium. Sarana penunjang layanan HIV dan IMS seperti reagen HIV, Viral Load, dan reagen syphilis sudah terpenuhi kebutuhannya.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut diharapkan tujuan penanggulangan HIV/AIDS “Getting To Zero” (Tidak ada infeksi baru, Tidak ada kematian akibat AIDS, Tidak ada stigma dan diskriminasi) dapat terwujud.

D. Pneumonia

Pneumonia merupakan penyakit paling serius dan paling membahayakan jiwa anak-anak dibandingkan dengan infeksi saluran pernapasan lainnya terutama pada bayi dan anak berusia di bawah lima tahun. Strategi dalam penanggulangan pneumonia adalah penemuan dini dan tatalaksana anak batuk dan atau kesukaran bernapas yang tepat serta optimalisasi MTBS (Managemen Terpadu Balita Sakit). Salah satu unsur penting dalam pencegahan kejadian ISPA adalah pengendalian factor risiko, yang meliputi antara lain:

- a. Pemberian ASI eksklusif,
- b. Kekurangan gizi pada balita,
- c. Pencegahan terjadinya berat badan lahir rendah,
- d. Pengurangan polusi udara dalam ruangan dan paparan polusi di luar ruangan
- e. Imunisasi
- f. KepadatanPenduduk.

Jumlah kasus Pneumonia Balita di Kota Madiun Tahun 2022 sebesar 756 kasus atau sebesar 146,5% dari target 516 kasus. Jumlah kasus pneumonia ini mengalami penurunan jika dibandingkan kasus tahun 2021 yaitu dari 551 kasus.

E. Diare

Penyakit Diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari angka kesakitan Diare yang masih tinggi dari tahun ke tahun. Penderita Diare di Kota Madiun Tahun 2022 untuk semua umur berjumlah 5.719 kasus (118.8%) dari perkiraan kasus, dengan distribusi terbanyak di Puskesmas Ngegong sebanyak 570 kasus dan Puskesmas Tawangrejo sebanyak 540 kasus, dengan kasus terlayani Puskesmas Ngegong 106,7% dan Puskesmas Tawangrejo 102%. Sedangkan untuk target penemuan kasus diare balita yaitu sebanyak 20 % dari 843 per 1.000 dari jumlah balita yang ada. Penemuan kasus diare balita berjumlah 2.330 kasus (119,1%) dari perkiraan kasus yang ada.

Kasus Diare Balita di Kota Madiun meningkat dibanding tahun lalu (dari tahun 2021 terdapat 1.974 kasus) menggambarkan penemuan kasus diare oleh Puskesmas, Rumah Sakit dan Kader Posyandu Balita sebagai “Kader Diare” telah berjalan dengan baik. Peningkatan cakupan pelayanan penderita Diare di layanan kesehatan menggambarkan makin menyadarinya masyarakat tentang upaya penatalaksanaan Diare yang tepat.

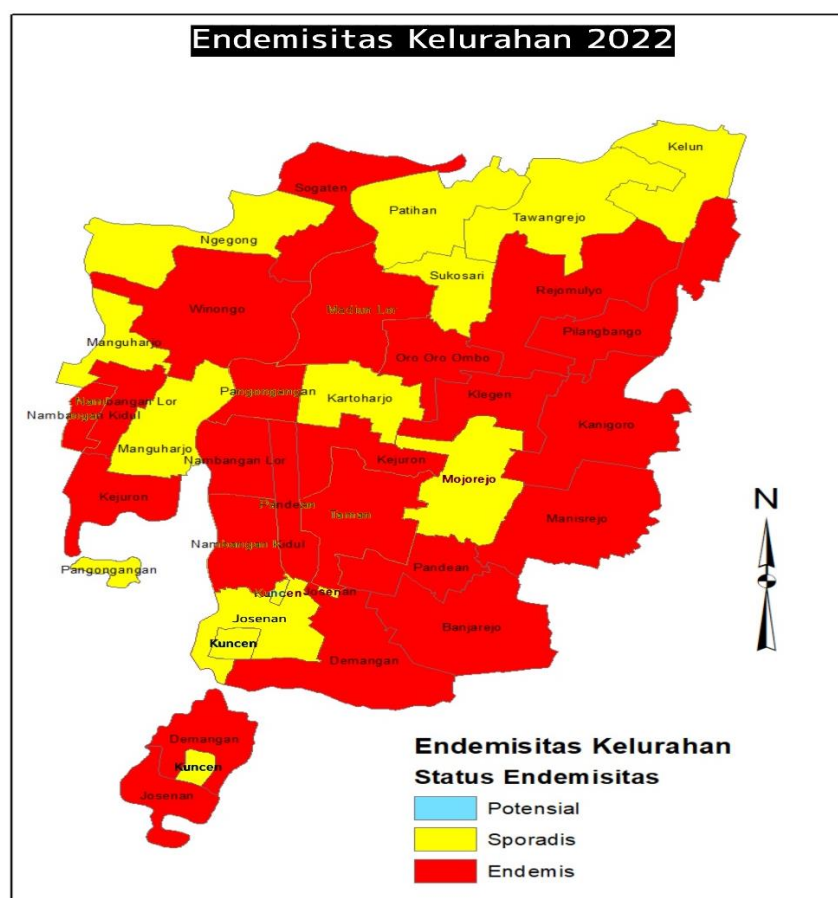
Kader diare bertugas menginformasikan “Tata laksana Diare di rumah tangga” kemasyarakat melalui posyandu balita di wilayahnya, termasuk pemberian oralit sehingga jika sewaktu-waktu masyarakat membutuhkan oralit sudah siap tersedia pada kader diare di wilayahnya. Cakupan pemberian oralit pada kasus diare balita sebesar 38,3%, masih jauh dibawah target dikarenakan sering tidak ada data tentang pemberian oralit pada penemuan kasus di Rumah Sakit. Harapan kita, semua penderita Diare di Kota Madiun bisa mengakses layanan kesehatan (termasuk posyandu karena didalamnya tersedia oralit) sehingga kekurangan cairan (dehidrasi) bisa dicegah dengan cepat yang akhirnya akan meniadakan kasus kematian karena Diare.

VI.2 PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

A. Demam Berdarah (DBD)

Penyakit DBD masih merupakan masalah kesehatan di Kota Madiun. Hal ini terbukti dengan Kasus DBD selalu terjadi pada setiap tahunnya di Kota Madiun. Dari 3 kecamatan yang ada 100% termasuk kecamatan endemis, dari 27 kelurahan yang ada 17 kelurahan (62,96%) termasuk kelurahan endemis yaitu selama 3 tahun berturut-turut terdapat kasus DBDnya. Kemudian 10 kelurahan (37,04%) termasuk kelurahan sporadis yaitu dalam 3 tahun terakhir terdapat kasus DBD tapi tidak setiap tahun.

Gambar VI.3 Status Endemisitas DBD Kelurahan Kota Madiun Tahun 2022

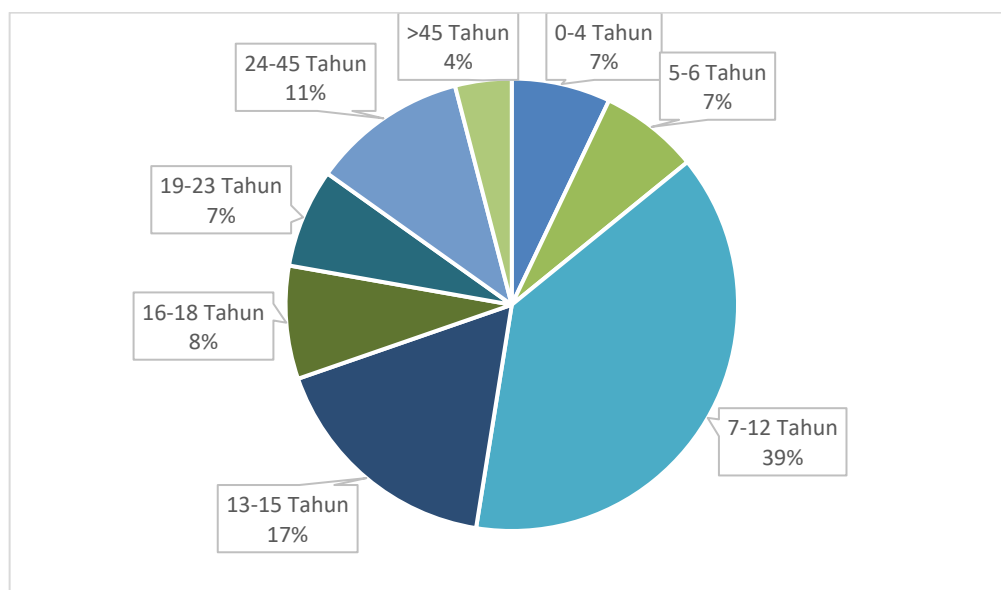


Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

Pada Tahun 2022 terjadi kenaikan kasus DBD dibandingkan tahun 2021 yaitu dari 48 kasus (IR: 27/100.000 penduduk) menjadi 212 kasus (IR: 118.9/100.000 penduduk) di tahun 2022. Angka ini di atas target nasional (IR: $\leq 49/100.000$ penduduk) dan mengingat 55% kasus DBD menyerang anak usia SD dan usia SMP maka perlu upaya membiasakan anak usia SD dan SMP dalam ”berperilaku PSN” dengan melibatkan kader jumentik sekolah di kegiatan Jumentik sekolah.

Distribusi kelompok umur kejadian kasus DBD di Kota Madiun Tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar VI.4 Distribusi Kelompok Umur Kasus DBD Kota Madiun Tahun 2022



Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

Peningkatan kasus DBD dipengaruhi oleh menurunnya kasus Covid-19, dengan cakupan vaksinasi Covid yang tinggi, sehingga mobilitas penduduk kembali meningkat yang menyebabkan penularan penyakit melalui vektor nyamuk ini menjadi lebih tinggi. Ditambah lagi adanya fenomena perubahan iklim yang terus terjadi selama 2022 ini, dimana hujan terjadi hampir di sepanjang tahun. Sedangkan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di masyarakat berjalan baik yang ditandai dengan Angka Bebas Jentik yang sudah $\geq 95\%$ yaitu dari 97%. Meskipun demikian upaya penyuluhan ke masyarakat secara terus menerus harus terus dilakukan yaitu tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan 3M Plusnya sehingga PSN menjadi "perilaku masyarakat Kota Madiun". Selain itu keterlibatan lintas sektor dalam Tim Pengendali PSN baik tingkat Kota, Kecamatan dan Kelurahan harus ditingkatkan. Serta **Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik** di masyarakat harus lebih dioptimalkan lagi dalam upaya menggerakkan partisipasi masyarakat dan stake holder terkait dalam penanggulangan penyakit DBD ini.

B. Malaria

Ditemukannya 139 kasus Malaria import di Kota Madiun melalui kegiatan Passive Case Detection (PCD) pada pasien yang panas tanpa sebab dan berasal/telah berkunjung ke daerah endemis Malaria yang berobat ke fasyankes. Dimana dari 139 kasus malaria import angka kesakitannya (API) mencapai 0,8 /1000 penduduk. Sertifikasi Eliminasi Malaria dari Menteri Kesehatan yang sudah didapatkan pada tahun 2014 kemarin perlu dipertahankan selama ini dalam masa pemeliharaan ini yaitu dengan tidak ditemukan kasus malaria indigenaus. Sehingga diperlukan peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan kasus malaria, peningkatan surveilans migrasi dan faktor resiko, ketersediaan logistik program, pencatatan dan pelaporan serta adanya Rumah Sakit Rujukan Kasus Malaria. Saat ini sudah terdapat petugas terlatih crosschecker Kota Madiun dalam pembacaan hasil sediaan darah kasus malaria.

C. Filariasis

Kasus Filariasis di Kota Madiun masih belum ditemukan, disebabkan karena Kota Madiun bukan merupakan daerah endemis Filariasis, namun upaya pemantauan Kasus Filariasis tetap dilaksanakan.

VI.3 PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Dalam upaya pengembangan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan guna mendukung penyelenggaraan sistem kesehatan nasional perlu adanya sistem informasi kesehatan dan secara khusus diperlukan peningkatan surveilans epidemiologi sebagai salah satu kegiatan pokok pada upaya program pengamatan dan pencegahan penyakit. Untuk mendukung peningkatan surveilans epidemiologi penyakit dan upaya kewaspadaan dini terhadap kejadian luar biasa diperlukan data yang kemudian diolah dan dianalisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi program. Data

dan analisis bersumber dari PD3I yaitu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi. Adapun jenis penyakit meliputi: TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Polio, Campak, Hepatitis B.

A. Polio dan AFP

Polio adalah penyakit yang disebabkan oleh virus polio dan terjadi di saluran pencernaan kemudian menyerang ke kelenjar limfe. Gejala klinis berupa demam, sakit kepala, mual dan muntah. Tingkat kelumpuhan terjadi dalam waktu relatif pendek, lokasi kelumpuhan tergantung lokasi kerusakan sel syaraf. Tahun 2021 di Kota Madiun tidak ditemukan kasus Polio.

Acute Flaccid Paralysis (AFP) merupakan penyakit non polio yang menyerang pada anak usia < 15 tahun, dengan gejala kelumpuhan yang sifatnya lemas (flaccid) terjadi secara mendadak 1-14 hari, bukan disebabkan karena ruda paksa atau trauma. Angka penemuan kasus non Polio (AFP) dalam setahun ditetapkan $\geq 2/100.000$ pada penduduk usia < 15 th. Penemuan kasus AFP non polio Kota Madiun Tahun 2022 sebanyak 4 (empat) atau AFP rate non polio sebesar 11,9. Penemuan kasus berada di wilayah kerja Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan dan Puskesmas Sukosari.

B. Difteri

Difteri masih menjadi masalah kesehatan yang cukup serius di Indonesia khususnya di Jawa Timur. Penyakit difteri adalah suatu penyakit menular akut terutama menyerang tonsil, faring, laring kadang-kadang pada selaput mukosa dan kulit dengan gejala spesifik timbulnya membran dan sangat menular. Penyebab penyakit ini adalah *Corynebacterium diphtheria*, timbulnya lesi yang khas disebabkan oleh cytotoxin yang dikeluarkan oleh bakteri. Pada kasus-kasus yang sedang dan berat ditandai dengan pembengkakan dan oedema di leher dengan pembentukan membran. Masa inkubasi penyakit difteri adalah 2-5 hari. Tidak ada penemuan suspect Difteri Tahun 2022 sehingga tidak ada kematian.

C. Tetanus Neonatorium

Tetanus Neonatorium merupakan masalah kesehatan yang serius disebagian besar negara berkembang dengan cakupan pelayanan kesehatan antenatal dan imunisasi TT pada Wanita Usia Subur hamil dan non hamil yang masih rendah. Ciri khas dari penyakit ini adalah pada mulanya beberapa hari setelah lahir bayi menangis keras dan menyusu dengan kuat namun beberapa hari berikutnya tidak bisa menyusu. Angka penemuan kasus Tetanus Neonatorium ini adalah 1/1000 kelahiran hidup. Di Kota Madiun pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus ini.

D. Campak

Campak dikenal juga sebagai morbili atau measles, merupakan penyakit sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus. 90% anak yang tidak kebal akan terserang penyakit campak. Penyakit ini mempunyai gejala klinis demam $\pm 38^{\circ}\text{C}$, bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan/rash pada tubuh yang dimulai dari belakang telinga. Data epidemiologi di Indonesia menunjukkan adanya akumulasi anak balita yang tidak mendapat imunisasi dan anak-anak yang tidak mendapat kekebalan setelah pemberian 1 dosis sehingga sangat potensial terjadi KLB pada kelompok ini. Di Kota Madiun telah melaksanakan kegiatan Case Based Measles Surveillance (CBMS) yaitu pemantauan kasus campak berbasis individu sejak Tahun 2011. Di Tahun 2022 ini jumlah kasus suspect Campak sebanyak 8 (delapan) kasus, adanya kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2021 yaitu sebanyak 2 (dua) kasus. Adanya kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu menunjukkan bahwa kegiatan surveilans telah berjalan dengan baik.

E. Pertusis

Pertusis merupakan penyakit bakterial akut yang menyerang saluran pernapasan, ditandai dengan serangan batuk iritatif biasanya berlangsung selama 1-2 minggu dan berakhir sampai 1-2 bulan atau lebih dengan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1% pada

bayi dibawah 6 bulan. Di Kota Madiun kasus penyakit Pertusis ini tidak ditemukan di Tahun 2022.

F. Hepatitis B

Hepatitis merupakan salah satu penyakit yang dimasukkan dalam program triple eliminasi pada Ibu Hamil. Sehingga pada saat ini, hepatitis B merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia, termasuk di Indonesia. Mengingat besaran masalah yang ada, dan terdapat cara untuk melakukan upaya pencegahan yang dapat dilakukan, maka Indonesia sejak tahun 1992 telah melakukan imunisasi Hepatitis B bagi bayi baru lahir. Upaya imunisasi bagi bayi yang baru lahir sangat efektif untuk melindungi bayi tersebut dari virus hepatitis (95%), tetapi apabila ibu hamil mempunyai HbsAg positif, maka bayi yang dikandungnya perlu dilindungi dengan pemberian HBIG segera setelah bayi tersebut dilahirkan (< dari 24 jam).

Jumlah penderita Hepatitis B yang tercatat di Puskesmas di Tahun 2022 sebanyak 13 penderita, semua Ibu Hamil di Kota Madiun sudah diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium triple eliminasi Hepatitis, HIV dan Sipilis.

VI.4 PENYAKIT TIDAK MENULAR

Saat ini Penyakit Tidak Menular (PTM) menduduki 7 dari 10 penyebab kematian terbesar di dunia menurut 2019 *Global Health Estimates* dari *World Health Organization* (WHO). Peningkatan kematian akibat PTM di masa mendatang diproyeksikan akan terus terjadi sebesar 15% (44 juta kematian) dengan rentang waktu antara 2010-2020. Kondisi ini timbul akibat pertumbuhan penduduk, peningkatan angka harapan hidup, perubahan perilaku manusia dan lingkungan yang cenderung tidak sehat. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengendalian Penyakit Tidak Menular adalah melalui deteksi dini dan pengendalian faktor resiko melalui kegiatan pemeriksaan tekanan darah untuk mengetahui resiko hipertensi, pengukuran obesitas, deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara.

A. Tekanan Darah Tinggi

Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung. Di Pelayanan kesehatan penderita hipertensi merupakan salah satu indikator di Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, Tahun 2022 terdapat 38.725 (56,1%) orang yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan hipertensi dari 68.973 orang estimasi penduduk ≥ 15 Tahun yang menderita hipertensi (prevalensi HT $47,67 \times$ jumlah penduduk ≥ 15 Tahun).

B. Diabetes Melitus

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Pelayanan kesehatan Diabetes Melitus merupakan salah satu indikator di dalam indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, pada Tahun 2022 terdapat 9.890 orang (121.5%) dari 8.143 orang estimasi penduduk penderita diabetes melitus (prevalensi DM $5,63 \times$ jumlah penduduk ≥ 15 Tahun).

C. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker Leher Rahim bisa dideteksi dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). IVA merupakan pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite* epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Kanker payudara bisa dideteksi dengan cara *Clinical Breast Examination* (CBE). CBE adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Jika ditemukan tumor/ benjolan tidak normal pada payudara, maka diindikasikan kanker payudara.

Di Kota Madiun pada Tahun 2022 di 6 Puskesmas yang ada keseluruhan telah melakukan kegiatan deteksi dini IVA dan SADANIS. Dari jumlah 27.640 perempuan berumur 30-50 Tahun dilakukan pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara sebanyak 1.585 (5,7%) perempuan, didapatkan hasil 12 (0,8%) perempuan IVA positif, 16 (1%) perempuan terdapat tumor / benjolan dan ditemukannya curiga kanker payudara sebanyak 5 orang (0,3%).

D. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi. Sedangkan, prevalensi gangguan jiwa berat, pada data yang didapatkan Riskesdas 2018 cukup

signifikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, naik dari 1,7 per 1000 penduduk menjadi 7 per 1000 penduduk.

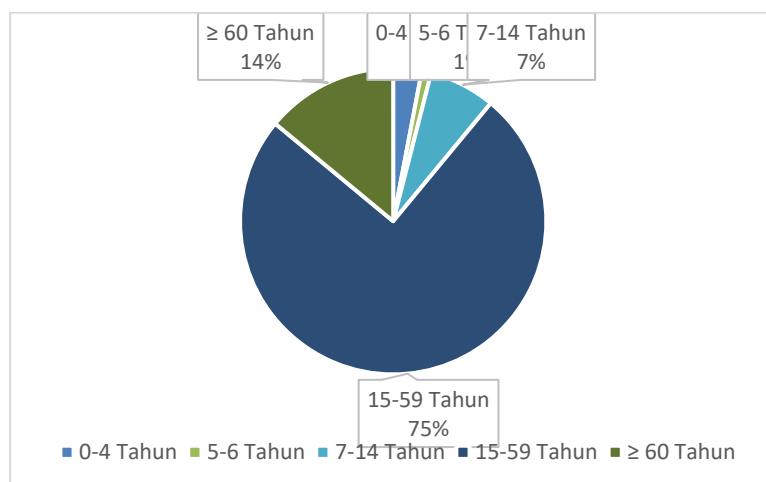
Pelayanan kesehatan ODGJ merupakan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, Tahun 2022 terdapat 360 (106.2%) dari estimasi penderita ODGJ sebanyak 339 orang (prevalensi ODGJ 0,19% x jumlah penduduk).

VI.5 KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan. KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Program penanggulangan KLB adalah suatu proses manajemen yang bertujuan agar KLB tidak lagi menjadi masalah kesehatan. Pada Tahun 2020 terjadi Pandemi Covid-19, yang merupakan peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris:Coronavirus disease 2019, disingkat sebagai Covid-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

KLB yang terjadi di Kota Madiun Tahun 2022 meliputi : DBD terdapat 2 kasus serta 3.496 kasus konfirmasi Covid-19. Angka kasus Covid-19 Tahun 2022 di Kota Madiun sudah menurun hingga 50,92% apabila dibandingkan dengan Tahun 2021 yaitu sebanyak 6.866 kasus. Kasus Covid-19 berdasarkan kelompok umur pada Tahun 2022 di Kota Madiun dapat dilihat melalui gambar berikut.

Gambar VI.5 Distribusi Kelompok Umur Kasus Covid-19 Kota Madiun Tahun 2022



Sumber : Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

Melalui gambar di atas dapat disimpulkan bahwa penderita Covid-19 terbanyak pada usia produktif yakni 15-59 Tahun sebesar 75%.

Langkah-Langkah Pemerintah Kota Madiun dalam menghadapi dan mengendalikan penyebaran pandemi Covid 19 sehingga Kota Madiun:

a. Melaksanakan 3T (Tracing, Testing dan Treatment) reguler di masyarakat yaitu:

- 1) Tracing, menemukan kontak erat yang terkonfirmasi di masyarakat oleh petugas tracer di Puskesmas dan tracer di Kelurahan.
- 2) Testing, hasil dari pelaksanaan tracing selanjutnya dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui apakah ada masyarakat yang terkonfirmasi covid 19. Bisa pemeriksaan antigen oleh tenaga kesehatan Puskesmas dan PCR di RSUD Kota Madiun.
- 3) Treatment, Jika hasil dari treatment terkonfirmasi maka dilakukan penanganan kasus sesuai dengan kondisi pasien, untuk kasu OTG dan gejala ringan diisolasi di Rumah Sakit Lapangan (RSL) di Asrama Haji, sedangkan untuk kasus sedang dan berat dirujuk di RSUD untuk penanganan lebih lanjut.

b. Penegakan disiplin protokol kesehatan di masyarakat.

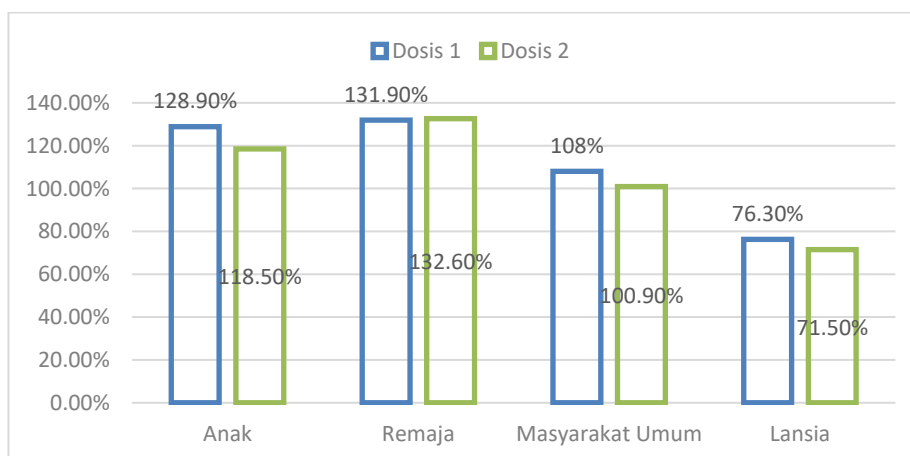
Penyelidikan Epidemiologi dilakukan sebagai bentuk respon cepat dalam penanggulangan Kejadian Luar Biasa. Respon cepat dilakukan sebagai upaya penanggulangan agar tidak terjadi penyebaran lebih lanjut. Adapaun upaya penanganan kasus KLB yang terjadi semuanya dapat ditanggulangi atau ditangani kurang dari 24 jam yang berarti 100% KLB ditanggulangi kurang dari 24 jam.

c. Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi Covid di Indonesia telah dimulai sejak Tahun 2021 sebagai upaya meningkatkan kekebalan terhadap Covid-19, sehingga apabila suatu saat terpapar virus tersebut tidak akan sakit atau mengalami gejala ringan serta tidak menjadi sumber penularan. Dari 10 jenis vaksin Covid-19 yang sudah memiliki izin penggunaan darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan terdapat 6 jenis vaksin yang digunakan di Kota Madiun antara lain Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer dan Zififax. Masing-masing dari vaksin tersebut memiliki mekanisme untuk pemberiannya masing-masing baik dari jumlah dosis, interval pemberian, dll.

Cakupan Vaksinasi Dosis 1 dan Dosis 2 berdasarkan kelompok sasaran di Kota Madiun dapat dilihat melalui gambar di bawah ini.

Gambar VI.6 Cakupan Vaksinasi Dosis 1 dan 2 Berdasarkan Kelompok Sasaran, Kota Madiun Tahun 2022



Sumber : Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKP UKM, 2022

Melalui gambar di atas, diketahui bahwa secara akumulasi, cakupan Dosis 1 dan Dosis 2 di Kota Madiun sudah lebih dari 100%, yaitu Dosis 1 sebesar 107,9% dan Dosis 2 sebesar 101,6%. Akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk cakupan vaksinasi pada Lansia, hal ini dikarenakan banyak lansia dengan komplikasi penyakit tertentu sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan vaksinasi.

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

VII.1 PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Untuk memperkecil resiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Beberapa indikator yang menggambarkan kondisi lingkungan antara lain rumah sehat, TUPM, air bersih dan sarana sanitasi dasar seperti pembuangan air limbah, tempat sampah dan kepemilikan jamban serta sarana pengolahan limbah di sarana pelayanan kesehatan. Dalam upaya peningkatan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kota Madiun telah dilaksanakan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). STBM adalah kegiatan yang menitikberatkan pada upaya preventif dan promotif terpadu melalui upaya memicu dan mempertahankan keberlanjutan perubahan perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat, sehingga peran aktif masyarakat dalam penyediaan sanitasi dasar melalui 3 komponen STBM yang terdiri dari: upaya menciptakan kebutuhan (demand), penyediaan layanan (supply) dan penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment).

Ketiga komponen STBM tersebut menjadi landasan strategi pelaksanaan untuk pencapaian 5 (lima) pilar STBM sebagai berikut :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT)
4. Pengolahan Sampah Rumah Tangga (PS-RT)
5. Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC-RT)

Pada Tahun 2014 Kota Madiun telah mencanangkan Kota Bebas ODF oleh Kepala Daerah yang mendukung pelaksanaan program pencapaian STBM.

Di Tahun 2016 di Kota Madiun sudah terdapat 6 Kelurahan yang ber-STBM yaitu Kelurahan Kanigoro, Kelurahan Winongo, Kelurahan Sogaten, Kelurahan Banjarejo, Kelurahan Pandean dan Kelurahan

Rejomulyo. Di Tahun 2017 bertambah 3 Kelurahan ber-STBM yaitu Kelurahan Patihan, Klegen dan Demangan, jadi keseluruhan jumlah Kelurahan ber-STBM di Kota Madiun pada Tahun 2017 sebanyak 9 Kelurahan.

Pada Tahun 2018 di Kota Madiun bertambah 3 Kelurahan yaitu di Kelurahan Tawangrejo, Kelurahan Kejuron dan Kelurahan Nambangan Kidul. Jadi total keseluruhan Kelurahan sudah diverifikasi STBM sebanyak 12 Kelurahan.

Pada Tahun 2019 di Kota Madiun bertambah 4 Kelurahan yaitu di Kelurahan Oro-Oro Ombo, Madiun Lor, Kuncen, Mojorejo, sehingga total sampai dengan Tahun 2019 ada sebanyak 16 kelurahan ber STBM dari 27 kelurahan yang ada.

Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dikarenakan adanya Pandemi Covid 19 serta pencaangan yang dilaksanakan secara bertahap, tidak ada penambahan kelurahan sehingga jumlah kelurahan ber STBM masih 16 kelurahan dari 27 kelurahan yang ada.

Pada Tahun 2022 seluruh kelurahan di Kota Madiun telah melakukan deklarasi STBM sebagai wujud kelurahan ber STBM.

Pada Tahun 2012 di Kota Madiun telah terbentuk Forum Kota Sehat, dengan membuat perencanaan kegiatan yang didokumentasikan dalam Dokumen Road Map Kota Sehat pada Tahun 2013.

Pada Tahun 2015 Kota Madiun telah mendapatkan Penghargaan Swasti Saba Padapa yang diperoleh dari hasil verifikasi Tim Verifikasi Kota Sehat dari provinsi di Tahun 2014 dan nasional di Tahun 2015. Penghargaan Swastisaba Padapa ini telah lolos verifikasi terhadap 2 Tatanan, yaitu tatanan kehidupan masyarakat sehat yang mandiri pada Kelurahan Winongo dan tatanan kawasan pemukiman sarana dan prasarana sehat pada Kelurahan Nambangan Kidul.

Pada Tahun 2016 Kota Madiun telah lolos mendapatkan verifikasi dari Provinsi dalam 5 Tatanan yaitu 2 Tatanan dari penghargaan tahun sebelumnya dan 3 tatanan baru. 5 Tatanan yang diverifikasi adalah:

1. Tatanan Kehidupan Masyarakat Sehat dan Mandiri.
2. Tatanan Kawasan Pemukiman Sarana dan Prasarana Sehat.

3. Tatanan Kawasan Tertib Lalu Lintas dan Pelayanan Transportasi.
4. Tatanan Kawasan Industri dan Perkantoran Sehat.
5. Tatanan Kawasan Ketahanan Pangan dan Gizi.

Gambar VII.1 Foto Piagam Penghargaan Lolos 5 Tatanan Verifikasi Kota Sehat Tingkat Provinsi Jawa Timur, 2016



Sumber: Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2016

Pada Tahun 2017 Kota Madiun mendapatkan Tanda Penghargaan Swasti Saba Wiwerda, yaitu penghargaan atas keberhasilan dalam menyelenggarakan Kota Sehat Tahun 2017 dengan 5 tatanan yang sebelumnya di Tahun 2016 telah diverifikasi oleh Provinsi.

Gambar VII.2 Foto Tanda Penghargaan Swasti Saba Wiwerda Kota Sehat Tingkat Nasional, 2017



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2017

Gambar VII.3 Foto Piala Tanda Penghargaan Swasti Saba Wiwerda Kota Sehat Tingkat Nasional, 2017



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2017

Pada tahun 2018 telah dilakukan verifikasi Kota Sehat tingkat provinsi yang meliputi 5 Tatanan yang sudah terverifikasi di Tahun 2017 tingkat Nasional ditambah 1 Tatanan yaitu Tatanan Kehidupan Sosial yang Sehat. Dimana Kota Madiun telah mendapatkan Piagam Penghargaan kepada Forum Kota Madiun Sehat oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur.

Gambar VII.4 Foto Piagam Penghargaan Lolos 6 Tatanan Verifikasi Kota Sehat Tingkat Provinsi Jawa Timur, 2018



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2018

Pada Tahun 2019 Kota Madiun mendapatkan Tanda Penghargaan Swasti Saba Wistara, yaitu penghargaan atas keberhasilan dalam menyelenggarakan Kota Sehat Tahun 2019 dengan 6 tatanan yang sebelumnya di Tahun 2018 telah diverifikasi oleh Provinsi.

Gambar VII.5 Foto Tanda Penghargaan Swasti Saba Wistara Kota Sehat Tingkat Nasional, 2019



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2019

Gambar VII.6 Foto Piala Tanda Penghargaan Swasti Saba Wistara Kota Sehat Tingkat Nasional, 2019



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, 2019

Di Tahun yang sama, Kota Madiun juga mendapatkan Tanda Penghargaan STBM Berkelanjutan atas upaya memobilisasi masyarakat untuk terlibat dalam mempertahankan layanan sanitasi berbasis masyarakat berkelanjutan Tahun 2021.

Gambar VII.7 Foto Tanda Penghargaan STBM Berkelanjutan Kota Madiun, 2021



Sumber : Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan,
2021

Pada Tahun 2022, Kota Madiun memperoleh Piagam Penghargaan Gubernur Jawa Timur atas Capaian sebagai Kota STBM dan telah Lolos Verifikasi Penilaian Kabupaten/Kota Sehat Provinsi Jawa Timur Tahun 2022. Sedangkan di tingkat nasional memperoleh Penghargaan Tingkat Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award, 2022

Gambar VII.8 Foto Penghargaan Kota Madiun sebagai Kota STBM,
2022



Sumber : Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan,
2022

Gambar VII.9 Penghargaan Lolos Verifikasi Penilaian
Kabupaten/Kota Sehat Provinsi Jawa Timur, 2022



Sumber : Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan,
2022

Gambar VII.10 Penghargaan Tingkat Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award, 2022



Sumber : Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2022

VII.2 AKSES AIR MINUM

Air minum dan sanitasi yang layak sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Akses air minum dan sanitasi merupakan infrastruktur dasar yang sangat penting dalam membangun manusia yang sehat. Oleh karena itu, akses terhadap air minum dan sanitasi harus diperluas.

Di Tahun 2021 terdapat 1 sarana air minum perpipaan yaitu PDAM yang telah dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dan didapatkan hasil keseluruhan jumlah sarana mempunyai resiko rendah dan sedang. Sedangkan dari depot air minum yang ada telah diambil sampel untuk pemeriksaan sebanyak 97 depot air minum terdaftar, didapatkan hasil sebanyak 89 (83,50%) memenuhi syarat Higiene Sanitasi Pangan (Laik HSP).

VII.3 AKSES JAMBAN SEHAT

Jamban Sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Pada Tahun 2022 di Kota Madiun terdapat 58.587 KK dimana terdapat terdapat 8.796 KK yang menggunakan akses sanitasi aman, 49.659 KK yang menggunakan

akses sanitasi layak sendiri dan 132 KK yang menggunakan akses layak bersama. Sehingga keseluruhan KK yang ada di Kota Madiun telah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Tercatat 100% dari total KK tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi untuk menyebarkan penyakit dan tidak mencemari lingkungan.

VII.4 SANITASI TTU DAN TPM

Masalah kesehatan lingkungannya merupakan suatu masalah yang perlu di perhatikan dan ditingkatkan. Dalam hal ini pengelola /pengurus tempat-tempat umum perlu diberikan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan yang berhubungan dengan tempat-tempat umum guna mendukung upaya peningkatan kesehatan lingkungan melalui upaya sanitasi dasar, pengawasan mutu lingkungan tempat umum, termasuk pengendalian pencemaran lingkungan.

Jadi sanitasi tempat-tempat umum (TTU) adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit. Tempat-tempat umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap yang diselenggarakan oleh badan pemerintah, swasta, dan atau perorangan yang dipergunakan langsung oleh masyarakat.

Pada Tahun 2022, terdapat perubahan TFU yang terdaftar untuk dilakukan pengawasan yaitu apabila sebelumnya sarana ibadah juga dilakukan pemeriksaan, pada Tahun 2022 pemeriksaan TTU hanya dilakukan terhadap Sarana Pendidikan, Puskesmas dan Pasar. Dari Total 118 sarana yang terdiri atas 103 sarana pendidikan, 6 puskesmas dan 9 pasar, didapatkan sebanyak 112 sarana (94,92%) telah memenuhi syarat kesehatan.

Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah kegiatan penilaian terhadap sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial.

Objek pengawasan yang menjadi sasaran prioritas yaitu TPP komersial antara lain jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Higiene sanitasi makanan adalah upaya untuk mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapannya yang mungkin bisa menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan.

Di Tahun 2022 jumlah TPP di Kota Madiun sebanyak 300 sarana, didapatkan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 290 sarana TPP (96,67%).

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			33	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			27	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	178,333	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2.5	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			5371.5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42.4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			93.6		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15.8	15.5	15.6	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	46.5	40.5	43.4	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.3	0.4	0.3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	3.1	4.3	3.7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	13.1	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	1.2	0.8	0.9	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			5	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			18	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			93	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			28	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	473.6	606.3	542.2	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	47.1	57.7	52.6	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	55.5	59.6	57.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	35.2	37.0	36.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			43.8	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			43.9	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			4.7	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			87.5	%	Tabel 10
30	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			100.0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			271	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			97.8	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2.3	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			139	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	142	96	238	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	77	155	232	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			264	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	25	45	70	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			39	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		339		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		190		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	411	853	1,264	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			709	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	8	51	59	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	22	33	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	13	52	65	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	21	115	136	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	39	28	67	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	7	34	41	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	33	96	129	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	13	115	128	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	13	63	76	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	26	178	204	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.1	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp262,029,509,779	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			20.2	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp220,255,871,686	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	1,085	1,160	2,245	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10.0	6.0	8.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		1		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		45		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.1		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100.0		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		98.0		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		100.1		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		98.3		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.1		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		98.5		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		94.1		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			73.9	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			77.9	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	1	4	5	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.9	3.4	2.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	4	6	10	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3.7	5.2	4.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	5	7	12	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4.6	6.0	5.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	108.5	101.7	105.0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6.2	6.3	6.2	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	107.0	99.7	103.3	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	103.4	97.8	100.5	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			79.8	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	96.6	93.2	94.8	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	97.8	94.2	96.0	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	97.5	93.7	95.5	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			96.3	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99.0	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			96.3	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			126.9	%	Tabel 46

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100.0	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	76.1	74.5	75.3	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			8.7	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			7.2	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			9.0	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99.0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	500.0	138.7	110.0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	75.6	96.2	86.1	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	89.1	111.9	102.0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			130.52	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			146.20	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			113.98	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	80.5	96.6	85.7	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	55.9	62.8	93.7	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	92.3	95.9	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5.2	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			146.5	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	109	39	148	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			118.8	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			118.8	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			92.1	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.7	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	1	2	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 65

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			50.0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5.6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			11.9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	13	13	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	4	4	8	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2.2	2.2	4.5	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			118.9	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.9	0.9	0.9	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.8	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	1	1	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			3,496	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			2	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			108		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			102		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	44.2	67.1	56.1	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			121.5	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		5.7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.8		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		5.7		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.0		%	Tabel 77

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			106.2	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100.0	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100.0	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			15.0	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			93.3	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			93.2	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			93.1	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			86.0	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100.0	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			76.5	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			88.4	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			94.9	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			92.5	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kartoharjo	10.7	0	9	9	48,819	20005	2.4	4562.5
2	Taman	12.5	0	9	9	79,061	30348	2.6	6324.9
3	Manguharjo	10.0	0	9	9	50,453	22364	2.3	5045.3
KABUPATEN/KOTA		33.2	0	27	27	178,333	72,717	2.5	5371.5

Sumber : - Pusdatin, Kemenkes RI, 2022

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	5,832	5,771	11,603	101.1
2	5 - 9	5,887	5,502	11,389	107.0
3	10 - 14	5,449	5,197	10,646	104.8
4	15 - 19	6,082	6,596	12,678	92.2
5	20 - 24	5,746	6,019	11,765	95.5
6	25 - 29	6,195	5,976	12,171	103.7
7	30 - 34	6,782	6,322	13,104	107.3
8	35 - 39	6,310	6,082	12,392	103.7
9	40 - 44	6,213	6,650	12,863	93.4
10	45 - 49	6,425	7,148	13,573	89.9
11	50 - 54	6,521	7,153	13,674	91.2
12	55 - 59	5,947	6,943	12,890	85.7
13	60 - 64	4,563	5,530	10,093	82.5
14	65 - 69	3,621	4,137	7,758	87.5
15	70 - 74	2,510	3,076	5,586	81.6
16	75+	2,125	4,023	6,148	52.8
KABUPATEN/KOTA		86,208	92,125	178,333	93.6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				42	

Sumber : - Pusdatin, Kemenkes RI, 2022

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	78,582	83,368	161,950			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	78,582	83,368	161,950	100.0	100.0	100.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI	10,318	14,525	24,843	13.1	17.4	15.3
	c. SMP/ MTs	12,377	12,937	25,314	15.8	15.5	15.6
	d. SMA/ MA	36,558	33,792	70,350	46.5	40.5	43.4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	218	335	553	0.3	0.4	0.3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2,450	3,583	6,033	3.1	4.3	3.7
	h. S1/DIPLOMA IV	9,970	11,182	21,152	12.7	13.4	13.1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	906	631	1,537	1.2	0.8	0.9

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Madiun, 2022

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	1	1		3		6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		1				1		2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6					6
3	PUSKESMAS KELILING			5					5
4	PUSKESMAS PEMBANTU			18					18
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						28		28
2	KLINIK UTAMA						0		-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						44		44
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						29		29
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						39		39
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						17		17
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						5		5
8	GRIYA SEHAT						0		-
9	PANTI SEHAT						0		-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH						1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN						8		8
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						2		2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						1		1
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						9		9
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						7		7
9	APOTEK						93		93
10	TOKO OBAT						4		4
11	TOKO ALKES						21		21

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		408,275	558,560	966,835	40,599	53,149	93,748	5,408	5,226	10,634
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		86,208	92,125	178,333	86,208	92,125	178,333			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		473.6	606.3	542.2	47.1	57.7	52.6			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Manguharjo	14705	27453	42,158			0	188	89	277
	2. Puskesmas Naecong	11684	21752	33,436			0	197	92	289
	3. Puskesmas Banjarejo	16211	27654	43,865			0	171	155	326
	4. Puskesmas Demangan	14250	26951	40,201			0	126	116	242
	5. Puskesmas Tawangrejo	11989	21538	33,527			0	120	107	227
	6. Puskesmas Sukosari	10567	15911	26,488			0	158	79	237
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Juwita Medika	3293	3639	6,932			0	0	0	0
	2. Klinik Aulia Medica	2352	3648	6,000			0	0	0	0
	3. KLINIK BHAYANGKARA POLRES MADIUN KOTA	2423	2377	4,800			0	3	5	8
	4. Klinik Bhakti Rahayu	3191	3800	6,991			0	1	0	1
	5. Klinik Erha Skin Madiun	322	4754	5,076			0	0	0	0
	6. Klinik Ella Skin care	180	6820	7,000			0	0	0	0
	7. Klinik eleora beauty care	18	150	168			0	0	0	0
	8. Klinik esther	360	1800	2,160			0	0	0	0
	9. Klinik eleora beauty care	25	602	627			0	0	0	0
	10. Klinik Twin Medica	6833	9239	16,072			0	3	5	8
	11. Ellysa skin care	37	2507	2,544			0	0	0	0
	12. Klinik PG Rejo Agung Madiun	2073	2849	4,922			0	2	4	6
	13. Klinik INKA	5488	3865	9,353			0	17	6	23
	14. Klinik Santa Maria Guadalupe Madiun	8364	11723	20,087			0	4	34	38
	15. Klinik Polres Madiun	3127	2915	6,042			0	2	0	2
	16. Klinik Dokter Indah	7383	10856	18,239			0	16	12	28
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. Praktek drg totok Dwi sanjaya	326	558	884			0	0	0	0
	2. Praktek drg Ratnawati Gunawan	178	235	413			0	0	0	0
	3. Praktek drg Eko P Gunawan	43	50	93			0	0	0	0
	4. drg. Rahmat Kuku. P	30	25	55			0	0	0	0
	5. Praktik drg.hendra	320	400	720			0	0	0	0
	6. Praktek Mandiri drg Naglaa Tariq Basharahil	62	58	120			0	0	0	0
	7. Klinik mistikano dental	60	96	156			0	0	0	0
	8. Praktik drg. Hariyati	471	571	1042			0	0	0	0
	9. Klinik drg. Dasuki	970	1549	2519			0	0	0	0
	10. Dokter Gigi Spesialis konservasi gigi Palupi Ariastuti	384	1344	1728			0	0	0	0
	11. Praktik drg KARINANDA SRI WINANTI	718	427	1145			0	0	0	0
	12. Praktik Mandiri drg. Sudarto	1417	1216	2633			0	0	0	0
	13. Iriana Dental Studio (Praktek dokter gigi Iriana)	15	25	40			0	0	0	0
	14. W Dental Care	324	454	778			0	0	0	0
	15. Praktek dokter gigi Tulus Purnomo	976	1084	2060			0	0	0	0
	16. Praktik dokter gigi Agus Budi P	1559	2732	4291			0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. PMB Siamik	25	1500	1,525	0	0	0	0	0	0
	2. PMB Purlini, A.Md.Keb	0	1983	1,983	0	74 (ANC)	74	0	0	0
	3. PMB LILIK	0	269	269	0	0	0	0	0	0
	4. PMB Yurika Primastuti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. Praktek Mandiri Bidan Sutarti	34	1720	1,754	19	0	19	0	0	0
SUB JUMLAH I		132,807	228,089	360,896	19	74	93	1,008	704	1,712
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
2	RS Umum									
	1. RS Umum Daerah Kota Madiun	67042	73660	140,702	4876	6097	10,973	0	0	0
	2. RS Umum Santa Clara	14694	19314	34,008	1663	2231	3,894	-	-	-
	3. RS Umum TNI AD Tk. IV 05.07.01 Kota Madiun	5819	8173	13,992	1741	2376	4,117	-	-	-
	4. RS Umum Daerah Dr. Soedono Madiun	104262	115081	219,343	7516	8624	16,140	1709	1342	3,051
	5. RS Umum Griya Husada Madiun	44830	63515	108,345	1482	1356	2,838	2216	2441	4,657
	6. RS Umum Islam Siti Aisyah	28343	39047	67,390	22434	30544	52,978	475	739	1,214
3	RS Khusus									
	1. RS Ibu dan Anak Al Hasanah	-	4727	4,727	-	1313	1,313	0	0	0
	2. RS Paru Manguharjo Madiun	10478	6954	17,432	868	534	1,402	-	-	-
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		275,468	330,471	605,939	40,580	53,075	93,655	4,400	4,522	8,922

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100.0

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr Soedono	351	7445	8200	15,645	617	726	1,343	367	473	840	82.9	88.5	85.8	49.3	57.7	53.7
2	RSUD Kota Madiun	222	4494	5981	10,475	182	316	498	70	115	185	40.5	52.8	47.5	15.6	19.2	17.7
3	Rs Santa Clara	105	1604	2207	3,811	23	35	58	12	18	30	14.3	15.9	15.2	7.5	8.2	7.9
4	RSI Siti Aisyah	136	2164	2057	4,221	240	235	475	222	219	441	110.9	114.2	112.5	102.6	106.5	104.5
5	RS Griya Husada	49	950	921	1,871	16	15	31	11	18	29	16.8	16.3	16.6	11.6	19.5	15.5
6	Rumkit TK IV	51	1237	1155	2,392	3	5	8	0	1	1	2.4	4.3	3.3	0.0	0.9	0.4
7	RSIA Al Hasanah	36	737	1442	2,179			0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
8	Rumah Sakit Paru Manguharjo	42	1738	1177	2,915	49	46	95	34	12	46	28.2	39.1	32.6	19.6	10.2	15.8
KABUPATEN/KOTA		992	20,369	23,140	43,509	1,130	1,378	2,508	716	856	1,572	55.5	59.6	57.6	35.2	37.0	36.1

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr Soedono	351	15,645	66911	66287	52.2	45	4	4
2	RSUD Kota Madiun	222	10,475	34011	34812	42.0	47	4	3
3	Rs Santa Clara	105	3,811	7568	7988	19.7	36	8	2
4	RSI Siti Aisyah	136	4,221	27354	33996	55.1	31	5	8
5	RS Griya Husada	49	1,871	7070	6554	39.5	38	6	4
6	Rumkit TK IV	51	2,392	7060	4765	37.9	47	5	2
7	RSIA Al Hasanah	36	2,179	3691	11511	28.1	61	4	5
8	Rumah Sakit Paru M	42	2,915	4781	2024	31.2	69	4	1
KABUPATEN/KOTA		992	43,509	158,446	167,937	43.8	44	5	4

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	V
		Puskesmas Ngegong	V
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	V
		Puskesmas Demangan	V
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	V
		Puskesmas Sukosari	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			6
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			6
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	X
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	X
10	Betametason salep	Tube	X
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	X
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	X
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			35
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			87.50%

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0.0	0	0.0	47	92.2	4	7.8	51	51	100.0	21
2		Puskesmas Ngegong	0	0.0	2	6.9	27	93.1	0	0.0	29	27	93.1	27
3	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0.0	0	0.0	53	93.0	4	7.0	57	57	100.0	46
4		Puskesmas Demangan	0	0.0	4	6.0	60	89.6	3	4.5	67	63	94.0	16
5	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	0.0	0	0.0	36	92.3	3	7.7	39	39	100.0	15
6		Puskesmas Sukosari	0	0.0	0	0.0	27	96.4	1	3.6	28	28	100.0	14
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	6	2.2	250	92.3	15	5.5	271	265	97.8	139
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2.3			

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2022

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

58	Apotek Ramayana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	APOTEK RAYYAN 88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	APOTEK SAHA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Apotek Sami Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Apotek Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Apotek Sari Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Apotek Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	Apotek Sehat Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	APOTEK SEJAHTERA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Apotek Sekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	APOTEK SERAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	Apotek Setia Budi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	Apotek Sina Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	Apotek Slamet Akbar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	Apotek Sleko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	Apotek Sogaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	Apotek Stadion	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Apotek Subur Sehat II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Apotek Sumber Anom Madiun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Apotek SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Apotek Tama Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	Apotek Taurus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Apotek Thamrin Tiga Lima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Apotek Twin Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Apotek Verly Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	APOTEK WARDANI FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	Apotek Wijaya Kusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	APOTEK ZAHRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Apotik Cempaka Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	Kimia Farma Madiun 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	TOKO OBAT FOODMART	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	TOKO OBAT WARNO MANIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	KLINIK AULIA MEDICA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	KLINIK BHAKTI RAHAYU	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
92	KLINIK BHAYANGKARA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
93	KLINIK BONVITA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	KLINIK CALLISTA MADIUN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	KLINIK DENKESYAH	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
96	KLINIK DNY SKINCARE	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	KLINIK DOKTER INDAH	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1

178	dr. ENDAH DEWATI KARTIKA SARI, Sp.JP	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
179	dr. Eva Khristi Purbandini, Sp.THT-KL	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
180	dr. Finariawan Asrining Santoso, Sp.A	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
181	dr. INDAH KUSUMAWATI, Sp.kj	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
182	dr. ISMAIYAH, Sp.PA	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
183	dr. Maria Indryati Widjaja, Sp.Rad	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
184	dr. Meddy Romadhan, Sp.A	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
185	dr. Mirza Koshardiandi, Sp.An	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
186	dr. Mochamad Rizal Achijar, Sp.M	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
187	dr. Pitojo Tjatoer Rijanto, Sp.N	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
188	dr. Purnomo Hari Sugiarto, Sp.THT-KL	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
189	dr. Rahajeng Musy, Sp.KK	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
190	dr. Slamet Suwondo, Sp.THT-KL	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
191	dr. Soedarmadi, Sp.OG	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
192	dr. SUNARYO, Sp.PD	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
193	dr. Suwardi, Sp.OG	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
194	dr. SUSANTI MINTARSIH, Sp.OG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
195	dr. Suud Santoso, Sp.B	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
196	dr. Tauhid Islamy, Sp.OG	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
197	dr. THREEYANA ARIYATI KADI, Sp.PA	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
198	dr. Tjahjo Winantyo, Sp.B	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
199	dr. Toto Agustianto, Sp.M	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
200	dr. Vindrya Raharjanti, Sp.PD	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
201	Praktek Mandiri drg. Adi Wijono	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	1	1	2
202	Praktek Mandiri drg. Dasuki	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
203	Praktek Mandiri drg. Dewi Herlinawati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
204	Praktek Mandiri drg. Edi Prijanto Sistojo, Sp.BMM	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
205	Praktek Mandiri drg. Harijanto	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
206	Praktek Mandiri drg. Harijati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
207	Praktek Mandiri drg. Hellen Sanjaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
208	Praktek Mandiri drg. Hendra Christian Rusady, Sp.I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
209	Praktek Mandiri drg. Iin Suwandari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
210	Praktek Mandiri drg. Januarius Sudarto	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
211	Praktek Mandiri drg. Karinanda Sri Winanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
212	Praktek Mandiri drg. Laksmi Indra Dewi M.Kes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
213	Praktek Mandiri drg. Nabillah Nurul Mubarakah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
214	Praktek Mandiri drg. NAGLAA' TARIQ BASHARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
215	Praktek Mandiri drg. Onny Sri Soelasmini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
216	Praktek Mandiri drg. Paramita Dirgahayu, MM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
217	Praktek Mandiri drg. Subagio Singawijaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1

218	Praktek Mandiri drg. Tita Sistyaningrum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
219	Praktek Mandiri drg. Titin Gunawan Wangidjaja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
220	Praktek Mandiri drg. TOTOK DWI SANJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
221	Praktek Mandiri drg. Tri Hari Wahyuningtyas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
222	Praktek Mandiri drg. Tulus Purnomo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
223	Praktek Mandiri drg. Widwiono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
224	FISIOTERAPI NURITA WIDYASTUTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
225	FISIOTERAPI RENY TRI JAYANTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
226	Fisioterapi Agus Setiyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
227	FISIOTERAPI RITSY WIDYA RAMADHANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
228	FISIOTERAPI TAUFIQA KHUSNUL KHALIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
229	Agus Sutikno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
230	TUTIK ARI SETYANINGRUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
231	TRI MEI WULANDARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
232	NOFINTA ANGGRAINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
233	Perawat Edy Purwanto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
234	SARBANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
235	NANANG BUDI WALUYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
236	PMI KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		17	13	30	30	73	103	47	86	133	15	26	41	0	0	0	15	26	41
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		142	96	238	77	155	232	219	251	470	22	43	65	3	2	5	25	45	70
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				133.5			130.09			263.6			36.4			2.8			39.3

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Manguharjo	1	9	10	8
2	Puskesmas Ngegong	2	7	9	9
3	Puskesmas Banjarejo	4	8	12	19
4	Puskesmas Demangan	2	10	12	9
5	Puskesmas Tawangrejo	4	12	16	16
6	Puskesmas Sukosari	2	8	10	6
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		15	54	69	67
1	RSUD dr Soedono	157	302	459	70
2	RSUD Kota Madiun	100	120	220	71
3	Rs Santa Clara	9	68	77	14
4	RSI Siti Aisyah	40	109	149	20
5	RS Griya Husada	31	65	96	10
6	Rumkit TK IV	19	25	44	26
7	RSIA Al Hasanah	0	6	6	18
8	Rumah Sakit Paru Manguharjo	13	26	39	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		369	721	1,090	233
1	Dinas Kesehatan	1	10	11	0
2	Apotek 2 Empat Medika	0	0	0	0
3	Apotek Abadi Jaya Farma	0	0	0	0
4	Apotek Airlangga	0	0	0	0
5	Apotek Aji Waras	0	0	0	0
6	Apotek Al Hasanah	0	0	0	0
7	Apotek Asean	0	0	0	0
8	Apotek Asih	0	0	0	0
9	Apotek Bali Medika	0	0	0	0
10	Apotek Berkah Sehat	0	0	0	0
11	Apotek Bima	0	0	0	0
12	Apotek Bok Malang	0	0	0	0
13	Apotek Cito	0	0	0	0
14	Apotek Darma Usada	0	0	0	0
15	APOTEK DAYA FARMA	0	0	0	0
16	Apotek Derma Husada	0	0	0	0

17	Apotek Dewi Saras	0	0	0	0
18	Apotek Enggal Waras	0	0	0	0
19	Apotek Erha 21	0	0	0	0
20	Apotek Fink	0	0	0	0
21	Apotek Gajah Farma	0	0	0	0
22	Apotek Garuda	0	0	0	0
23	Apotek Ghani Artha Farma	0	1	1	1
24	Apotek Ghatotkacha Pharmacy	0	6	6	1
25	Apotek Griya Sehat Sejahtera	0	0	0	0
26	Apotek Hercules	0	0	0	0
27	Apotek Ichi Farma	0	0	0	0
28	Apotek Iqbal	0	0	0	0
29	APOTEK ISWOKO	0	0	0	0
30	APOTEK JATI FARMA	0	0	0	0
31	Apotek Jaya	0	0	0	0
32	APOTEK K24 AGUS SALIM	0	0	0	0
33	Apotek K24 Diponegoro	0	0	0	0
34	Apotek K24 dr. Soetomo	0	0	0	0
35	APOTEK K-24 KELAPA MANIS	0	0	0	0
36	APOTEK KHARISMA WIBOWO	0	0	0	0
37	Apotek Kimia Farma 76	0	0	0	0
38	Apotek Kimia Farma Madiun Baru	0	0	0	0
39	APOTEK KIMIA FARMA PAHLAWAN	0	0	0	0
40	Apotek Kojo	0	0	0	0
41	Apotek Kopinka Farma	0	0	0	0
42	Apotek Lestari Farma	0	0	0	0
43	Apotek Manjur Waras	0	0	0	0
44	Apotek Medico	0	0	0	0
45	APOTEK MELATI FARMA	0	0	0	0
46	Apotek Menggala	0	0	0	0
47	APOTEK MERDEKA	0	0	0	0
48	Apotek Millenium	0	0	0	0
49	Apotek Netral 9	0	0	0	0
50	Apotek Nimas Farma	0	0	0	0
51	Apotek Pandan Sehat	0	0	0	0
52	APOTEK PANDU FARMA	0	0	0	0
53	Apotek Pijar	0	0	0	0

54	Apotek Polaris	0	0	0	0
55	Apotek Prima	0	0	0	0
56	Apotek Puspa Wijaya	0	0	0	0
57	Apotek Puspowarno	0	0	0	0
58	Apotek Ramayana	0	0	0	0
59	APOTEK RAYYAN 88	0	0	0	0
60	APOTEK SAHA MEDIKA	0	0	0	0
61	Apotek Sami Sehat	0	0	0	0
62	Apotek Sari	0	0	0	0
63	Apotek Sari Waras	0	0	0	0
64	Apotek Seger Waras	0	0	0	0
65	Apotek Sehat Waras	0	0	0	0
66	APOTEK SEJAHTERA FARMA	0	0	0	0
67	Apotek Sekar Sari	0	0	0	0
68	APOTEK SERAYU	0	0	0	0
69	Apotek Setia Budi	0	0	0	0
70	Apotek Sina Medika	0	0	0	0
71	Apotek Slamet Akbar	0	0	0	0
72	Apotek Sleko	0	0	0	0
73	Apotek Sogaten	0	0	0	0
74	Apotek Stadion	0	0	0	0
75	Apotek Subur Sehat II	0	0	0	0
76	Apotek Sumber Anom Madiun	0	0	0	0
77	Apotek SUMBER WARAS	0	0	0	0
78	Apotek Tama Farma	0	0	0	0
79	Apotek Taurus	0	0	0	0
80	Apotek Thamrin Tiga Lima	0	0	0	0
81	Apotek Twin Farma	0	0	0	0
82	Apotek Verly Farma	0	0	0	0
83	APOTEK WARDANI FARMA	0	0	0	0
84	Apotek Wijaya Kusuma	0	0	0	0
85	APOTEK ZAHRA	0	0	0	0
86	Apotik Cempaka Mulya	0	0	0	0
87	Kimia Farma Madiun 2	0	0	0	0
88	TOKO OBAT FOODMART	0	0	0	0
89	TOKO OBAT WARNO MANIS	0	0	0	0
90	KLINIK AULIA MEDICA	1	2	3	0

91	KLINIK BHAKTI RAHAYU	0	3	3	2
92	KLINIK BHAYANGKARA	4	4	8	2
93	KLINIK BONVITA	0	0	0	0
94	KLINIK CALLISTA MADIUN	0	2	2	0
95	KLINIK DENKESYAH	4	3	7	3
96	KLINIK DNY SKINCARE	0	2	2	0
97	KLINIK DOKTER INDAH	0	3	3	0
98	KLINIK DUA EMPAT	0	4	4	1
99	KLINIK DUA EMPAT SETIA BUDI	0	4	4	0
100	Klinik Eleora Beauty Care	0	0	0	0
101	KLINIK ELLA SKIN CARE	0	1	1	0
102	Klinik Ellysa Skincare	0	2	2	0
103	KLINIK ERHA SKIN	0	0	0	1
104	KLINIK ESTHER	0	1	1	0
105	KLINIK FLAMBOYAN	1	2	3	1
106	KLINIK INKA	1	1	2	1
107	KLINIK INUSA SKINCARE	0	1	1	0
108	KLINIK JUWITA MEDIKA	0	1	1	1
109	KLINIK KIMIA FARMA	0	2	2	1
110	Klinik Larissa Aesthetic Center	0	0	0	0
111	KLINIK MEDISKA	4	3	7	2
112	KLINIK NAAVAGREEN NATURAL SKINCARE	0	0	0	0
113	KLINIK NATASHA SKIN CLINIC CENTRE	0	0	0	0
114	KLINIK POLRES MADIUN	1	0	1	0
115	Klinik PPI Medika	0	2	2	5
116	KLINIK REJOAGUNG	0	0	0	2
117	KLINIK SANTA MARIA GUADALUPE	0	2	2	3
118	KLINIK TELKOMEDIKA HEALTH CENTRE	0	0	0	1
119	KLINIK TWIN MEDIKA	1	2	3	0
120	KLINIK V-CHEN MEDICART CLINIC	0	0	0	0
121	LABORATORIUM KLINIK CITRA MEDIKA	0	0	0	0
122	Laboratorium Klinik Kimia Farma	0	1	1	0
123	LABORATORIUM KLINIK PERSADA	0	1	1	0
124	LABORATORIUM KLINIK PRAMITA	0	3	3	0
125	LABORATORIUM KLINIK PRODIA	0	2	2	0
126	LABORATORIUM KLINIK SARANA MEDIKA	0	7	7	0
127	LABORATORIUM KLINIK SELECTA PRIMA	0	0	0	0

128	LABORATORIUM KLINIK THAMRIN TIGA LIMA	0	0	0	0
129	Optik Family	0	0	0	0
130	Optik Madiun	0	0	0	0
131	Optik Melawai	0	0	0	0
132	Optik Melawai Suncity	0	0	0	0
133	Optik MJ Optic	0	0	0	0
134	Optik MY Optic	0	0	0	0
135	Optik MY Optic 2	0	0	0	0
136	Optik Nusantara	0	0	0	0
137	Optik Rainbow	0	0	0	0
138	Optik Rapi	0	0	0	0
139	Optik Salak	0	0	0	0
140	OPTIK SENTRAL	0	0	0	0
141	OPTIK TASIKMALAYA	0	0	0	0
142	OPTIK TERANG	0	0	0	0
143	Optik Tunggul	0	0	0	0
144	Optik Wijaya	0	0	0	0
145	OPTIK WILIS	0	0	0	0
146	OPTIK WILIS 2	0	0	0	0
147	BPM DJULIS SAPTURINI	0	0	0	1
148	BPM Siamik	0	0	0	1
149	BPM Siti Maesaroh	0	0	0	1
150	BPM Sri Indah Wurianingsih	0	0	0	1
151	BPM Sutarti	0	0	0	1
152	BPM Sutjihari	0	0	0	1
153	BPM Tita Lusiana	0	0	0	1
154	BPM YURIKA	0	0	0	1
155	BPM. Lilik Sumarsih	0	0	0	1
156	BPM. Purtini	0	0	0	1
157	BPM. Retno Wulandari	0	0	0	1
158	dr. Alicia Yolandra	0	0	0	0
159	dr. ALOYSIUS HARYANTO SOETEDJO	0	0	0	0
160	dr. Andy Santoso Susilo	0	0	0	0
161	dr. Chelsea Vidia Sanjaya	0	0	0	0
162	dr. DEBORA SINGGIH	0	0	0	0
163	dr. Denik Wuryani	0	0	0	0
164	dr. Emi Handri Hastuti	0	0	0	0

165	dr. ESTER ELOK KUMALAWATI	0	0	0	0
166	dr. HARY CHRISTIANTO	0	0	0	0
167	dr. LANI WIDIAJANTI HANDOYO	0	0	0	0
168	dr. NATHAN SUSANTO SINGGIH	0	0	0	0
169	dr. PURNIWATI NUGROHOSARI	0	0	0	0
170	dr. RATIH KARTIKA SURYANI	0	0	0	0
171	dr. SAD OMEGA KENCANAWATI	0	0	0	0
172	dr. SRI MARTIANI	0	0	0	0
173	dr. SUSI IDA KRISTIYANI	0	0	0	0
174	dr. Winiani Adikarjo	0	0	0	0
175	dr. Agus Nurwahyudi, Sp.S	0	0	0	0
176	dr. BAMBANG SUBARNO, Sp.P	0	0	0	0
177	dr. Dinik Wuryani, Sp.S	0	0	0	0
178	dr. ENDAH DEWATI KARTIKA SARI, Sp.JP	0	0	0	0
179	dr. Eva Khristi Purbandini, Sp.THT-KL	0	0	0	0
180	dr. Finariawan Asrining Santoso, Sp.A	0	0	0	0
181	dr. INDAH KUSUMAWATI, Sp.kj	0	0	0	0
182	dr. ISMAIYAH, Sp.PA	0	0	0	0
183	dr. Maria Indryati Widjaja, Sp.Rad	0	0	0	0
184	dr. Meddy Romadhan, Sp.A	0	0	0	0
185	dr. Mirza Koshardiandi, Sp.An	0	0	0	0
186	dr. Mochamad Rizal Achijar, Sp.M	0	0	0	0
187	dr. Pitojo Tjatoer Rijanto, Sp.N	0	0	0	0
188	dr. Purnomo Hari Sugiarto, Sp.THT-KL	0	0	0	0

189	dr. Rahajeng Musy, Sp.KK	0	0	0	0
190	dr. Slamet Suwondo, Sp.THT-KL	0	0	0	0
191	dr. Soedarmadi, Sp.OG	0	0	0	0
192	dr. SUNARYO, Sp.PD	0	0	0	0
193	dr. Suwardi, Sp.OG	0	0	0	0
194	dr. SUSANTI MINTARSIH, Sp.OG	0	0	0	0
195	dr. Suud Santoso, Sp.B	0	0	0	0
196	dr. Tauhid Islamy, Sp.OG	0	0	0	0
197	dr. THREEYANA ARIYATI KADI, Sp.PA	0	0	0	0
198	dr. Tjahjo Winantyo, Sp.B	0	0	0	0
199	dr. Toto Agustianto, Sp.M	0	0	0	0
200	dr. Vindrya Raharjanti, Sp.PD	0	0	0	0
201	Praktek Mandiri drg. Adi Wijono	0	0	0	0
202	Praktek Mandiri drg. Dasuki	0	0	0	0
203	Praktek Mandiri drg. Dewi Herlinawati	0	0	0	0
204	Praktek Mandiri drg. Edi Prijanto Sistojo, Sp.BMM	0	0	0	0
205	Praktek Mandiri drg. Harijanto	0	0	0	0
206	Praktek Mandiri drg. Harijati	0	0	0	0
207	Praktek Mandiri drg. Hellen Sanjaya	0	0	0	0
208	Praktek Mandiri drg. Hendra Christian Rusady, Sp.KG	0	0	0	0
209	Praktek Mandiri drg. Iin Suwandari	0	0	0	0
210	Praktek Mandiri drg. Januarius Sudarto	2	0	2	0
211	Praktek Mandiri drg. Karinanda Sri Winanti	0	0	0	0
212	Praktek Mandiri drg. Laksmi Indra Dewi M.Kes	1	0	1	0
213	Praktek Mandiri drg. Nabillah Nurul Mubarakah	0	0	0	0
214	Praktek Mandiri drg. NAGLAA' TARIQ BASHARAHIL	0	0	0	0
215	Praktek Mandiri drg. Onny Sri Soelasmini	0	0	0	0
216	Praktek Mandiri drg. Paramita Dirgahayu, MM	0	0	0	0
217	Praktek Mandiri drg. Subagio Singawijaya	0	0	0	0
218	Praktek Mandiri drg. Tita Sistyningrum	0	0	0	0

219	Praktek Mandiri drg. Titin Gunawan Wangidjaja	0	0	0	0
220	Praktek Mandiri drg. TOTOK DWI SANJAYA	0	0	0	0
221	Praktek Mandiri drg. Tri Hari Wahyuningtyas	3	0	3	0
222	Praktek Mandiri drg. Tulus Purnomo	0	0	0	0
223	Praktek Mandiri drg. Widwiono	0	0	0	0
224	FISIOTERAPI NURITA WIDYASTUTI	0	0	0	0
225	FISIOTERAPI RENY TRI JAYANTI	0	0	0	0
226	Fisioterapi Agus Setiyawan	0	0	0	0
227	FISIOTERAPI RITSY WIDYA RAMADHANI	0	0	0	0
228	FISIOTERAPI TAUFIQ KUSNUL KHALIM	0	0	0	0
229	Agus Sutikno	0	0	0	0
230	TUTIK ARI SETYANINGRUM	0	0	0	0
231	TRI MEI WULANDARI	0	0	0	0
232	NOFINTA ANGGRAINI	0	0	0	0
233	Perawat Edy Purwanto	1	0	1	0
234	SARBANI	1	0	1	0
235	NANANG BUDI WALUYO	1	0	1	0
		0	0		0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		27	78	105	39
JUMLAH (KAB/KOTA)		411	853	1,264	339
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				708.8	190.1

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

232	NOFINTA ANGGRAINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
233	Perawat Edy Purwanto	0	0	0	0	0	0	0	0	0
234	SARBANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
235	NANANG BUDI WALUYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
236	PMI KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	4	4	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	51	59	11	22	33	13	52	65
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				33.1			18.5			36.4

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

			0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	6	30	36	3	3	6	2	8	10	7	7	14
JUMLAH (KAB/KOTA)	21	115	136	39	28	67	7	34	41	33	96	129
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			76.3			37.6			23.0			72.3

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

219	Praktek Mandiri drg. Titin Gunawan Wan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
220	Praktek Mandiri drg. TOTOK DWI SANJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0
221	Praktek Mandiri drg. Tri Hari Wahyuningr	0	0	0	0	0	0	0	0	0
222	Praktek Mandiri drg. Tulus Purnomo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
223	Praktek Mandiri drg. Widwiono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
224	FISIOTERAPI NURITA WIDYASTUTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
225	FISIOTERAPI RENY TRI JAYANTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
226	Fisioterapi Agus Setiyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
227	FISIOTERAPI RITSY WIDYA RAMADHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
228	FISIOTERAPI TAUFIQA KHUSNUL KHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
229	Agus Sutikno	0	0	0	0	0	0	0	0	0
230	TUTIK ARI SETYANINGRUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
231	TRI MEI WULANDARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
232	NOFINTA ANGGRAINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
233	Perawat Edy Purwanto	0	0	0	0	0	0	0	0	0
234	SARBANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
235	NANANG BUDI WALUYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
236	PMI KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	14	15	2	19	21	3	33	36
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	115	128	13	63	76	26	178	204
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				71.8			42.6			114.4

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manguharjo	0	0	0	0	0	0	8	1	9	8	1	9
2	Puskesmas Ngegong	0	0	0	0	0	0	13	4	17	13	4	17
3	Puskesmas Banjarejo	0	0	0	0	0	0	10	5	15	10	5	15
4	Puskesmas Demangan	0	0	0	0	0	0	8	1	9	8	1	9
5	Puskesmas Tawangrejo	0	0	0	0	0	0	9	5	14	9	5	14
6	Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	0	0	12	2	14	12	2	14
				0									
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	0	0	0	0	0	0	60	18	78	60	18	78
1	RSUD dr Soedono	5	4	9	0	0	0	173	132	305	178	136	314
2	RSUD Kota Madiun	5	7	12	0	0	0	153	95	248	158	102	260
3	Rs Santa Clara	0	1	1	0	0	0	59	50	109	59	51	110
4	RSI Siti Aisyah	0	0	0	0	0	0	70	45	115	70	45	115
5	RS Griya Husada	0	0	0	0	0	0	45	56	101	45	56	101
6	Rumkit TK IV	0	1	1	0	0	0	25	36	61	25	37	62
7	RSIA Al Hasanah	0	0	0	0	0	0	15	38	53	15	38	53
8	Rumah Sakit Paru Manguharjo	2	2	4	0	0	0	31	39	70	33	41	74
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	12	15	27	0	0	0	571	491	1.062	583	506	1.089
1	Dinas Kesehatan	4	4	8	0	0	0	22	8	30	26	12	38
2	Apotek 2 Empat Medika	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
3	Apotek Abadi Jaya Farma	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	Apotek Airlangga	0	0	0	0	0	0	4	0	4	4	0	4
5	Apotek Aji Waras	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Apotek Al Hasanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Apotek Asean	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	Apotek Asih	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
9	Apotek Bali Medika	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Apotek Berkah Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Apotek Bima	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
12	Apotek Bok Malang	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
13	Apotek Cito	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
14	Apotek Darma Usada	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	APOTEK DAYA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Apotek Derma Husada	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1

17	Apotek Dewi Saras	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
18	Apotek Enggal Waras	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
19	Apotek Erha 21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Apotek Fink	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Apotek Gajah Farma	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
22	Apotek Garuda	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
23	Apotek Ghani Artha Farma	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Apotek Ghatokacha Pharmacy	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
25	Apotek Griya Sehat Sejahtera	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
26	Apotek Hercules	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
27	Apotek Ichi Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Apotek Iqbal	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	APOTEK ISWOKO	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
30	APOTEK JATI FARMA	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
31	Apotek Jaya	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
32	APOTEK K24 AGUS SALIM	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
33	Apotek K24 Diponegoro	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
34	Apotek K24 dr. Soetomo	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
35	APOTEK K-24 KELAPA MANIS	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	APOTEK KHARISMA WIBOWO	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
37	Apotek Kimia Farma 76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Apotek Kimia Farma Madiun Baru	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
39	APOTEK KIMIA FARMA PAHLAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Apotek Kojo	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
41	Apotek Kopinka Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Apotek Lestari Farma	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
43	Apotek Manjur Waras	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
44	Apotek Medico	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
45	APOTEK MELATI FARMA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
46	Apotek Menggala	0	0	0	0	0	0	1	6	7	1	6	7
47	APOTEK MERDEKA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
48	Apotek Millenium	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
49	Apotek Netral 9	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
50	Apotek Nimas Farma	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
51	Apotek Pandan Sehat	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
52	APOTEK PANDU FARMA	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
53	Apotek Pijar	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
54	Apotek Polaris	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4

55	Apotek Prima	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
56	Apotek Puspa Wijaya	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
57	Apotek Puspowarno	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
58	Apotek Ramayana	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
59	APOTEK RAYYAN 88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	APOTEK SAHA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Apotek Sami Sehat	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
62	Apotek Sari	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
63	Apotek Sari Waras	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
64	Apotek Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
65	Apotek Sehat Waras	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
66	APOTEK SEJAHTERA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Apotek Sekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
68	APOTEK SERAYU	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
69	Apotek Setia Budi	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
70	Apotek Sina Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	Apotek Slamet Akbar	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
72	Apotek Sleko	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
73	Apotek Sogaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	Apotek Stadion	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
75	Apotek Subur Sehat II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Apotek Sumber Anom Madiun	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
77	Apotek SUMBER WARAS	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
78	Apotek Tama Farma	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
79	Apotek Taurus	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
80	Apotek Thamrin Tiga Lima	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
81	Apotek Twin Farma	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
82	Apotek Verly Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	APOTEK WARDANI FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	Apotek Wijaya Kusuma	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
85	APOTEK ZAHRA	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
86	Apotik Cempaka Mulya	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
87	Kimia Farma Madiun 2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
88	TOKO OBAT FOODMART	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
89	TOKO OBAT WARNO MANIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	KLINIK AULIA MEDICA	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
91	KLINIK BHAKTI RAHAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	KLINIK BHAYANGKARA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1

93	KLINIK BONVITA	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
94	KLINIK CALLISTA MADIUN	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
95	KLINIK DENKESYAH	0	0	0	0	0	0	15	4	19	15	4	19
96	KLINIK DNY SKINCARE	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
97	KLINIK DOKTER INDAH	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
98	KLINIK DUA EMPAT	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
99	KLINIK DUA EMPAT SETIA BUDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	Klinik Eleora Beauty Care	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
101	KLINIK ELLA SKIN CARE	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
102	Klinik Ellysa Skincare	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
103	KLINIK ERHA SKIN	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
104	KLINIK ESTHER	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
105	KLINIK FLAMBOYAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
106	KLINIK INKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
107	KLINIK INUSA SKINCARE	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
108	KLINIK JUWITA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
109	KLINIK KIMIA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
110	Klinik Larissa Aesthetic Center	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
111	KLINIK MEDISKA	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
112	KLINIK NAAVAGREEN NATURAL SKIN	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
113	KLINIK NATASHA SKIN CLINIC CENTR	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
114	KLINIK POLRES MADIUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
115	Klinik PPI Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
116	KLINIK REJOAGUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
117	KLINIK SANTA MARIA GUADALUPE	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
118	KLINIK TELKOMEDIKA HEALTH CENT	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
119	KLINIK TWIN MEDIKA	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
120	KLINIK V-CHEN MEDICART CLINIC	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
121	LABORATORIUM KLINIK CITRA MEDI	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
122	Laboratorium Klinik Kimia Farma	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
123	LABORATORIUM KLINIK PERSADA	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
124	LABORATORIUM KLINIK PRAMITA	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
125	LABORATORIUM KLINIK PRODIA	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
126	LABORATORIUM KLINIK SARANA ME	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
127	LABORATORIUM KLINIK SELECTA PR	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
128	LABORATORIUM KLINIK THAMRIN TI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
129	Optik Family	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
130	Optik Madiun	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1

207	Praktek Mandiri drg. Hellen Sanjaya	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
208	Praktek Mandiri drg. Hendra Christian F	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
209	Praktek Mandiri drg. lin Suwandari	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
210	Praktek Mandiri drg. Januarius Sudarto	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
211	Praktek Mandiri drg. Karinanda Sri Win	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
212	Praktek Mandiri drg. Laksmi Indra Dewi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
213	Praktek Mandiri drg. Nabillah Nurul Mu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
214	Praktek Mandiri drg. NAGLAA' TARIQ E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
215	Praktek Mandiri drg. Onny Sri Soelasm	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
216	Praktek Mandiri drg. Paramita Dirgahay	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
217	Praktek Mandiri drg. Subagio Singawija	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
218	Praktek Mandiri drg. Tita Sistyningrum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
219	Praktek Mandiri drg. Titin Gunawan Wa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
220	Praktek Mandiri drg. TOTOK DWI SANJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
221	Praktek Mandiri drg. Tri Hari Wahyunin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
222	Praktek Mandiri drg. Tulus Purnomo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
223	Praktek Mandiri drg. Widwiono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
224	FISIOTERAPI NURITA WIDYASTUTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
225	FISIOTERAPI RENY TRI JAYANTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
226	Fisioterapi Agus Setiyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
227	FISIOTERAPI RITSY WIDYA RAMADH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
228	FISIOTERAPI TAUFUQA KHUSNUL KH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
229	Agus Sutikno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
230	TUTIK ARI SETYANINGRUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
231	TRI MEI WULANDARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
232	NOFINTA ANGGRAINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
233	Perawat Edy Purwanto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
234	SARBANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
235	NANANG BUDI WALUYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
236	PMI KOTA MADIUN	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9	0
				0		0			0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	4	4	8	0	0	122	213	335	126	217	343	
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0					0	0	0	0	
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0					0	0	0	0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	16	19	35	0	0	753	722	1,475	769	741	1,510	

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	33007	0.2
2	PBI APBD	78161	0.4
SUB JUMLAH PBI		111,168	0.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	63847	0.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	13158	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	11105	0.1
SUB JUMLAH NON PBI		88,110	0.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		199,278	1.1

Sumber: Bidang Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan, 2022

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp128,597,755,143.00	49.08
	a. Belanja Langsung	Rp77,741,295,450.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp41,773,638,093.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp9,082,821,600.00	
	- DAK fisik	Rp1,765,840,000.00	
	1. Reguler	Rp1,765,840,000.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp7,316,981,600.00	
	1. BOK	Rp7,316,981,600.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp117,733,000.00	0.04
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp117,733,000.00	
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* DBHCHT, BLUD	Rp133,314,021,636.00 Rp133,314,021,636.00	50.88
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp262,029,509,779.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,298,672,596,272.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20.2
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 220,255,871,686.00	

Sumber: Sekretariat Dinkes PP dan KB, 2022

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	190	0	190	204	1	205	394	1	395
		Puskesmas Ngegong	131	4	135	128	1	129	259	5	264
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	251	3	254	234	2	236	485	5	490
		Puskesmas Demangan	193	2	195	235	1	236	428	3	431
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	125	2	127	146	0	146	271	2	273
		Puskesmas Sukosari	195	0	195	213	2	215	408	2	410
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,085	11	1,096	1,160	7	1,167	2,245	18	2,263
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				10.0			6.0			8.0	

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	394	0	0	0	0
		Puskesmas Ngegong	259	0	0	0	0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	485	0	0	0	0
		Puskesmas Demangan	428	0	0	0	0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	271	0	0	0	0
		Puskesmas Sukosari	408	1	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,245	1	0	0	1
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							44.54342984

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Ngegong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Demangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Sukosari	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	0	0	0	0	1

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	439	439	100.0	439	100.0	439	100.0	419	419	100.0	419	100.0	419	100.0	419	100.0
		Puskesmas Ngegong	301	303	100.7	301	100.0	300	99.7	276	276	100.0	276	100.0	276	100.0	276	100.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	526	526	100.0	526	100.0	522	99.2	505	505	100.0	504	99.8	497	98.4	504	99.8
		Puskesmas Demangan	491	491	100.0	491	100.0	446	90.8	458	458	100.0	458	100.0	424	92.6	458	100.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	300	300	100.0	300	100.0	300	100.0	291	291	100.0	291	100.0	291	100.0	291	100.0
		Puskesmas Sukosari	413	414	100.2	413	100.0	413	100.0	408	411	100.7	411	100.7	409	100.2	411	100.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,470	2,473	100.1	2,470	100.0	2,420	98.0	2,357	2,360	100.1	2,359	100.1	2,316	98.3	2,359	100.1

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	439		0.0		0.0		0.0		0.0		439	100.0	439	100.0
		Puskesmas Ngegong	301		0.0		0.0		0.0		0.0		303	100.7	303	100.7
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	526		0.0		0.0		0.0		0.0		526	100.0	526	100.0
		Puskesmas Demangan	491		0.0		0.0		0.0		0.0		491	100.0	491	100.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	300		0.0		0.0		0.0		0.0		300	100.0	300	100.0
		Puskesmas Sukosari	413		0.0		0.0		0.0		0.0		374	90.6	374	90.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,470	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,433	98.5	2,433	98.5	

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	5,786		0.0		0.0		0.0		0.0	5,001	86.4
		Puskesmas Ngegong	3,739		0.0		0.0		0.0		0.0	3,211	85.9
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	6,079		0.0		0.0		0.0		0.0	4,666	76.8
		Puskesmas Demangan	5,413		0.0		0.0		0.0		0.0	4,460	82.4
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	3,403		0.0		0.0		0.0		0.0	2,818	82.8
		Puskesmas Sukosari	6,575		0.0		0.0		0.0		0.0	5,908	89.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,995	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	26,064	84.1

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	5786		0.0		0.0		0.0		0.0	5,440	94.0
		Puskesmas Ngegong	3739		0.0		0.0		0.0		0.0	3,514	94.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	6079		0.0		0.0		0.0		0.0	5,192	85.4
		Puskesmas Demangan	5413		0.0		0.0		0.0		0.0	4,951	91.5
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	3403		0.0		0.0		0.0		0.0	3,118	91.6
		Puskesmas Sukosari	6575		0.0		0.0		0.0		0.0	6,282	95.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,995	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28,497	91.9

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	439	439	100.0	439	100.0
		Puskesmas Ngegong	301	301	100.0	301	100.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	526	526	100.0	526	100.0
		Puskesmas Demangan	491	491	100.0	491	100.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	300	300	100.0	300	100.0
		Puskesmas Sukosari	413	413	100.0	413	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,470	2,470	100.0	2,470	100.0

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	3935	492	18.2	786	29.0	166	6.1	733	27.1	22	0.8	319	11.8	190	7.0	0	0.0	2.708	68.8	7	0.3	0	0.0	1	0.0	286	10.6
		Puskesmas Ngeqong	2442	505	27.3	407	22.0	117	6.3	456	24.6	13	0.7	246	13.3	107	5.8	0	0.0	1.851	75.8	6	0.3	0	0.0	0	0.0	252	13.6
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	5091	1118	28.6	1019	26.1	214	5.5	946	24.2	10	0.3	396	10.1	208	5.3	0	0.0	3.911	76.8	51	1.3	0	0.0	1	0.0	320	8.2
		Puskesmas Demangan	4549	769	21.3	983	27.3	223	6.2	992	27.5	14	0.4	461	12.8	160	4.4	0	0.0	3.602	79.2	14	0.4	0	0.0	0	0.0	209	5.8
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	2999	278	13.9	613	30.7	154	7.7	506	25.3	8	0.4	232	11.6	201	10.1	5	0.3	1.997	66.6	0	0.0	0	0.0	1	0.1	131	6.6
		Puskesmas Sukosari	3196	514	21.9	455	19.4	201	8.6	640	27.3	10	0.4	278	11.9	123	5.2	122	5.2	2.343	73.3	17	0.7	0	0.0	0	0.0	151	6.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,212	3,676	22.4	4,263	26.0	1,075	6.6	4,273	26.0	77	0.5	1,932	11.8	989	6.0	127	0.8	16,412	73.9	95	0.6	0	0.0	3	0.0	1,349	8.2

Sumber: Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, 2022

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	3935	2563	65.1	1759	68.6		0.0		#DIV/0!
		Puskesmas Ngegong	2442	1558	63.8	1013	65.0		0.0		#DIV/0!
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	5091	3046	59.8	2676	87.9		0.0		#DIV/0!
		Puskesmas Demangan	4549	2714	59.7	1816	66.9		0.0		#DIV/0!
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	2999	1742	58.1	1501	86.2		0.0		#DIV/0!
		Puskesmas Sukosari	3196	1628	50.9	1312	80.6		0.0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,212	13,251	59.7	10,077	76.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, 2022

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	419	34	11.0	31	10.1	5	1.6	114	37.0	0	0.0	32	10.4	92	29.9	0	0.0	308	73.5
		Puskesmas Ngegong	276	42	18.3	40	17.5	14	6.1	72	31.4	0	0.0	24	10.5	37	16.2	0	0.0	229	83.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	505	208	45.7	27	5.9	20	4.4	121	26.6	0	0.0	27	5.9	52	11.4	0	0.0	455	90.1
		Puskesmas Demangan	458	7	3.1	33	14.7	3	1.3	103	46.0	0	0.0	22	9.8	56	25.0	0	0.0	224	48.9
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	291	87	30.0	49	16.9	4	1.4	78	26.9	0	0.0	20	6.9	52	17.9	0	0.0	290	99.7
		Puskesmas Sukosari	408	49	14.9	23	7.0	92	28.0	66	20.1	0	0.0	15	4.6	53	16.1	31	9.4	329	80.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,357	427	23.3	203	11.1	138	7.5	554	30.2	0	0.0	140	7.6	342	18.6	31	1.7	1,835	77.9

Sumber: Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, 2022

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	439	88	86	98	16	52	1	0	0	0	14	1	0	5	63	86	13	2
		Puskesmas Ngegong	301	60	55	91	18	25	0	0	0	0	9	0	0	10	27	55	0	0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	526	105	99	94	67	67	5	0	0	2	15	0	0	7	22	99	62	1
		Puskesmas Demangan	491	98	99	101	29	40	18	0	0	0	18	0	0	4	58	99	64	10
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	300	60	60	100	36	28	6	0	0	7	15	2	0	4	61	60	0	0
		Puskesmas Sukosari	413	83	66	80	20	75	0	0	0	0	5	0	0	2	9	66	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,470	494	465	94	186	287	30	0	0	9	76	3	0	32	240	465	143	13

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	190	204	394	29	31	59	28	47.4	25	42.3	0	0.0	0	0.0	1	1.7	0	0.0	4	6.8	58	98.1
		Puskesmas Ngegong	131	128	259	20	19	39	26	66.9	7	18.0	0	0.0	0	0.0	4	10.3	1	2.6	6	15.4	44	113.3
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	251	234	485	38	35	73	26	35.7	10	13.7	5	6.9	0	0.0	0	0.0	1	1.4	16	22.0	58	79.7
		Puskesmas Demangan	193	235	428	29	35	64	29	45.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	51.4	62	96.6
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	125	146	271	19	22	41	18	44.3	3	7.4	2	4.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	41.8	40	98.4
		Puskesmas Sukosari	195	213	408	29	32	61	20	32.7	1	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	47.4	50	81.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,085	1,160	2,245	163	174	337	147	43.7	46	13.7	7	2.1	0	0.0	5	1.5	2	0.6	105	31.2	312	92.7

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Ngegong	1	1	2	0	2	3	0	3	0	3	4	1	5	0	5	
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	0	1	1	1	1	2	0	2	1	1	2	1	3	
		Puskesmas Demangan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	2	2	0	2	0	1	1	0	1	0	3	3	0	3	
		Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	1	5	4	2	6	1	7	5	5	10	2	12	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0.9		3.7	0.9	4.6	3.4		5.2	0.9	6.0	2.2		4.5	0.9	5.3	

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Ngegong	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Puskesmas Demangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1
		Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	3

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGSELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Ngegong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Puskesmas Demangan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	190	204	394	201	105.8	219	107.4	420	106.6	13	6.5	15	6.8	28	6.7	5	2.6	4	2.0	9	2.3
		Puskesmas Ngegong	131	128	259	146	111.5	129	100.8	275	106.2	9	6.2	17	13.2	26	9.5	4	3.1	8	6.3	12	4.6
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	251	234	485	264	105.2	237	101.3	501	103.3	18	6.8	8	3.4	26	5.2	9	3.6	2	0.9	11	2.3
		Puskesmas Demangan	193	235	428	219	113.5	241	102.6	460	107.5	16	7.3	13	5.4	29	6.3	4	2.1	0	0.0	4	0.9
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	125	146	271	151	120.8	139	95.2	290	107.0	7	4.6	11	7.9	18	6.2	4	3.2	7	4.8	11	4.1
		Puskesmas Sukosari	195	213	408	196	100.5	215	100.9	411	100.7	10	5.1	10	4.7	20	4.9	3	1.5	3	1.4	6	1.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,085	1,160	2,245	1,177	108.5	1,180	101.7	2,357	105.0	73	6.2	74	6.3	147	6.2	29	2.7	24	2.1	53	2.4

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	190	204	394	201	105.8	219	107.4	420	106.6	188	98.9	208	102.0	396	100.5	29	15.3	22	10.8	51	12.9
		Puskesmas Ngegong	131	128	259	143	109.2	116	90.6	259	100.0	141	107.6	118	92.2	259	100.0	20	15.3	21	16.4	41	15.8
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	251	234	485	261	104.0	237	101.3	498	102.7	254	101.2	231	98.7	485	100.0	38	15.1	23	9.8	61	12.6
		Puskesmas Demangan	193	235	428	209	108.3	231	98.3	440	102.8	204	105.7	225	95.7	429	100.2	45	23.3	22	9.4	67	15.7
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	125	146	271	151	120.8	139	95.2	290	107.0	144	115.2	133	91.1	277	102.2	18	14.4	18	12.3	36	13.3
		Puskesmas Sukosari	195	213	408	196	100.5	215	100.9	411	100.7	191	97.9	220	103.3	411	100.7	25	12.8	19	8.9	44	10.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,085	1,160	2,245	1,161	107.0	1,157	99.7	2,318	103.3	1,122	103.4	1,135	97.8	2,257	100.5	175	16.1	125	10.8	300	13.4

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	394	334	84.8	123	107	87.0
		Puskesmas Ngegong	264	248	93.9	140	98	70.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	485	429	88.5	239	176	73.6
		Puskesmas Demangan	428	404	94.4	217	184	84.8
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	271	232	85.6	148	106	71.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,207	2,012	91.2	1,024	817	79.8

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	207	224	431	205	99.0	205	91.5	410	95.1
		Puskesmas Ngegong	144	139	283	141	97.9	127	91.4	268	94.7
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	276	257	533	259	93.8	235	91.4	494	92.7
		Puskesmas Demangan	212	258	470	202	95.3	235	91.1	437	93.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	136	159	295	138	101.5	157	98.7	295	100.0
		Puskesmas Sukosari	214	232	446	203	94.9	224	96.6	427	95.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,189	1,269	2,458	1,148	96.6	1,183	93	2,331	94.8

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	4	4	100.0
		Puskesmas Ngegong	5	5	100.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	4	4	100.0
		Puskesmas Demangan	5	5	100.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	4	4	100.0
		Puskesmas Sukosari	5	5	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	27	100.0

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																																			
						HB0																		BCG																	
						< 24 Jam									1 - 7 Hari									HB0 Total									L			P			L + P		
						L	P	L+P	L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30												
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	190	204	394	188	98.9	189	92.6	377	95.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	188	98.9	189	92.6	377	95.7	179	94.2	198	97.1	377	95.7												
		Puskesmas Ngepono	131	128	259	141	107.6	116	90.6	257	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	141	107.6	116	90.6	257	99.2	130	99.2	114	89.1	244	94.2												
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	251	234	485	260	103.6	238	101.7	498	102.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	260	103.6	238	101.7	498	102.7	266	106.0	232	99.1	498	102.7												
		Puskesmas Demangan	193	235	428	212	109.8	199	84.7	411	96.0	2	1.0	2	0.9	4	0.9	214	110.9	201	85.5	415	97.0	206	106.7	202	86.0	408	95.3												
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	125	146	271	152	121.6	140	95.9	292	107.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	152	121.6	140	95.9	292	107.7	150	120.0	140	95.9	290	107.0												
		Puskesmas Sukosari	195	213	408	185	94.9	194	91.1	379	92.9	1	0.5	1	0.5	2	0.5	186	95.4	195	91.5	381	93.4	197	101.0	188	88.3	385	94.4												
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,085	1,160	2,245	1,138	104.9	1,076	92.8	2,214	98.6	3	0.3	3	0.3	6	0.3	1,141	105.2	1,079	93.0	2,220	98.9	1,128	104.0	1,074	92.6	2,202	98.1												

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	207	224	431	215	103.9	202	90.2	417	96.8	217	104.8	201	89.7	418	97.0	209	101.0	210	93.8	419	97.2	205	99.0	207	92.4	412	95.6
		Puskesmas Ngegong	144	139	283	141	97.9	133	95.7	274	96.8	141	97.9	133	95.7	274	96.8	141	97.9	127	91.4	268	94.7	141	97.9	127	91.4	268	94.7
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	276	257	533	244	88.4	256	99.6	500	93.8	246	89.1	255	99.2	501	94.0	260	94.2	241	93.8	501	94.0	257	93.1	240	93.4	497	93.2
		Puskesmas Demangan	212	258	470	217	102.4	231	89.5	448	95.3	221	104.2	226	87.6	447	95.1	207	97.6	240	93.0	447	95.1	207	97.6	240	93.0	447	95.1
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	136	159	295	144	105.9	149	93.7	293	99.3	144	105.9	149	93.7	293	99.3	135	99.3	160	100.6	295	100.0	138	101.5	157	98.7	295	100.0
		Puskesmas Sukosari	214	232	446	204	95.3	202	87.1	406	91.0	204	95.3	202	87.1	406	91.0	211	98.6	218	94.0	429	96.2	211	98.6	218	94.0	429	96.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,189	1,269	2,458	1,165	98.0	1,173	92.4	2,338	95.1	1,173	98.7	1,166	91.9	2,339	95.2	1,163	97.8	1,196	94.2	2,359	96.0	1,159	97.5	1,189	93.7	2,348	95.5

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	211	229	440	228	108.1	191	83.4	419	95.2	230	109.0	200	87.3	430	97.7
		Puskesmas Ngegong	147	143	290	143	97.3	133	93.0	276	95.2	143	97.3	133	93.0	276	95.2
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	282	263	545	267	94.7	226	85.9	493	90.5	263	93.3	229	87.1	492	90.3
		Puskesmas Demangan	216	264	480	216	100.0	222	84.1	438	91.3	210	97.2	235	89.0	445	92.7
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	140	164	304	143	102.1	152	92.7	295	97.0	140	100.0	155	94.5	295	97.0
		Puskesmas Sukosari	218	239	457	212	97.2	213	89.1	425	93.0	212	97.2	213	89.1	425	93.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,214	1,302	2,516	1,209	99.6	1,137	87.3	2,346	93.2	1,198	98.7	1,165	89.5	2,363	93.9

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	430	376	87.4	1,873	1,873	100.0	2,303	2,249	97.7
		Puskesmas Ngegong	193	190	98.4						
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	532	385	72.4	1,640	1,640	100.0	2,172	2,025	93.2
		Puskesmas Demangan	703	699	99.4						
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	292	273	93.5	1,049	1,007	96.0	1,341	1,280	95.5
		Puskesmas Sukosari	444	340	76.6						
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,594	2,263	87.2	8,821	8,734	99.0	11,415	10,997	96.3

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	2316	1885	2.307	99.61	2307	99.61	1885	100.00	1200	941	78.42
		Puskesmas Ngegong	1355	1072	1.370	101.11	1370	101.11	1084	101.12	1236	1262	102.10
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	2173	1640	2.184	100.51	2184	100.51	1682	102.56	1607	1587	98.76
		Puskesmas Demangan	2595	2125	2.574	99.19	2574	99.19	2124	99.95	2054	2049	99.76
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	1344	1049	1.348	100.30	1348	100.30	1053	100.38	3901	3901	100.00
		Puskesmas Sukosari	1820	1374	1.825	100.27	1825	100.27	1374	100.00	993	933	93.96
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,603	9,145	11,608	126.93	11608	100.04	9202	100.62	10991	10673	97.11

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	1013	1078	2,091	694	670	1,364	68.5	62.2	65.2
		Puskesmas Ngegong	465	454	919	328	336	664	70.5	74.0	72.3
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	1130	1043	2,173	901	798	1,699	79.7	76.5	78.2
		Puskesmas Demangan	1022	954	1,976	766	756	1,522	75.0	79.2	77.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	646	604	1,250	544	522	1,066	84.2	86.4	85.3
		Puskesmas Sukosari	882	938	1,820	691	697	1,388	78.3	74.3	76.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,158	5,071	10,229	3,924	3,779	7,703	76.1	74.5	75.3

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	1067	125	11.7	1034	51	4.9	1030	151	14.7	4	0.4
		Puskesmas Ngegong	896	64	7.1	896	80	8.9	896	62	6.9	3	0.3
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	1147	89	7.8	1111	88	7.9	1111	94	8.5	1	0.1
		Puskesmas Demangan	1107	110	9.9	1107	87	7.9	1107	95	8.6	0	0.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	920	73	7.9	920	72	7.8	920	79	8.6	1	0.1
		Puskesmas Sukosari	1050	75	7.1	1050	61	5.8	1050	72	6.9	2	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,187	536	8.7	6,118	439	7.2	6,114	553	9.0	11	0.180

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	472	472	100.0	246	246	100.0	448	448	100.0	3773	3773	100.0	13	13	100.0	3	3	100.0	4	4	100.0
		Puskesmas Ngegong	578	578	100.0	1305	1305	100.0	742	742	100.0	7827	7827	100.0	17	17	100.0	10	10	100.0	9	9	100.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	791	791	100.0	732	732	100.0	2754	2740	99.5	7605	7605	100.0	18	18	100.0	8	8	100.0	14	14	100.0
		Puskesmas Demangan	770	770	100.0	1110	1110	100.0	456	456	100.0	7750	7750	100.0	19	19	100.0	8	8	100.0	7	7	100.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	265	265	100.0	157	157	100.0	13	13	100.0	2069	2069	100.0	11	11	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
		Puskesmas Sukosari	433	433	100.0	38	38	100.0	886	849	95.8	2831	2831	100.0	18	18	100.0	5	5	100.0	14	14	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,309	3,309	100.0	3,588	3,588	100.0	5,299	5,248	99.0	31855	31,855	100.0	96	96	100.0	36	36	100.0	50	50	100.0

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2022

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	309	16	2882	19.3	3337	218	0.1
		Puskesmas Ngegong	444	12	2121	37.0	2478	108	0.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	370	33	3251	11.2	3558	258	0.1
		Puskesmas Demangan	801	102	3305	7.9	3317	78	0.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	125	84	2078	1.5	2320	167	0.1
		Puskesmas Sukosari	617	63	1359	9.8	1359	184	0.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2,666	310	14,996	8.6	16,369	1,013	0.1

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	13	0	0.0	13	100.0	1,527	1,503	3,030	1,527	100.0	1,503	100.0	3,030	100.0	261	257	518	31	11.9	44	17.1	75	14.5
		Puskesmas Ngegong	17	0	0.0	17	100.0	2,039	1,821	3,860	2,039	100.0	1,821	100.0	3,860	100.0	85	67	152	35	41.2	29	43.3	64	42.1
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	19	0	0.0	19	100.0	2,336	2,298	4,634	2,336	100.0	2,298	100.0	4,634	100.0	180	227	407	180	100.0	227	100.0	407	100.0
		Puskesmas Demangan	18	0	0.0	18	100.0	2,514	2,584	5,098	2,514	100.0	2,584	100.0	5,098	100.0	428	408	836	205	47.9	242	59.3	447	53.5
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	18	0	0.0	18	100.0	1,327	1,255	2,582	1,327	100.0	1,255	100.0	2,582	100.0	131	150	281	131	100.0	150	100.0	281	100.0
		Puskesmas Sukosari	11	0	0.0	11	100.0	805	731	1,536	805	100.0	731	100.0	1,536	100.0	537	543	1,080	411	76.5	523	96.3	934	86.5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			96	0	0.0	96	100.0	10,548	10,192	20,740	10,548	100.0	10,192	100.0	20,740	100.0	1,622	1,652	3,274	993	61.2	1,215	73.5	2,208	67.4

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	9,581	10,519	20,100	6,748	70.4	13,256	126.0	20,004	99.5	2339	34.7	4014	30.3	6,353	31.8
		Puskesmas Ngegong	6,179	6,852	13,031	8,735	141.4	10,335	150.8	19,070	146.3	1746	20.0	1822	17.6	3,568	18.7
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	13,113	12,526	25,639	10,821	82.5	16,700	133.3	27,521	107.3	2932	27.1	5228	31.3	8,160	29.7
		Puskesmas Demangan	12,046	11,386	23,432	7,077	58.7	18,563	163.0	25,640	109.4	2127	30.1	4415	23.8	6,542	25.5
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	6,026	6,421	12,447	3,883	64.4	9,115	142.0	12,998	104.4	1366	35.2	3200	35.1	4,566	35.1
4	Rumah Sakit	Puskesmas Sukosari	9,276	11,185	20,461	7,656	82.5	13,729	122.7	21,385	104.5	2277	29.7	3308	24.1	5,585	26.1
												1745		2206		3,951	
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,221	58,889	115,110	44,920	500	81,698	138.7	126,618	110.0	14,532	32.4	24,193	29.6	38,725	30.6

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	190	190	380	187	98.4	189	99.5	376	98.9	15	7.9	27	14.3
		Puskesmas Ngegong	108	116	224	50	46.3	107	92.2	157	70.1	19	17.8	20	18.7
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	155	191	346	131	84.5	187	97.9	318	91.9	37	19.8	35	18.7
		Puskesmas Demangan	183	183	366	98	53.6	173	94.5	271	74.0	36	20.8	5	2.9
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	124	134	258	79	63.7	123	91.8	202	78.3	7	5.7	20	16.3
		Puskesmas Sukosari	148	148	296	141	95.3	146	98.6	287	97.0	37	25.3	10	6.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			908	962	1,870	686	75.6	925	96.2	1,611	86.1	151	16.3	117	12.6

Sumber: Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera & Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	2,187	2,485	4,672	2,187	100.0	2,485	100.0	4,672	100.0
		Puskesmas Ngegong	1,412	1,641	3,053	1,155	81.8	1,973	120.2	3,128	102.5
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	2,981	4,688	7,669	2,706	90.8	4,985	106.3	7,691	100.3
		Puskesmas Demangan	2,748	4,436	7,184	2,407	87.6	5,031	113.4	7,438	103.5
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	1,385	1,775	3,160	1,549	111.8	1,733	97.6	3,282	103.9
		Puskesmas Sukosari	2,106	1,741	3,847	1,424	67.6	2,552	146.6	3,976	103.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,819	16,766	29,585	11,428	89.1	18,759	111.9	30,187	102.0

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Puskesmas Ngegong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Puskesmas Demangan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Puskesmas Sukosari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP & Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2022
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	268	15	55.6	12	44.4	27	0
		Puskesmas Ngegong	420	16	76.2	5	23.8	21	2
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	327	21	63.6	12	36.4	33	4
		Puskesmas Demangan	496	21	75.0	7	25.0	28	6
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	203	11	64.7	6	35.3	17	1
		Puskesmas Sukosari	266	12	57.1	9	42.9	21	2
4	RSUP dr. Soedono		328	49	56.3	38	43.7	87	3
5	RSUD Kota Madiun		510	58	58.6	41	41.4	99	9
6	Rumkit Tk. IV		21	5	55.6	4	44.4	9	0
7	RS Paru Manguharjo		952	181	64.0	102	36.0	283	37
8	RS Islam Siti Aisyah		368	119	55.1	97	44.9	216	11
9	RS Griya Husada		94	11	44.0	14	56.0	25	1
10	RSIA Al Hasanah		76	5	41.7	7	58.3	12	12
11	RS Santa Clara		96	12	44.4	15	55.6	27	1
12	Lapas Klas I Madiun		967	10	100.0	0	0.0	10	0
13	Lapas Pemuda Kls II A Madiun		1,285	45	100.0	0	0.0	45	0
14	Klinik /DPM		89	1	50.0	1	50.0	2	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,766	592	61.5	370	38.5	962	90
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			5,184						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						130.5			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								658	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								146.2	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									114.0

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN (DIOBAT*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	11	5	16	13	6	19	10	90.9	5	100.0	15	93.8	2	15.4	1	16.7	3	15.8	12	92.3	6	100.0	18	94.7	1	5.3
2	Taman	Puskesmas Ngegong	5	3	8	6	3	9	6	120.0	2	66.7	8	100.0	0	0.0	1	33.3	1	11.1	6	100.0	3	100.0	9	100.0	0	0.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Banjarejo	11	8	19	14	11	25	13	118.2	8	100.0	21	110.5	1	7.1	2	18.2	3	12.0	14	100.0	10	90.9	24	96.0	1	4.0
		Puskesmas Demangan	4	4	8	8	6	14	2	50.0	4	100.0	6	75.0	5	62.5	2	33.3	7	50.0	7	87.5	6	100.0	13	92.9	1	7.1
		Puskesmas Tawangrejo	5	4	9	5	4	9	3	60.0	1	25.0	4	44.4	2	40.0	3	75.0	5	55.6	5	100.0	4	100.0	9	100.0	0	0.0
		Puskesmas Sukosari	3	4	7	7	6	13	1	33.3	2	50.0	3	42.9	6	85.7	3	50.0	9	69.2	7	100.0	5	83.3	12	92.3	1	7.7
4	RSUP dr. Soedono		5	2	7	14	11	25	1	20.0	1	50.0	2	28.6	12	85.7	10	90.9	22	88.0	13	92.9	11	100.0	24	96.0	1	4.0
5	RSUD Kota Madiun		11	5	16	34	21	55	7	63.6	5	100.0	12	75.0	23	67.6	15	71.4	38	69.1	30	88.2	20	95.2	50	90.9	2	3.6
6	Rumkit Tk. IV		1	2	3	1	2	3	1	100.0	2	100.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	0	0.0
7	RS Paru Manguharjo		41	17	58	77	37	114	47	114.6	22	129.4	69	119.0	22	28.6	14	37.8	36	31.6	69	89.6	36	97.3	105	92.1	7	6.1
8	RS Islam Siti Aisyah		8	3	11	56	55	111	4	50.0	4	133.3	8	72.7	48	85.7	48	87.3	96	86.5	52	92.9	52	94.5	104	93.7	7	6.3
9	RS Griya Husada		2	0	2	7	4	11	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	5	71.4	4	100.0	9	81.8	5	71.4	4	100.0	9	81.8	2	18.2
10	RSIA Al Hasanah		0	0	0	4	2	6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100.0	2	100.0	6	100.0	4	100.0	2	100.0	6	100.0	0	0.0
11	RS Santa Clara		2	2	4	4	4	8	1	50.0	1	50.0	2	50.0	3	75.0	3	75.0	6	75.0	4	100.0	4	100.0	8	100.0	0	0.0
12	Lapas Klas I Madiun		4	0	4	11	0	11	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	11	100.0	0	#DIV/0!	11	100.0	11	100.0	0	#DIV/0!	11	100.0	0	0.0
13	Lapas Pemuda Kis II A Madiun		10	0	10	11	0	11	3	30.0	0	#DIV/0!	3	30.0	8	72.7	0	#DIV/0!	8	72.7	11	100.0	0	#DIV/0!	11	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	59	182	272	172	444	99	80.5	57	96.6	156	85.7	152	55.9	108	62.8	260	58.6	251	92.3	165	95.9	416	93.7	23	5.2

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPMBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
							L		P	L	P	L	P					L + P	
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	2,316	1,692	1,692	100.0	103	96	103	0	0	96	103	199	193.2	662	851	1,513	
		Puskesmas Ngegong	1,355	1,101	1,101	100.0	60	35	40	0	0	35	40	75	125.0	571	531	1,102	
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	2,173	1,243	1,243	100.0	96	59	50	0	0	59	50	109	113.5	753	788	1,541	
		Puskesmas Demangan	2,595	987	941	95.3	116	100	84	0	0	100	84	184	158.6	445	550	995	
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	1,344	765	758	99.1	60	32	37	0	0	32	37	69	115.0	299	466	765	
		Puskesmas Sukosari	1,820	799	797	99.7	81	48	72	0	0	48	72	120	148.1	313	364	677	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,603	6,587	6,532	99.2	516	370	386	0	0	370	386	756	146.5	3,043	3,550	6,593	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							6												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							100.0%												

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0.7
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	3	0	3	2.0
4	20 - 24 TAHUN	11	5	16	10.8
5	25 - 49 TAHUN	60	20	80	54.1
6	≥ 50 TAHUN	34	14	48	32.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		109	39	148	
PROPORSI JENIS KELAMIN		73.6	26.4		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5780
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					6849
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					118.5

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	1	1	100
		Puskesmas Ngegong	9	6	67
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Demangan	12	9	75
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	3	2	67
		Puskesmas Sukosari	12	12	100
4	RSUP dr. Soedono		47	38	81
5	RSUD Kota Madiun		16	8	50
6	Rumkit Tk. IV		1	1	100
7	RS Paru Manguharjo		24	23	96
8	RS Islam Siti Aisyah		17	5	29
9	RS Griya Husada		0	0	#DIV/0!
10	RSIA Al Hasanah		0	0	#DIV/0!
11	RS Santa Clara		5	0	0
12	Lapas Klas I Madiun		1	0	0
13	Lapas Pemuda Kls II A Madiun				
JUMLAH (KAB/KOTA)			148	105	0.71

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	30,672	828	390	698	84.3	344	88.1	698	100.0	344	100.0	344	100.0		
		Puskesmas Ngegong	19,781	534	228	570	106.7	152	66.5	570	100.0	152	100.0	152	100.0		
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	40,697	1,099	366	893	81.3	368	100.4	893	100.0	368	100.0	368	100.0		
		Puskesmas Demangan	38,364	1,036	438	804	77.6	434	99.2	804	100.0	434	100.0	434	100.0		
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	19,599	529	227	540	102.0	237	104.6	540	100.0	237	100.0	237	100.0		
		Puskesmas Sukosari	29,220	789	307	440	55.8	354	115.4	440	100.0	354	100.0	354	100.0		
4	RSUP dr. Soedono					377	#DIV/0!	82	#DIV/0!	377	100.0	82	100.0	82	100.0		
5	RSUD Kota Madiun					484	#DIV/0!	110	#DIV/0!	454	93.8	110	100.0	110	100.0		
6	Rumkit Tk. IV					23	#DIV/0!	5	#DIV/0!	15	65.2	5	100.0	5	100.0		
7	RS Paru Manguharjo					23	#DIV/0!	4	#DIV/0!	17	73.9	4	100.0	4	100.0		
8	RS Islam Siti Aisyah					91	#DIV/0!	42	#DIV/0!	81	89.0	42	100.0	42	100.0		
9	RS Griya Husada					224	#DIV/0!	20	#DIV/0!	185	82.6	20	100.0	20	100.0		
10	RSIA Al Hasanah					12	#DIV/0!	11	#DIV/0!	12	100.0	11	100.0	11	100.0		
11	RS Santa Clara					540	#DIV/0!	167	#DIV/0!	451	83.5	163	97.6	163	97.6		
12	Lapas Klas I Madiun																
13	Lapas Pemuda Kls II A Madiun																
JUMLAH (KAB/KOTA)			178,333	4,815	1,956	5,719	118.8	2,330	119.1	5,537	96.8	2,326	99.8	2,326	99.8		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	439	0	302	302	68.8	0
		Puskesmas Ngegong	301	2	289	291	96.7	1
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	526	3	344	347	66.0	1
		Puskesmas Demangan	491	1	300	301	61.3	0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	300	4	266	270	90.0	1
		Puskesmas Sukosari	413	3	385	388	93.9	1
4	RSUP dr. Soedono			1	17	18	#DIV/0!	6
5	RSUD Kota Madiun			0	4	4	#DIV/0!	0
6	Rumkit Tk. IV			0	21	21	#DIV/0!	0
7	RS Paru Manguharjo			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Islam Siti Aisyah			1	13	14	#DIV/0!	7
9	RS Griya Husada			0	18	18	#DIV/0!	0
10	RSIA Al Hasanah			0	199	199	#DIV/0!	0
11	RS Santa Clara			2	101	103	#DIV/0!	2
12	Lapas Klas I Madiun			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Lapas Pemuda Kls II A Madiun			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,470	17	2,259	2,276	92.1	1

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIg
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIg					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Puskesmas Ngegong	1	1	100	0	0.0	1	100
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Puskesmas Demangan	1	1	100	0	0.0	1	100
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	3	3	100	0	0.0	3	100
		Puskesmas Sukosari	1	1	100	0	0.0	1	100
4	RSUP dr. Soedono		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	RSUD Kota Madiun		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Rumkit Tk. IV		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	RS Paru Manguharjo		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	RS Islam Siti Aisyah		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	RS Griya Husada		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	RSIA Al Hasanah		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	RS Santa Clara		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Lapas Klas I Madiun		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Lapas Pemuda Kls II A Madiun		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	100	0	0.0	6	100

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Ngegong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Demangan	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
		Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	1	2	1	1	2	
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		50.0	50.0		50.0	50.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.2	1.1	1.1	

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Puskesmas Ngegong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Puskesmas Demangan	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Puskesmas Sukosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0.0	1	50.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						5.6				

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Ngegong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Demangan	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
		Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.1

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Ngegong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
		Puskesmas Demangan	1	1	100.0	1	1	100.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Sukosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	4	4	100.0

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	5,900	1
		Puskesmas Ngegong	3,697	0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	7,389	0
		Puskesmas Demangan	7,748	1
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	3,992	0
		Puskesmas Sukosari	4,912	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,638	4
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				11.9

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DIFTERI				PERTUSIS			Jumlah Kasus PD3I				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
		Puskesmas Ngegong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
		Puskesmas Demangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	3	0	3
		Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	4	4	8	
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																2.2	2.2	4.5		

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	4	4	100.0
		Puskesmas Ngegong	5	5	100.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	5	5	100.0
		Puskesmas Demangan	5	5	100.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	5	5	100.0
		Puskesmas Sukosari	5	5	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	29	100.0

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	Covid-19	3	27				1399	2097	3.496	10	10	4	76	107	179	265	####	431	203	279	206	22	32	54	86208	92125	178.333	1.6	2.3	2.0	1.6	1.5	1.5
2	Demam Berdarah Denque (DBD)	2	2	14/05/2022	14/05/2022	16/05/2022	107	107	214						2							1	1	2	5.410	5.783	11.193	2.0	1.9	1.9	0.9	0.9	0.9

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	9	17	26	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Puskesmas Ngegong	7	12	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	26	20	46	0	1	1	0.0	5.0	2.2
		Puskesmas Demangan	20	25	45	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	27	19	46	1	0	1	3.7	0.0	2.2
		Puskesmas Sukosari	17	13	30	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			106	106	212	1	1	2	0.9	0.9	0.9
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			118.9								

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	131	131	0	131	100.0	131	0	131	131	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
2	Taman	Puskesmas Ngegong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Puskesmas Banjarejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Puskesmas Demangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSUP dr. Soedono		3	3	0	3	100.0	2	1	3	3	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	RSUD Kota Madiun		1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
6	Rumkit Tk. IV		4	4	0	4	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			139	139	0	139	100.0	138	1	139	139	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.8								

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Ngegong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Demangan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Puskesmas Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	5,613	6,205	11,818	2,339	41.7	4,014	64.7	6,353	53.8
		Puskesmas Ngegong	3,618	4,057	7,675	1,746	48.3	1,822	44.9	3,568	46.5
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	7,626	8,180	15,806	2,932	38.4	5,228	63.9	8,160	51.6
		Puskesmas Demangan	7,063	7,531	14,594	2,127	30.1	4,415	58.6	6,542	44.8
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	3,567	3,908	7,475	1,366	38.3	3,200	81.9	4,566	61.1
		Puskesmas Sukosari	5,424	6,181	11,605	2,277	42.0	3,308	53.5	5,585	48.1
4	RSUP dr. Soedono					1,392	#DIV/0!	1,726	#DIV/0!	3,118	#DIV/0!
5	RSUD Kota Madiun					68	#DIV/0!	175	#DIV/0!	243	#DIV/0!
6	Rumkit Tk. IV					0	#DIV/0!	4	#DIV/0!	4	#DIV/0!
7	RS Paru Manguharjo					95	#DIV/0!	56	#DIV/0!	151	#DIV/0!
8	RS Islam Siti Aisyah					59	#DIV/0!	101	#DIV/0!	160	#DIV/0!
9	RS Griya Husada					119	#DIV/0!	127	#DIV/0!	246	#DIV/0!
10	RSIA Al Hasanah					0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	RS Santa Clara					12	#DIV/0!	17	#DIV/0!	29	#DIV/0!
12	Lapas Klas I Madiun										
13	Lapas Pemuda Kls II A Madiun										
JUMLAH (KAB/KOTA)			32,911	36,062	68,973	14,532	44.2	24,193	67.1	38,725	56.1

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	1,394	1,428	102.4
		Puskesmas Ngegong	905	1,748	193.1
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	1,875	1,982	105.7
		Puskesmas Demangan	1,723	1,858	107.8
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	878	1,178	134.2
		Puskesmas Sukosari	1,368	1,696	124.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,143	9,890	121.5

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK						
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	1	5,082	217	4.3	217.0	4.3	10	2	0.9	12	0	14	0	16	2	100.0	18	14	19	6.5	23	2.3	19	100.0	
		Puskesmas Ngegong	1	3,366	235	7.0	235.0	7.0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	1	5,500	77	1.4	77.0	1.4	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Puskesmas Demangan	1	4,994	408	8.2	408.0	8.2	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	1	3,021	351	11.6	351.0	11.6	10	2	2.8	0	0.0	0	0.0	10	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Puskesmas Sukosari	1	5,677	297	5.2	297.0	5.2	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0.7	0	0.0	0	0.0	2	100.0	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	27,640	1,585	5.7	1,585	5.7	12	0.8	0	0.0	0	0.0	12	100.0	16	1.0	5	0.3	21	100.0	21	100.0	21	100.0	

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	64	0	48	25	0	0	0	0	0	48	25	73	114.1
		Puskesmas Ngegong	38	0	33	8	0	0	0	0	0	33	8	41	107.9
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	74	0	69	9	0	0	0	0	0	69	9	78	105.4
		Puskesmas Demangan	70	0	25	3	0	44	0	0	0	69	3	72	102.9
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	40	0	24	2	0	13	1	0	0	37	3	40	100.0
		Puskesmas Sukosari	53	0	54	2	0	0	0	0	0	54	2	56	105.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			339	0	253	49	0	57	1	0	310	50	360	106.2	

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	4	1	1	100
2	Taman	Puskesmas Ngegong	5			
		Puskesmas Banjarejo	4			
3	Kartoharjo	Puskesmas Demangan	5			
		Puskesmas Tawangrejo	4			
		Puskesmas Sukosari	5			
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	1	1	100

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2022

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	11496	1727	9662	107	0	0	0	11496	100	11496	100	15
		Puskesmas Ngegong	5740	861	4873	6	0	0	0	5740	100	5740	100	15
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	13970	2096	11858	16	0	0	0	13970	100	13970	100	15
		Puskesmas Demangan	11559	1740	9816	3	0	0	0	11559	100	11559	100	15
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	7063	1059	6004	0	0	0	0	7063	100	7063	100	15
		Puskesmas Sukosari	8759	1313	7446	0	0	0	0	8759.0	100	8759.0	100	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			58587	8796	49659	132	0	0	0	58587	100	58587	100	15

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2022

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	4	11496	4	100	11496	100.0	11496	100.0	11496	100.0	10466	91.0	4	100	8569	74.5	10704.6	93.1
		Puskesmas Ngegong	5	5740	5	100	4495	78.3	4495	78.3	4470	77.9	4491	78.2	5	100	4378	76.3	4465.8	77.8
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	4	13970	4	100	11263	80.6	11264	80.6	11249	80.5	10399	74.4	4	100	10813	77.4	10997.6	78.7
		Puskesmas Demangan	5	11559	5	100	11559	100.0	11559	100.0	11559	100.0	10277	88.9	5	100	8912	77.1	10773.2	93.2
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	4	7063	4	100	7063	100.0	7063	100.0	7063	100.0	6475	91.7	4	100	5413	76.6	6615.4	93.7
		Puskesmas Sukosari	5	8759	5	100	8775	100.2	8755	100.0	8685	99.2	8255	94.2	5	100	6732	76.9	8240.4	94.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	58587	27	100	54651	93.3	54632	93.2	54522	93.1	50363	86.0	27	100	44817	76.5	51797	88.4

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2022
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR						TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI	SMP/MTs	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	9	2	1	2	14	9	100.0	2	100	1	100.0	1	50	13	92.9	
		Puskesmas Ngegong	11	7	1	1	20	11	100.0	7	100	1	100.0	1	100	20	100.0	
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	18	6	1	2	27	16	88.9	6	100	1	100.0	1	50	24	88.9	
		Puskesmas Demangan	14	3	1	2	20	14	100.0	3	100	1	100.0	1	50	19	95.0	
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	10	1	1	0	12	10	100.0	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	12	100.0	
		Puskesmas Sukosari	18	4	1	2	25	18	100.0	4	100	1	100.0	1	50	24	96.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			80	23	6	9	118	78	97.5	23	100	6	100.0	5	55.5556	112	94.9	

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2022

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	11	11	100.0	5	5	100.0	10	10	100	10	10	100.0	12	12	100.0	0	0	#DIV/0!	15	15	100.0	63	63	100.0
		Puskesmas Ngegong	3	3	100.0	4	4	100.0	0	0	#DIV/0!	21	21	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100.0	33	33	100.0
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	12	11	91.7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	21	80.8	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	33	33	100.0	74	68	91.9
		Puskesmas Demangan	6	6	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	23	20	87.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	8	88.9	41	37	90.2
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!	36	36	100	8	8	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	12	12	100.0	61	61	100.0
		Puskesmas Sukosari	5	5	100.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!	9	9	100.0	7	7	100.0	0	0	#DIV/0!	5	5	100.0	28	28	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	38	97.4	14	14	100.0	46	46	100	97	89	91.8	25	25	100.0	0	0	#DIV/0!	79	78	98.7	300	290	96.7

Sumber: Bidang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 2022

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	489	480	9	98.16	1.84
		Puskesmas Ngegong	452	449	3	99.34	0.66
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	765	751	14	98.17	1.83
		Puskesmas Demangan	787	776	11	98.60	1.40
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	412	406	6	98.54	1.46
		Puskesmas Sukosari	591	572	12	96.79	2.03
TOTAL KAB/KOTA			3496	3434	55	98.23	1.57

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo	10	5	1	3	16	14	167	213	27	32	221	267
		Puskesmas Ngegong	10	5	2	4	21	17	132	167	26	29	191	222
2	Taman	Puskesmas Banjarejo	13	11	3	2	20	25	269	328	45	62	350	428
		Puskesmas Demangan	11	5	4	7	29	25	255	358	36	51	335	446
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo	6	6	3	2	15	16	141	159	18	26	183	209
		Puskesmas Sukosari	11	7	4	5	29	19	204	232	53	80	301	343
TOTAL KAB/KOTA			61	39	17	23	130	116	1168	1457	205	280	1581	1915

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Taman	Puskesmas Ngegong			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Kartoharjo	Puskesmas Banjarejo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Demangan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Tawangrejo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
	Kota Madiun	Puskesmas Sukosari	15631	20149	128.9	17369	22907	131.9	113640	122715	108.0	23963	18281	76.3	170603	184052	107.9
TOTAL KAB/KOTA			15631	20149	128.9	17369	22907	131.9	113640	122715	108.0	23963	18281	76.3	170603	184052	107.9

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MADIUN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manguharjo	Puskesmas Manguharjo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Ngegong			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Taman	Puskesmas Banjarejo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Demangan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Kartoharjo	Puskesmas Tawangrejo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Puskesmas Sukosari			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
	Kota Madiun		15631	18517	118.5	17369	23038	132.6	113640	114634	100.9	23963	17126	71.5	170603	173315	101.6
TOTAL KAB/KOTA			15631	18517	118.5	17369	23038	132.6	113640	114634	100.9	23963	17126	71.5	170603	173315	101.6

Sumber: Bidang Penyediaan Layanan Kesehatan UKM UKP, 2022